PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

ANNUAL REPORT
SUTAINABILITY REPO
2023

MAKE IT SHINE

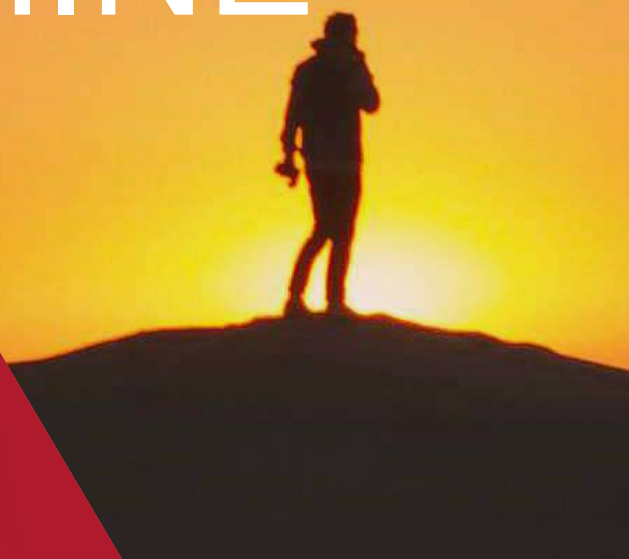

Buatlah Bersinar

Tema tahun 2024 ini menjadi semangat perseroan untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan yang positif dan berkesinambungan. Perseroan berkeyakinan melalui tema Make It Shine ini perusahaan mencapai target kerja dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan dalam strategi bisnisnya.

Melalui semangat Make It Shine, Perseroaan mendorong seluruh Sumber Daya Manusia untuk memiliki intergritas dalam bekerja memastikan perusahaan dapat terus konsisten berkembang. Selain itu dengan penuh tanggung jawab dan terus mengembangkan diri untuk memenuhi kompetensi jabatannya masing-masing, Sumber Daya Manusia yang ada di perusahaan dapat menjadi tenaga terampil dan diandalkan.



Make It Shine

The theme for 2024 is the company's spirit to create positive and sustainable company growth. The company believes that through the Make It Shine theme the company will achieve the work targets and company goals that have been set in its business strategy.

Through the Make It Shine spirit, the Company encourages all Human Resources to have integrity in their work to ensure the company can continue to consistently develop. Apart from that, with full responsibility and continuing to develop themselves to ful ll the competencies of their respective positions, the Human Resources in the company can become skilled and reliable workers.

DAFTAR ISI

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights 5

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights 7

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 9

Aksi Korporasi
Corporate Action 10

Informasi Saham
Shares Information 10

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/ or Delisting of Shares 11

Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information 11

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report 13

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioner's Report 15

Laporan Dewan Direksi
Board of Director's Report 23

PROFILE PERUSAHAAN
Company Pro le 33

Identitas Perusahaan
Company's Identity 35

Tonggak Sejarah & Visi-Misi
Milestones & Vision - Mision 35

Tentang Perseroan
Abount the Company 37

Bidang Usaha
Line of Business 38

Wilayah Operasional
Operational Areas 41

Struktur Organisasi
Organization Structure 43

Keanggotaan Dalam Organisasi
Membership In Organizations 44

Pro l Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Pro le 35

Pro l Direksi
Board of director's Report 51

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors 56

Chief Operating O cers (COO)
Chief Operating O cers (COO) 57

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2023
2023 Share Ownership Composition 61

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure 63

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama
List Of Subsidiaries, Associates And Joint Ventures 64

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 66

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Akuntan Publik 66

Akuntan Publik
Corporate Action 66

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Institutions/ Professions Supporting Capital Market 66

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sistem Manajemen SDM
HR Management System 72

Komposisi Karyawan
Board of Director's Report 72

Pengembangan Kompetensi
Competency Development 74

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis & Overview 75

Tinjauan Perekonomian
Economic Review 77

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review 78

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Oprational Review Per Business Segment 78

Tinjauan Keuangan
Financial Review 80

Tingkat Kolektibilitas Piuatang
Receivables Collectability 89

Struktur Modal
Capital Structure 74

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akusisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/ Capital Acquisition or Restructuring 91

Target dan Realisasi 2023
2023 Target and Realization 92

Proyeksi 2024
2024 Projection 92

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 92

TABLE OF CONTENTS

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Management and/or Employee Share Ownership Program 94

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
The Use of Funds from Public O ering 94

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares 94

Transaksi dengan Pihak A liasi
Transactions with A liates 95

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Changes of Laws in the Fiscal Year 97

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year 97

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Government 99

Dasar Hukum Penerapan
Legal Basis of Implementation 102

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 102

Penerapan GCG
GCG Implementation 103

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 104

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 125

Dewan Direksi
The Board of Directors 129

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors 133

Komite Audit
Audit Committee 134

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 137

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 140

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 142

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 144

Sistem Manajemen Risiko
2023 Share Ownership Composition 146

Kasus Dan Perkara Hukum
Legal Cases 148

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions 148

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct 149

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation 149

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors 152

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 152

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 153

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance 154

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report 159

Mengenai Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 161

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 162

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 163

Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values 164

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance 164

Tantangan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan
Challenges in Implementing Sustainability Practice 166

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 166

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility in Sustainable Development of Products/Services 175

Lembar Umpan Balik
Feedback Form 177

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 180

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2023
Consolidated Financial Statements 2023 181

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS




Color Solutions
Avian
Super
2-3 JAM
#JadiBaruLagi
CEPAT KERINGNYA, BARU SELAMANYA
DAVIES My No.1 Choice in COLORS!
DAVIES
Paint Reinvented
akurat, cantik, mempesona
#caricatcaripropan
Warna
Menyatukan Perbedaan
Produk Terpercaya Dari
Avian
BRANDS
Exterior Paint
Exterior Paint
Exterior Paint
25%
My No.1 Choice in COLORS!
My No.1 Choice in COLORS!

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Highlights

AREA DISTRIBUSI MATERIAL BANGUNAN
Building Material Distribution Areas



2023	2022
50 Area Distribusi terdiri dari 39 cabang dan 11 depo 50 Distribution Areas consisting of 39 branches and 11 depots	46 Area Distribusi terdiri dari 41 cabang dan 5depo 46 Distribution Areas consisting of 41 branches and 5 depots

AREA DISTRIBUSI BAHAN KIMIA
Chemical Distribution Areas



2023	2022
5	5

AREA DISTRIBUSI PRODUK KONSUMEN
Consumer Goods Distribution Areas



2023	2022
57	57

TOKO RITEL MITRA10
Mitra10 Stores



2023	2022
48	45

TOKO RITEL ATRIA
Atria Stores



2023	2022
21	19


COTTO
American Standard
atria

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	6.041.412	5.534.371	4.889.717	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.274.167	4.111.224	3.615.411	Other Non-current Assets
Total Aset	11.315.579	9.645.596	8.505.128	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.727.565	5.271.648	4.466.558	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.086.318	1.877.900	1.773.383	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	7.813.883	7.149.548	6.239.941	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.501.697	2.496.048	2.265.187	Total Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	11.315.579	9.645.596	8.505.128	Total Liabilities & Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Pro t or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	16.454.239	15.447.381	14.236.423	Revenue
Beban Pokok Penjualan	13.827.300	12.927.167	11.946.468	Cost of Sales
Laba Kotor	2.626.939	2.520.214	2.289.955	Gross Pro t
Laba Usaha	547.524	605.789	516.600	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	206.593	263.262	225.315	Pro t for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Pro t for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	182.447	239.115	211.514	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	24.146	24.146	13.800	- Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	191.522	246.419	220.388	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	18.144	24.385	211.514	- Non-Controlling Interests
Laba per Saham	36,72	53,63	47,44	Earnings per Share
Uraian	2023	2022	2021	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	485.547	274.148	83.212	Net Cash Provided by Operationg Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.172.246)	(424.998)	(413.334)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	708.479	227.513	286.941	Net Cash Provided by Financing Activities
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Lancar (x)	1,05	1,05	1,09	Current Ratio (x)
Laba Bersih terhadap Total Aset (%)	1.69	2,55	2,59	Return on Assets (%)
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas (%)	5,47	9,87	9,73	Return on Equity (%)
Laba Bersih terhadap Penjualan (%)	1,16	1,60	1,55	Net Pro t Margin (%)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,69	0,74	0,73	Debt to Assets Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	2,23	2,86	2,75	Debt to Equity Ratio (x)
Total Utang Bank terhadap Total Aset (x)	0,26	0,29	0,27	Interest-Bearing Debt to Assets Ratio (x)
Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (x)	0,83	1,11	1,03	Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (x)

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Selama tahun 2023, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") dengan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 April 2023 dan mendapatkan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 27 Juni 2023.

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 1.224.822.231 saham baru atau sekitar 21,55% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD II dengan nominal Rp100 per saham. Setiap pemegang 91 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham berhak atas sebanyak-banyaknya 25 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp700. Jumlah dana yang diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD II ini adalah sebesar Rp857.375.561.700.

During 2023, the Company carried out corporate action in the form of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") with approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 6, 2023, and obtaining an e ective Registration Statement from the Financial Services Authority on June 27, 2023.

The Company was o ering a maximum of 1,224,822,231 new shares or around 21.55% of the number of issued and fully paid shares after PMHMETD II with a nominal value of IDR 100 per share. Each holder of 91 old shares whose name is recorded in the Register of Shareholders is entitled to a maximum of 25 pre-emptive rights ("HMETD"), where every 1 HMETD gives the holder the right to purchase 1 new share at an exercise price of Rp700. The amount of funds received by the Company in PMHMETD II was Rp 857,375,561,700.

INFORMASI SAHAM
Shares Information

Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "CSAP". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "CSAP". Below are the Company's share performance in a quarterly basis for the last 2 (two) nancial years:

Quarter	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing(Rp)	Transaction Volume	Outstanding Shares	Market Capitalization (Rp in million)
2023						
I	815	650	775	13.245.600	4.458.352.920	3.470.916
II	765	610	690	8.709.000	4.458.352.920	3.090.235
III	845	490	530	10.745.200	5.683.175.151	3.012.083
IV	695	560	605	5.894.500	5.683.175.151	3.650.060
2022						
I	580	458	494	22.125.600	4.458.352.920	2.212.429
II	670	476	600	21.080.000	4.458.352.920	2.687.161
III	970	565	825	19.935.100	4.458.352.920	3.694.846
IV	885	730	815	26.648.700	4.458.352.920	3.650.060

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2023 tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan.

Throughout the nancial year of 2023, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the nancial year of 2023, the Company did not issue any bonds/sukuk convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/ sukuk ratings.


PROGRAM BISNIS & PROFESIONAL
Rencanakan Belanja Anda di 2023
Jutaan Ratusan Juta Rupiah
100jt
GRATIS VOUCHER 1.4 JT
SHOP VAGANZA
TOP SPENDER UNDIAN HADIAH LANGSUNG
SUPPORTED BY :
TEBUS MURAH!!
HANYA 5 HARI
CRAZY PRICE
FANTASY
499.
449.
259.
17%
propan
Dulux
SRG
0027

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT




COTTO
ESS BATHROOM
COTTO
The Space of Happiness Bathroom
what's your favorite mix?
Design for maximum comfort
COTTO
No.1 Brand in Thailand

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report



ACHMAD Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner


NeoFrost™
Dual Cooling
IonGuard®
POLYTRON

Para pemangku kepentingan
yang kami hormati,

Kami selaku Dewan Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dalam Laporan Tahunan ini menyampaikan kesimpulan atas pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023, sesuai dengan fungsi dan tugas dari Dewan Komisaris yang melakukan tindakan pengawasan dan pemberian pandangan dan masukan termasuk memperhatikan seluruh kegiatan tata Kelola perusahaan yang baik.

Tinjauan Ekonomi

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang kuat. Perekonomian dunia saat ini masih dihadapkan pada beragam tantangan seperti pengetatan kebijakan moneter global yang terus berlanjut, volatilitas sektor keuangan, serta tensi geopolitik yang masih berlangsung. Meskipun demikian, di tengah berbagai tantangan tersebut, perekonomian Indonesia masih menunjukkan kinerja yang positif di mana ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh 5,05% dan termasuk salah satu negara dengan kinerja pertumbuhan ekonomi yang kuat. Berbagai indikator perekonomian terkini menunjukkan konsistensi ekspansi perekonomian, investasi memasuki tren peningkatan, konsumsi yang kuat sejalan dengan keyakinan konsumen yang tinggi, manufaktur nasional yang ekspansif, serta tingkat in asi yang terkendali. Kedepan, APBN sebagai instrumen skal senantiasa dioptimalkan dalam menjaga momentum pemulihan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil menjalankan kebijakan strategis di seluruh lini bisnis sehingga kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2023 berjalan dengan baik. Direksi mampu merealisasikan target buku 2023 dengan penjualan bersih tumbuh 6,52 % dari Rp15,45 triliun menjadi Rp16,45 triliun, meski disertai penurunan laba bersih sebesar 22,3% dari Rp246 miliar menjadi Rp191 miliar. Basis yang tinggi pada laba bersih periode 2022 tersebut terdapat keuntungan dari perubahan peraturan tunjangan karyawan, dimana pada periode 2023, turunnya persentasi laba kotor dan penurunan penjualan bahan bangunan. Penggerak pertumbuhan penjualan ini seiring dengan prospek peningkatan kebutuhan akan bahan bangunan untuk renovasi dan pembangunan rumah baru, barang konsumen, dan dominasi dari program ekspansi toko baru segmen ritel modern dan distribusi bahan bangunan, serta tidak lepas dari kinerja yang baik dari Direksi sampai di tingkat unit bisnis. Selain itu, kami memperhatikan bahwa Direksi telah menerapkan praktik bisnis yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi.

Pengawasan Atas Strategi Perseroan

Selama periode 2023, kami melaksanakan tujuh kali pertemuan gabungan dengan Direksi Perseroan dengan agenda hasil kinerja atau peforma Perseroan serta target operasional, keuangan, termasuk di dalamnya rencana ekspansi pada di segmen distribusi maupun ritel modern dan langkah kebijakan yang tepat yang diambil manajemen untuk mengelola kinerja tersebut.

Pengelolaan yang baik dengan prinsip kehati-hatian telah kami kupas dan simpulkan dengan didukung komitmen, akuntabilitas, dan transparan yang diaplikasikan oleh Dewan Direksi, serta proses pengkajian oleh Komite pembantu Dewan Komisaris. Dengan hubungan kerja yang profesional, fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas dan pemberi nasihat atas tata kelola dan pengembangan usaha Perseroan dapat dijalankan dengan optimal sepanjang tahun 2023.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

Rapat bersama menjadi wadah komunikasi dan diskusi yang ideal mengenai berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan yang meliputi perihal aksi korporasi, kinerja keuangan, penjualan, operasional, pasar, dan lain sebagainya. Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Perseroan yang semakin baik dari tahun ke tahun dalam menjalankan praktik tata kelola yang bersih, jujur

akuntabel dan bertanggung jawab dan memastikan bahwa seluruh proses kegiatan usaha mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan bercermin pada Visi, Misi, dan Nilai serta Peraturan & Kode Etik Perseroan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama 2023, Perseroan tidak menerima temuan dan pelaporan yang bersifat material, hingga berdampak negatif bagi kinerja Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan perbaikan untuk terus menjadi lebih baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris berkeyakinan penuh Perseroan akan mampu kembali mencapai hasil usaha yang optimal dengan proyeksi positif yang dilandasi antara lain, pada analisis atas potensi pertumbuhan yang akan bisa diraih, dengan langkah-langkah antara lain ekspansi pada segmen ritel moderen dan distribusi bahan bangunan. Dewan Komisaris Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa proyeksi atas kinerja Perseroan di tahun 2024 perlu mempertimbangkan banyak faktor yang sulit untuk diprediksi. Namun, berdasarkan pengalaman kerja selama ini, Perseroan mampu meminimalisir dan mengelola segala faktor resiko yang dihadapinya. Perekonomian global akibat dari geo politik yang memanas tentu saja masih harus diwaspadai, tetapi Indonesia boleh bersyukur bahwa terdapat peluang pertumbuhan yang tetap besar.

Indonesia diproyeksikan akan dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi di sekitar 5% oleh lembaga-lembaga dunia seperti International Monetary Fund, World Bank, atau Asian Development Bank, maupun oleh pemerintah Indonesia sendiri. Sedangkan, pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan hanya akan bertumbuh 3,1%. Kami tetap memiliki outlook yang positif dan resilient atas prospek usaha Perseroan di tahun 2024. Dewan Direksi telah mengelola alokasi pendanaan dengan baik untuk pengembangan segmen usaha. Dewan Direksi juga telah menetapkan target 100 toko Mitra10 di tahun 2030. Ditambah dengan optimisme atas perekonomian Indonesia ke depannya, kami memandang target dan rencana kerja, serta proyeksi usaha yang dicanangkan Dewan Direksi untuk tahun 2024 sangat realistis dan dapat dicapai.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Dan Luar Biasa

Pada periode 2023, Perseroan menyelenggarakan dua Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa secara langsung dan daring pada tanggal 6 April 2023 di CSA Academi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk di Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta 11730. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.215.493.404 saham atau 94,55% dari 4.458.352.920 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.215.493.404 saham atau 94,55% dari 4.458.352.920 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kedua rapat ini menghasilkan keputusan antara lain persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan and entitas anaknya tahun buku 2022; Pembagian Dividen Tunai; Penunjukan AP dan KAP untuk tahun buku 2023; Penetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi Pengurus Perseroan; Pengangkatan Sdri. Surjati Tanril selaku Direktur Perseroan; Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berupa peningkatan modal dasar, perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka menyesuaian Klasi kasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020; Perubahan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan; Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II; dan Penjaminan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekutitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Dewan Komisaris
Komisaris Utama: Achmad Widjaja
Komisaris: Paramate Nisagornsen
Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris: Seow Han Yong, Justin
Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi

Direksi
Direktur Utama: Budyanto Totong
Direktur: Warit Jintanawan
Direktur: Andy Totong
Direktur: Antonius Tan
Direktur: Surjati Tanril

Apresiasi

Menimbang dan memperhatikan hasil kinerja Perseroan, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang periode 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, entitas anak, dan karyawan yang juga telah bekerja keras dalam mendorong pertumbuhan Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada mitra kerja, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan yang sudah memberikan dukungannya. Mari kita terus semangat maju menyambut tahun 2024 yang penuh harapan.

Our respected shareholders,

We as the Board of Commissioners of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk in this Annual Report convey conclusions regarding the Company's performance achievements throughout 2023, in accordance with the functions and duties of the Board of Commissioners which carry out supervisory actions and provide views and input including paying attention to all good corporate governance activities.

Economy Review

During global economic dynamics, the Indonesian economy continues to show strong performance. The world economy is currently still faced with various challenges, such as the continued tightening of global monetary policy, volatility in the nancial sector, and ongoing geopolitical tensions.

However, during these various challenges, the Indonesian economy is still showing positive performance, where the Indonesian economy will grow 5.05% in 2023 and is one of the countries with strong economic growth performance. Various current economic indicators show consistent economic expansion, investment entering an upward trend, strong consumption in line with high consumer con dence, expansive national manufacturing, and controlled in ation levels. In the future, the APBN as a scal instrument will always be optimized to maintain recovery momentum and support economic growth.

Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has succeeded in implementing strategic policies in all business lines so that the Company's nancial performance throughout 2023 runs well. The Board of Directors was able to realize the 2023 book target with net sales growing 6,52% from Rp 15.45 trillion to Rp 16.45 trillion, despite a decrease in net pro t of 22.3% from Rp246 billion to Rp 191 billion. The high base of net pro t for the 2022 period is contained bene t from changes in employee bene t regulations, which in the 2023, the decresed pro t margin resulted from the decresed building material sales. The driver of sales growth is in line with the prospect of increasing demand for building materials for renovation and construction of new houses, consumer goods, and the dominance of new store expansion programs in the modern retail segment and distribution of building materials and cannot be separated from the good performance of the Board of Directors down to business unit level.

In addition, we note that the Board of Directors has implemented business practices that prioritize the principle of prudence within an integrated risk management framework.

Assessment of Directors' Performance

During the 2023 period, we held seven joint meetings with the Company's Directors with the agenda of the Company's performance results as well as operational and nancial targets, including expansion plans in the distribution and modern retail segments and steps appropriate policies taken by management to manage this performance.

We have discussed and concluded good and thorough management supported by commitment, accountability and transparency applied by the Board of Directors, as well as a review process by the supporting Committee of the Board of Commissioners. With a professional working relationship, the function of the Board of Commissioners as supervisor and provider of advice on the Company's governance and business development can be carried out optimally throughout 2023

Views on the Implementation of Governance

The Board of Commissioners appreciates the Joint meetings are an ideal forum for communication and discussion regarding various external and internal factors that can in uence the Company's business, including corporate actions, nancial performance, sales, operations, markets, and so on. The Board of Commissioners appreciates the Company's success which is getting better from year to year in carrying out clean, honest, accountable and responsible governance practices and ensuring that all business activity processes comply with applicable laws and re ect the Vision, Mission, Values and Regulations. & Company Code of Ethics.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. During 2023, the Company did not receive material ndings and reports, which had a negative impact on the Company's performance. The Company is committed to continuing improvements to continue to be better.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners is fully con dent that the Company will be able to achieve optimal business results again with positive projections based, among other things, on an analysis of the growth potential that can be achieved, with steps including expansion in the modern retail segment and distribution of building materials.

The Company's Board of Commissioners is fully aware that projections of the Company's performance in 2024 need to take into account of factors that are di cult to predict. However, based on work Indonesia is projected to be able to maintain economic growth at around 5% by world institutions such as the International Monetary Fund, World Bank, or Asian Development Bank, as well as by the Indonesian government itself.

Meanwhile, world economic growth is estimated to only grow 3.1%. We continue to have a positive and resilient outlook on the Company's business prospects in 2024. The Board of Directors has managed the funding allocation well for business segment development. The Board of Directors has also set the goal of achieving 100 Mitra10 stores in 2030. Coupled with optimism for the Indonesian economy in the future, we view the targets and work plans, as well as business projections set out by the Board of Directors for 2024, to be very realistic and achievable. achieved.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

In the 2023 period, the Company held two General Meetings of Shareholders, namely the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders o ine and online on April 6, 2023 at CSA Academy PT Catur Sentosa Adiprana Tbk on Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta 11730. The Annual General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or shareholders' proxies representing 4,215,493,404 shares or 94.55% of the 4,458,352,920 shares which constitute all shares issued by the Company. Meanwhile, the Extraordinary General Meeting of Shareholders was attended by shareholders and/or shareholders' proxies representing 4,215,493,404 shares or 94.55% of the 4,458,352,920 shares which constitute all shares issued by the Company.

These two meetings resulted in decisions including approval and rati cation of the Annual Report and Audited Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiaries for the 2022 nancial year; Cash Dividend Distribution; Appointment of AP and KAP for the 2023 nancial year; Determining salaries and other allowances for Company Management; Appointment of Ms. Surjati Tanril as Director of the Company; Approval of changes to the Company's Articles of Association in the form of

an increase in authorized capital, changes to the aims and objectives and business activities in order to conform to the 2020 Standard Classi cation of Indonesian Business Fields (KBLI); Changes regarding the announcement of the Company's nancial statements; Approval of the Company's plan to carry out additional capital by granting Pre-emptive Rights II; and Guarantee of the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and its subsidiaries.

Board of Commissioners
Main Commissioner: Achmad Widjaja
Commissioner: Paramate Nisagornsen
Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek
Commissioner: Seow Han Yong, Justin
Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta
Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi

Board of Directors
President Director: Budyanto Totong
Director: Warit Jintanawan
Director: Andy Totong
Director: Antonius Tan
Director: Surjati Tanril

Appreciation
In view and consideration to the Company's performance result, we express our gratitude and appreciation to the Board of Directors for their dedication and hard work throughout the 2023 period. We also express our gratitude to all shareholders, subsidiaries and employees who have also worked hard to encourage the Company's growth. We also give our deepest appreciation to our work partners, customers and all stakeholders who have provided their support. Let's continue to be enthusiastic about moving forward to welcome a year 2024 that is full of hope.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners



ACHMAD WIDAJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Extensive Selection

of style, colours & design to fit your creative needs















ELEGANZA

USA QUALITY TILE



USA QUALITY, ITALIAN DESIGN *MODERN TECHNOLOGY TILE*

Eleganza is leading distributor of Granit/Porcelain tiles in Indonesia.
We offer the most up-to-date and revolutionary product of superior quality,
while maintaining a very competitive price

www.**eleganzaindonesia**.com

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Report



BUDYANTO Totong

Direktur Utama
President Director


POLYTRON

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami Dewan Direksi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bawah Perseroan mampu mencapai pertumbuhan yang positif di tahun 2023 yang penuh dengan tantangan. Hasil yang dicapai ini berkat kontribusi yang tinggi dari seluruh jajaran direksi dan karyawan Perseroan.

Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp16,45 triliun tumbuh positif sebesar 6,52% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp15,45 triliun. Dengan penambahan 4 depo distribusi bahan bangunan di Baturaja-Sumatera, Karawang-Jawa Barat, Wonogiri-Jawa Tengah, Kupang-Nusa Tenggara Timur; 3 outlet baru Mitra10 di Bintaro Jaya-Tangerang Selatan, Serang-Banten, Tasikmalaya-Jawa Barat; dan juga penambahan 2 toko baru Atria yang berada di dalam toko Mitra10 yang berlokasi Bintaro Jaya-Tangerang Selatan dan Tasikmalaya-Jawa Barat turut memberikan dampak positif bagi pertumbuhan Perdapatan Perseroan. Dampak pertumbuhan Pendapatan ini seiring dengan target ekspansi segmen distribusi dan ritel modern, serta didukung oleh kinerja yang baik dari manajemen Perseroan sampai ditingkat unit bisnis pada entitas anak.

Pada tahun ini Laba Bersih yang dibukukan sebesar Rp191 miliar mengalami koreksi sebesar 22,28% dibandingkan periode 2022 sebesar Rp246 miliar. Hal ini dampak dari melemahnya permintaan bahan bangunan pada segmen distribusi di periode 2023, serta adanya penyesuaian peraturan tunjangan karyawan pada periode 2022 yang cukup signi kan menambah porsi keuntungan pada tahun tersebut. Secara keseluruhan, penuruhan Laba Bersih ini masih dalam kendali Perseroan dengan diimbangi oleh perluasan jangkauan distribusi bahan bangunan, pembukaan toko baru Mitra10 dan Atria, serta tidak lepas dari pengelolaan segala resiko bisnis usaha dengan efektif serta penerapan e siensi dalam hal sistem operasional dan penggunaan modal kerja melalui penagihan piutang usaha tepat waktu dan level persediaan yang memadai.

Tinjauan Ekonomi

Dengan perekonomian dunia yang lemah selama tahun 2023 akibat kon ik yang berkepanjangan antara lain; perang Rusia-Ukraina dan perang Israel-Hamas di Gaza, yang menyebabkan ketidakstabilan kawasan dan mengganggu jalur perdagangan internasional di Laut Merah. Hal ini memberikan dampak harga kebutuhan akan komoditas utama energi dan pangan seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, dan gandum mengalami ketidakstabilan dan akibatnya berdampak pada pelemahan perekonomian dunia.

Hal ini juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di level 5,05 persen (YoY), namun pertumbuhan ini masih di bawah pertumbuhan 5,31 persen yang diraih di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini dicapai disaat Bank Indonesia menetapkan suku bunga acuan BI-Rate di posisi 5,75-6,00 persen.

Strategi Perseroan

Di dalam keadaan resiko kondisi ekonomi yang tidak menentu di tahun 2023, Perseroan tetap melanjutkan fokus pada rencana ekspansi dengan menambah 4 depo distribusi baru. Rencana pembukaan depo distribusi yang baru akan terus dilanjutkan di tahun 2024. Selain itu Perseroan juga tetap fokus pada pengembangan yang agresif menambah toko baru ritel moderen Mitra10 dan Atria. Perseroan telah menambah 3 toko baru Mitra10 antara lain di Bintaro Jaya-Tangerang Selatan, Serang-Banten, dan Tasikmalaya-Jawa Barat, sehingga outlet Mitra10 seluruhnya berjumlah 48. Serta penambahan 3 toko baru Atria di Bintaro Jaya-Tangerang Selatan, dan Tasikmalaya-Jawa Barat sehingga total menjadi 21 toko Atria. Perseroan berkeyakinan, bahan bangunan untuk kebutuhan renovasi ataupun rumah baru masih sangat menjanjikan, mengingat jumah penduduk dan wilayah Indonesia yang sangat besar. Berdasarkan data kependudukan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian

Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia mencapai 280,73 juta jiwa di tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Tahun 2023 mencatat kesenjangan angka kebutuhan rumah (backlog) turun menjadi 9,9 juta unit dari tahun sebelumnya yaitu 10,5 juta unit di tahun 2022. Kendati mengalami penurunan namun jumlah ini masih cukup tinggi. Jumlah ini juga belum termasuk pertumbuhan keluarga baru yang diperkirakan sekitar 740.000 per tahun yang secara langsung menyumbang kebutuhan akan rumah tinggal terus tumbuh. Perseroan tetap mengukuhkan strateginya untuk menggarap pangsa pasar ini dengan memperluas jaringan toko ritel moderen dan titik distribusi bahan bangunannya ke seluruh wilayah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan renovasi dan pembangunan rumah baru. Ke depan Perseroan juga telah mengantongi beberapa lokasi strategis untuk terus mengembangkan segmen ritel dan segmen distribusinya.

Kebutuhan produk konsumen yang dikategorikan produk kebutuhan rumah tangga juga mengalami peningkatan permintaan. Kenaikan belanja barang konsumen itu akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan daya beli masyarakat. Perseroan juga terus akan menambah jaringan distribusinya berikut dengan tambahan produk barunya.

Tidak kalah penting seiring dengan rencana ekspansi ini, Perseroan tetap konsisten dalam memberikan pelayanan kepada konsumen dengan memberikan ragam produk inovasi, berkualitas, meningkatkan e siensi sistem operasional, pemilihan lokasi yang strategis hingga terus mempermudah konsumen dalam kebutuhannya di tengah era digital dengan pengembangan e-commerce yang berkelanjutan termasuk pengembangan sumber daya manusia yang terus dibangun untuk menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih e sien.

Kinerja Perseroan 2023

Perseroan tetap fokus pada dua segmen usaha yaitu Distribusi & Ritel Moderen. Berikut ulasan kinerja dari tiap segmen yang ada:

Segmen Distribusi

Penjualan segmen Distribusi pada periode 2023 berkontribusi sebesar Rp10,32 triliun atau sebesar 62% dari Pendapatan Perseroan dan mengalami pertumbuhan sebesar 6,41% dibandingkan dengan periode 2022.

Distribusi Bahan Bangunan

Segmen ini berkontribusi sebesar Rp6 triliun dan tidak mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan periode 2022. Produk keramik dan porselein mengalami pelemahan permintaan. Perseroan akan terus menambah varian produk yang lebih lengkap. Pelemahan permintaan keramik dan porselein masih dapat diimbangi oleh permintaan cat dan semen.

Distribusi Consumer Goods / FMCG

Kontribusi segmen ini sebesar Rp4,01 triliun tumbuh sebesar 18,5% dibanding dengan periode 2023 yang diperoleh dari seluruh area pendistribusian wilayah Sumatra Selatan, Jawa dan Bali. Pertumbuhan ini didukung oleh principal/produk baru antara lain susu UHT, tisu basah (baby wipes), minuman larutan penyegar serta produk unggulan lainya seperti kebutuhan rumah tangga dari kertas tisu, perawatan bayi, makanan ringan/snacks, dan susu nutrisi.

Distribusi Kimia

Kontribusi segmen Distribusi Bahan Kimia sebesar Rp224 miliar, mengalamai penurunan 2,8% dibandingkan periode sebelumnya. Pada segmen Distribusi Bahan Kimia mencakup kebutuhan industri makanan & minuman, cat, tekstil, kulit, karet, plastik, dan farmasi. Wilayah area distribusi mencakup Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Cirebon. Pada tahun 2023, permintaan akan bahan kimia mengalami penurunan seiring dengan lemahnya permintaan di sektor industri dikarenakan dampak peningkatan nilai tukar mata uang asing.

Segmen Ritel Moderen Bahan Bangunan dan Home Furnishing

Pendapatan pada segmen ini berkontribusi sebesar Rp6,26 triliun atau sebesar 38% dari Pendapatan Perseroan dan mengalami pertumbuhan sebesar 6,69% dibandingkan dengan periode 2022.

Segmen Ritel Moderen di bahan bangunan dan Home Improvment yaitu Mitra10 dan Home Furnishing Atria tetap menjadi target ekspansi bisnis di tahun-tahun mendatang. Konsep, 'One Stop Shop' terus diusung baik secara online atau o ine shopping. Target membuka 100 toko Mitra10 di tahun 2030 menjadi prioritas utama Perseroan.

Prospek Usaha 2024

Berbagai tantangan di tahun 2024 seperti kondisi geopolitik, ekonomi global, pertumbuhan perekonomian dalam negeri, tingkat in asi dan suku bunga menjadi hal-hal yang tetap harus diperhatikan oleh manajemen dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Seiring hal tersebut manajemen menetapkan tema :

MAKE IT SHINE atau BUATLAH BERSINAR

- Tema tahun 2024 ini menjadi semangat perseroan untuk menciptakan pertumbuhan perusahaan yang positif dan berkesinambungan. Perseroan berkeyakinan melalui tema 'Make It Shine' ini perusahaan mencapai target kerja dan sasaran perusahaan yang telah di tetapkan dalam strategi bisnisnya.

- Melalui semangat 'Make It Shine', Perseroaan mendorong seluruh Sumber Daya Manusia untuk memiliki intergritas dalam bekerja memastikan perusahaan dapat terus konsisten berkembang. Selain itu dengan penuh tanggung jawab dan terus mengembangkan diri untuk memenuhi kompetensi jabatannya masing-masing, Sumber Daya Manusia yang ada di perusahaan dapat menjadi tenaga terampil dan diandalkan.

Perseroan konsisten, gigih dan fokus pada strategi bisnis utamanya yaitu terus mengembangkan distribusi dan moderen ritel, dengan tetap optimis, berani menghadapi resiko dan tantangan di tahun 2024, terus melakukan tranformasi, dan yakin hasil yang terbaik akan dicapai.

Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan prioritas utama kami sebagai perusahaan publik. GCG berperan dalam memfasilitasi kepatuhan, manajemen risiko, dan penyampaian laporan yang transparan sebagai dasar pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Oleh karenanya, GCG menjadi elemen penting bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Penerapan GCG yang baik akan memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih e sien dan efektif, meningkatkan nilai korporasi dan kepercayaan investor.

Kami berkomitmen untuk menerapkan GCG secara berkesinambungan dan konsisten di seluruh jajaran organisasi. Dalam pelaksanaannya, sebagai perusahaan publik, kami juga melakukan keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh publik merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku serta panduan regulator. Kami juga terus mensosialisasikan pentingnya GCG kepada seluruh karyawan.

Perseroan juga terus berupaya menghadirkan perbaikan dari segi organisasi, kepatuhan aturan baik dari internal maupun eksternal, pengendalian internal dan pengelolaan resiko diawasi dan melibatkan Internal Audit dan Komite Audit Perseroan.

Corporate Social Responsibility

Salah satu misi yang dijalankan oleh Perseroan secara berkelanjutan adalah kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengadakan beberapa kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) antara lain pemberian bantuan fasilitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa pendidikan merupakan aspek penting dalam mencerdaskan bangsa dan dapat mengubah taraf hidup masyarakat. Oleh sebab itu, di tahun 2023 Perseroan berkelanjutan memberi bantuan kepada sekolah sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan dengan bantuan renovasi sekolah berupa perbaikan dan pengecatan sejumlah fasilitas bangunan sekolah. Sekolah yang mendapat bantuan dari Perseroan adalah SDN Kampung Melayu 4, Teluk Naga, Tangerang-Banten.

Sekolah ini memiliki 287 siswa, 14 guru, dan memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru dan perpustakaan. Diharapkan dengan renovasi yang dilakukan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar di sekokah tersebut. Dan untuk meningkatkan kepedulian kepada kesehatan masyarakat, Perseroan juga melakukan kegiatan Donor Darah yang bekerja sama dengan PMI Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini diadakan dihadiri oleh lebih dari 80 karyawan perseroan yang menjadi peserta donor darah.

Pada kesempatan lainnya, PT Catur Mitra Sejati Sentosa, entitas anak perseroan juga memberikan bantuan kemanusiaan berupa renovasi bangunan masjid dan madrasah yang sebelumnya terdampak gempa di wilayah Kabupaten Cianjur pada tahun 2023. Pemberian bantuan ini terjalin atas kerjasama antara Yayasan Cipta Asa Nusantara dengan Mitra10.

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, sebagai entitas anak Perseoran juga melaksanakan Program CSR. Melalui KKES Peduli pada tahun 2023 dengan melakukan kunjungan dan pemberian bantuan di Panti Werdha Wisma Mulia, Jakarta.

Penutup

Akhir kata, Dewan Direksi menyampaikan rasa hormat dan apresiasi sebesar-besarnya kepada semua pihak atas dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2023, keberhasilan ini tidak lepas dari kepercayaan para mitra kerja, pelanggan, dan karyawan serta nasihat dan arahan dari Dewan Komisaris yang sangat berharga sepanjang tahun. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada lembaga penjunjang, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas dukungan dan masukan yang diberikan. Seiring perjalanan Perseroan ke depan, kami berkomitmen untuk senantiasa percaya akan terus bekerja, bertumbuh dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Dear Our respected shareholders,

We, the Board of Directors of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, would like to express our gratitude to God Almighty for the Company being able to achieve positive growth in 2023 which is full of challenges. These results were achieved were due to high contribution of all the Company's board of directors and employees.

The company posted revenue of Rp16.45 trillion, growing positively by 6,52% compared to 2022 of Rp15.45 trillion. With the addition of 4 building material distribution depots in Baturaja-Sumatra, Karawang-West Java, Wonogiri-Central Java, Kupang-East Nusa Tenggara; 3 new Mitra10 stores in Bintaro Jaya-South Tangerang, Serang-Banten, Tasikmalaya-West Java; and also the addition of 2 new Atria stores within Mitra10 stores located in Bintaro Jaya-South Tangerang and Tasikmalaya-West Java also had a positive impact on the Company's revenue growth. The impact of this revenue growth is in line with the expansion target of the distribution and modern retail segments, and is supported by the good performance of the Company's management down to the business unit level in subsidiaries.

This year, the Net Pro t recorded at IDR 191 billion experienced a correction of 22.28% compared to the 2022 period of IDR 246 billion. This is the impact of weakening demand for building materials in the distribution segment in the 2023 period, as well as adjustment in employee bene t regulations in the 2022 period which will signi cantly increase pro ts in that period. Overall, the decrease in Net Pro t is still under the control of the Company, balanced by the expansion of the distribution of building materials, the opening of new Mitra10 and Atria stores, and cannot be separated from the e ective management of all business risks and the implementation of e ciency in terms of operational systems and use of working capital through timely collection of accounts receivable and adequate inventory levels.

Economic Review

With the world economy being weak during 2023 due to prolonged con ict, among others; the Russian-Ukrainian war and the Israeli-Hamas war in Gaza, which caused regional instability and disrupted international trade routes in the Red Sea. This has had an impact on the price of the main energy and food commodities such as oil, natural gas, coal and wheat experiencing instability and as a result has a weakening impact on the world economy.

This also has an impact on the Indonesian economy. Gross Domestic Product (GDP) growth was at 5.05 percent (YoY), but this growth was still below the 5.31 percent growth achieved in the previous year. This growth was achieved when Bank Indonesia set the BI-Rate benchmark interest rate at 5.75-6.00 percent.

Company Strategy

Despite the risk of uncertain economic conditions in 2023, the Company continues to focus on expansion plans by adding 4 new distribution depots. The plan to open a new distribution depot will continue in 2024. Apart from that, the Company also remains focused on aggressive development by adding new modern retail stores Mitra10 and Atria. The company has added 3 new Mitra10 stores, including in Bintaro Jaya-South Tangerang, Serang-Banten, and Tasikmalaya-West Java, bringing the total number of Mitra10 outlets to 48. As well as the addition of 3 new Atria stores in Bintaro Jaya-South Tangerang, and Tasikmalaya-Java West, bringing the total to 21 Atria stores.

The company believes that building materials for renovations or new houses are still very promising, considering the large population and territory of Indonesia. Based on population data from the Directorate General of Population and Civil Registration, Ministry of Home A airs, Indonesia's population will reach 280.73 million people in 2023. The Central Statistics Agency (BPS) in the 2023 Socio-Economic Survey (Susenas) noted that the gap in housing needs (backlog) fell to 9.9 million units from the previous year, namely 10.5 million units in 2022.

Although this number has decreased, this number is still high enough. This number also does not include the growth of new families which is estimated at around 740,000 per year which directly contributes to the growing need for housing. The Company continues to strengthen its strategy to exploit this market share by expanding its network of modern retail stores and distribution points for building materials throughout Indonesia to meet the needs for renovation and construction of new homes. In the future, the Company has also secured several strategic locations to continue developing its retail and distribution segments.

The need for consumer products categorized as household products is also experiencing an increase in demand. The inctrease in spending on consumer goods will continue to increase in line with growth in people's purchasing power. The company will also continue to expand its distribution network along with additional new products.

No less important, in line with this expansion plan, the Company remains consistent in providing services to consumers by providing a variety of innovative, quality products, increasing operational system e ciency, choosing strategic locations and continuing to make things easier for consumers in their needs in the midst of the digital era with the development of e-commerce. sustainable, including human resource development which continues to be built to produce more e cient Company performance.

Company Performance 2023

The Company remains focused on two business segments, namely: Distribution & Modern Retail. The following is a review of the performance of each existing segment:

Distribution Segment

Distribution segment sales in the 2023 period will contribute Rp10,32 trillion or 62% of the Company's revenue and experienced growth of 6.41% compared to the 2022 period.

Building Material Distribution

This segment contributed IDR 6 trillion and did not experience growth compared to the 2022 period. Ceramic and porcelain products experienced weakening demand. The company will continue to add more complete product variants. Weakening demand for ceramics and porcelain can still be o set by demand for paint and cement.

Consumer Goods / FMCG Distribution

This segment's contribution of Rp4.01 trillion grew by 18.5% compared to the 2023 period obtained from all distribution areas in South Sumatra, Java and Bali. This growth is supported by new principal/products including UHT milk, baby wipes, refreshing drink solutions and other superior products such as household necessities from tissue paper, baby care, snacks and nutritional milk.

Chemical Distribution

The contribution of the Chemical Distribution segment was Rp224 billion, experiencing a decrease of 2.8% compared to the previous period. The Chemical Distribution segment covers the needs of the food & beverage, paint, textile, leather, rubber, plastic and pharmaceutical industries. The distribution area includes Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Cirebon. In 2023, demand for chemicals will decline in line with weak demand in the industrial sector due to the impact of increasing foreign exchange rates.

Modern Retail Segment of Building Materials and Home Furnishing

38% of the Company's revenue and experienced growth of 6.69% compared to the 2022 period. The Modern Retail segment in building materials and Home Improvement, namely Mitra10 and Home Furnishing Atria, remains the target for business expansion in the coming years. The concept, 'One Stop Shop' continues to be promoted both online and o ine shopping. Target opens 100 stores in 2030.

Business Prospects 2024

Various challenges in 2024 such as geopolitical conditions, the global economy, domestic economic growth, in ation levels and interest rates are things that management must still pay attention to in every strategic decision making. In line with this, management set the theme:

- The theme for 2024 is the company's spirit to create positive and sustainable company growth. The company believes that through the Make It Shine theme the company will achieve the work targets and company goals that have been set in its business strategy.

- Through the 'Make It Shine' spirit, the Company encourages all Human Resources to have integrity in their work to ensure the company can continue to consistently develop. Apart from that, with full responsibility and continuing to develop themselves to ful ll the competencies of their respective positions, the Human Resources in the company can become skilled and reliable workers.

The Company is consistent, persistent and focused on its main business strategy, namely continuing to develop distribution and modern retail,while remaining optimistic, brave to face risks and challenges in 2024, continuing to transform, and con dent that the best results will be achieved.

Good Corporate Governance (GCG)

GCG is our main priority as a public company. GCG plays a role in facilitating compliance, risk management and submitting transparent reports as a basis for decision making and accountability. Therefore, GCG is an important element for long-term sustainable growth. Implementing good GCG will strengthen the company's competitive position on an ongoing basis, manage resources and risks more e ciently and e ectively, increase corporate value and investor con dence.

We are committed to implementing GCG continuously and consistently throughout the organization. In its implementation, as a public company, we also disclose information that the public needs to know, referring to applicable laws and regulations and regulatory guidelines. We also continue to socialize the importance of GCG to all employees.

The Company also continues to strive to provide improvements in terms of organization, compliance with regulations both internally and externally, internal control and risk management are monitored and involve Internal Audit and the Company's Audit Committee.

Corporate Social Responsibility

One of the missions carried out by the Company in a sustainable manner is caring for the environment and society. Throughout 2023, the Company will hold several Corporate Social Responsibility (CSR) activities, including providing assistance with education and health facilities.

The Company realizes that education is an important aspect in educating the nation and can change people's standard of living. Therefore, in 2023 the Company will continue to provide assistance to schools as a form of concern for education by assisting with school renovations in the form of

repairing and painting a number of school building facilities. The school that received assistance from the Company is SDN Kampung Melayu 4, Teluk Naga, Tangerang-Banten. This school has 287 students, 14 teachers, and has 6 classrooms, 1 teacher's room and a library. It is hoped that the renovations carried out can create a clean, healthy and comfortable school environment for teaching and learning activities at the school.

And to increase awareness of public health, the Company also carries out blood donation activities in collaboration with PMI Tangerang Regency. This activity was held and attended by more than 80 company employees who participated in blood donation.

On another occasion, PT Catur Mitra Sejati Sentosa, a subsidiary of the company also provided humanitarian assistance in the form of renovation of mosque and madrasah buildings which were previously a ected by the earthquake in the Cianjur Regency area in 2023. This assistance was provided in collaboration between the Cipta Asa Nusantara Foundation and Mitra10.

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, as a subsidiary of the Company, also implements a CSR Program. Through KKES Peduli in 2023 by visiting and providing assistance at the Wisma Mulia Nursing Home, Jakarta.

Closing

Finally, the Board of Directors expresses its deepest respect and appreciation to all parties for the support that has been provided throughout 2023. This success cannot be separated from the trust of work partners, customers and employees as well as the advice and direction from the Board of Commissioners which has been very valuable throughout. year. We would also like to thank supporting institutions, the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange for the support and input provided. As the Company journeys forward, we are committed to always believing that we will continue to work, grow and obtain better results.

Atas Nama Dewan Direksi,
On Behalf of the Board of Directors



BUDYANTO TOTONG

Direktur Utama
President Director

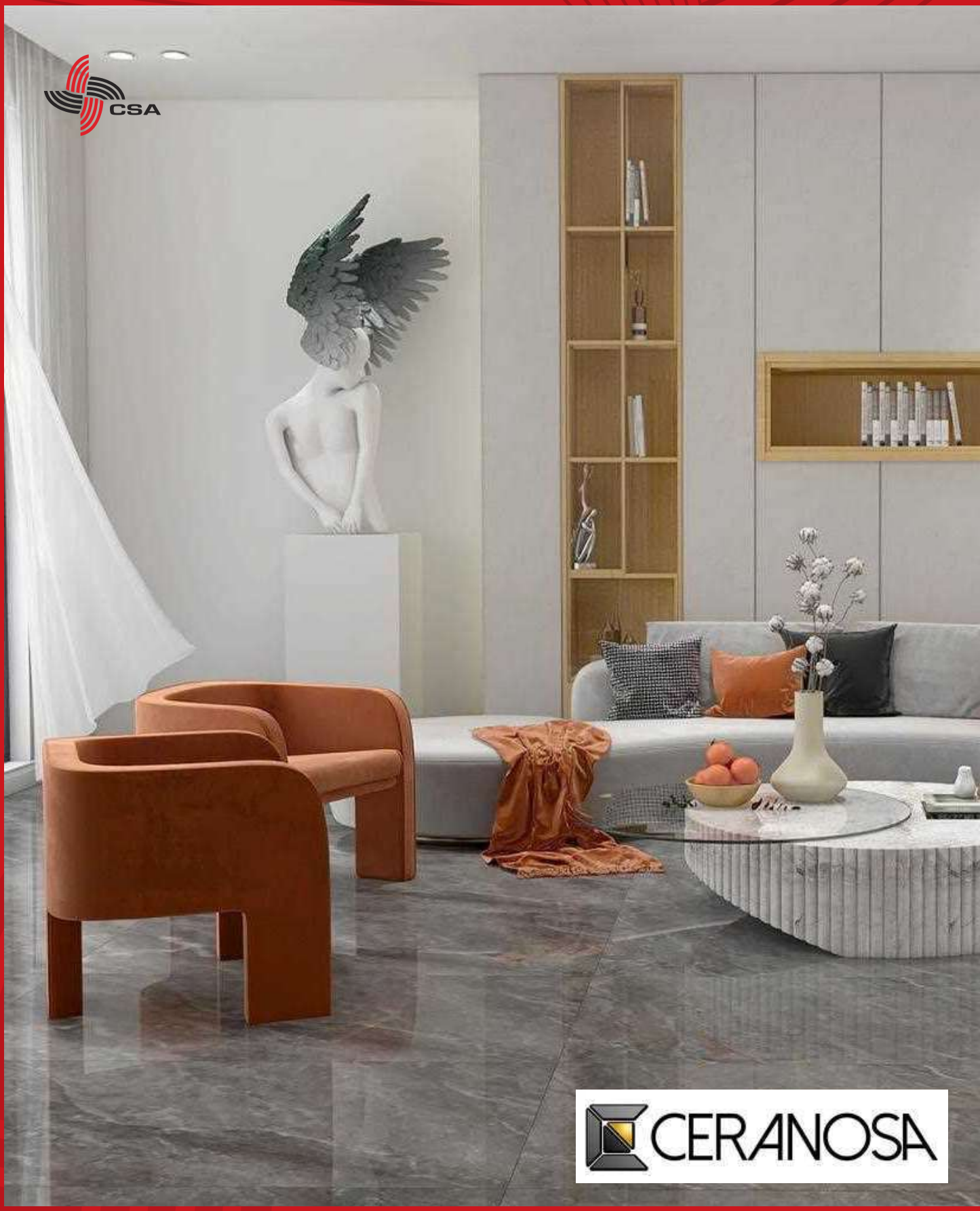
CSA
CERANOSA

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE






CSA
CERANOSA

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

• Nama Perusahaan / Company Name PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	• Tanggal Berdiri / Date of Establish 31 Desember 1983 / December 31, 1983
• Dasar Hukum Pendirian / Legal Based Establishment Akte Pendirian No. 93 tanggal 31 Desember 1983 Deed of Establishment No. 93 dated December 31, 1983	• Tercatat di Bursa Efek Indonesoa (BEI) 2007 Listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2007 12 Desember 2007 / December 12th, 2007 • Nama Perusahaan / Company Name CSAP

• Bidang Usaha / Line of Business

Bergerak dalam bidang perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar peralatan dan pelengkapan rumah tangga dan, perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya.

Engaged in the wholesale trade of various kinds of building materials, wholesale trade in household equipment and accessories and, wholesale trade in various other household goods and accessories which are not included in the others.

• Alamat Perseroan / Company Address

Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta Barat 11510
Telp: +62 21 566 8801, +62 21 567 2622 Fax: +62 21 5669445

www.csahome.com

TONGGAK SEJARAH
Milestones

1966-1970

Sejarah berdirinya Perseroan yang berawal dari Toko Cat "SENTOSA" seluas 40m2.
The Company's journey began with a 40m2 store named "SENTOSA" Paint Shop.

1983

Perseroan didirikan dengan nama PT Catur Sentosa Adiprana yang bergerak dalam bidang distribusi bahan bangunan.
The Company was founded under the name of PT Catur Sentosa Adiprana, operating in building material distribution.

1990

Memperluas lini usaha distribusi bahan kimia.
Expanding the business to chemical ingredients distribution.

1997

Pendirian gerai Mitra 10 sebagai wujud eksistensi Perseroan dalam bisnis perdagangan modern di bidang bahan bangunan dan home improvement.
Launching Mitra10 as a form of the Company's existence in modern retail business, speci cally in building material and home improvement business.

2007

Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Listing on Indonesia Stock Exchange (IDX).

2009

Pendirian Atria untuk melengkapi segmen bisnis ritel modern dibidang home furnishing.
Launching Atria to complement the modern retail business segment in home furnishing business.

VISI, MISI DAN NILAI
Vision, Mission and Values

VISI
Vision

Menjadi perusahaan nasional terdepan di bidang Distribusi & Logistik, dan Ritel di Indonesia dan Asia Tenggara.

To be the leading Indonesian Company in Distribution & Logistic, and Retail in Indonesia and South East Asia.

MISI
Mision

- **Mengutamakan kepentingan bersama bagi semua pihak terkait.**
  Providing excellent service.
- **Memberikan pelayanan terbaik.**
  Prioritizing mutual bene ts among stakeholders.
- **Meningkatkan manajemen supply chain dan inovasi produk secara berkesinambungan.**
  Continuously improving supply chain management and product innovation
- **Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.**
  Caring for the environment and society.
- **Mengoptimalkan sumber daya manusia.**
  Optimizing human capital.

NILAI
Value

- **Integritas.**
  Integrity.
- **Inovatif.**
  Innovative.
- **Penghargaan kepada sumber daya manusia.**
  Rewarding people.

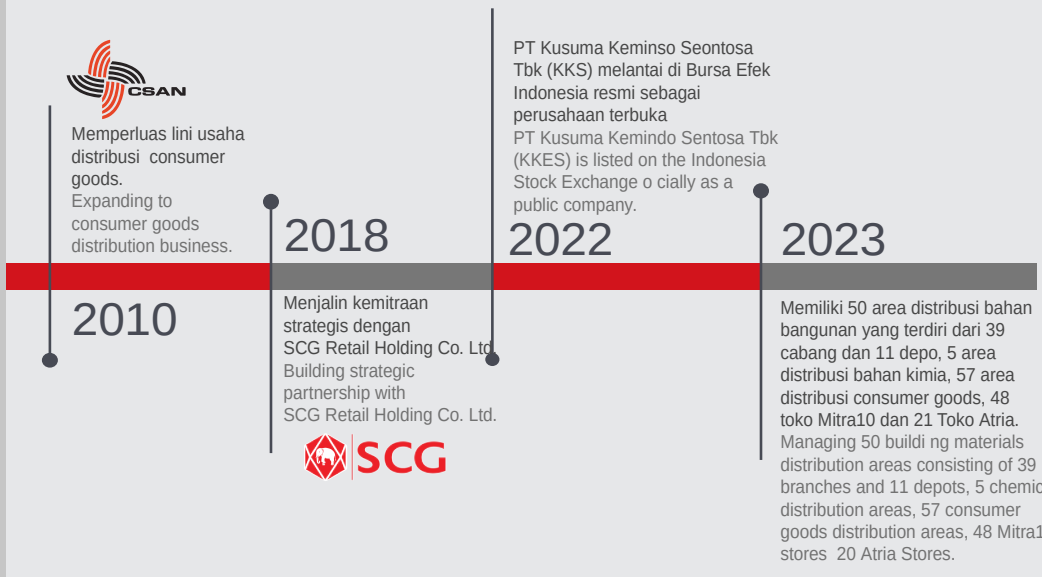

TENTANG PERSEROAN
About the Company

Tahun 1966, Almarhum Eka Sentosa bersama dengan Almarhum Darmawan Putra Totong membuka sebuah toko cat kecil berukuran hanya 40m2 di Jalan Gajah Mada 56, Jakarta, bernama “Toko Tjat Sentosa”. Melalui toko ini mereka menjual produk cat yang masih jarang pada saat itu. Usaha ini kemudian terus berkembang, tidak hanya menjual produk cat namun juga mulai menjual bahan bangunan dengan produk yang lebih beragam.

In 1966, the late Eka Sentosa together with the late Darmawan Putra Totong opened a small paint shop measuring only 40m2 on Jalan Gajah Mada 56, Jakarta, called "Toko Tjat Sentosa". Through this shop they sold paint products which were still rare at that time. This business then continued to grow, not only selling paint products but also starting to sell building materials with a wider variety of products.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia dan usahanya, pada 1970, Budyanto Totong dan almarhum Totong Kurniawan mulai bergabung di toko tersebut dan bersama-sama dengan saudara-saudaranya melakukan perencanaan yang lebih prospektif dan strategis. Mereka melihat peluang tidak hanya berjualan melalui toko ini, tetapi memasarkan dan mendistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia. Dari sinilah, kegiatan usaha sebagai distributor bahan bangunan mulai dirintis.

In line with the development of the Indonesian economy and the business being run, in 1970, Budyanto Totong and the late Totong Kurniawan began to join the shop and together with their brothers carried out more prospective and strategic planning. They saw the opportunity not only to sell through this shop, but to market and distribute throughout Indonesia. From here, business activities as a distributor of building materials began.

Pada tanggal 31 Desember 1983, PT Catur Sentosa Adiprana (“Perseroan”) didirikan. Usaha distribusi yang dijalankan Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Pada 1997, Budyanto Totong melihat adanya kesempatan lain di segmen ritel moderen bahan bangunan, dan kemudian memperkenalkan konsep “One Stop Shopping” bahan bangunan dan home improvement di Indonesia dengan brand Mitra10. Segmen usaha ritel moderen ini bertujuan untuk memanfaatkan transisi pola berbelanja tradisional ke moderen, sekaligus memperkuat sinergi dengan pemasok, transaksi yang berbasis tunai, dan memberikan marjin keuntungan yang lebih tinggi.

On December 31, 1983, PT Catur Sentosa Adiprana (“Company”) was established. The distribution business run by the Company continues to show rapid growth. In 1997, Budyanto Totong saw another opportunity in the modern retail segment of building materials, and then introduced the concept of "One Stop Shopping" for Building Materials and Home Improvement in Indonesia with the Mitra10 brand. This modern retail business segment aims to take advantage of the transition from traditional to modern shopping patterns, while strengthening synergies with suppliers, cash-based transactions, and providing higher pro t margins.

Sebagai bukti komitmennya untuk terus berupaya meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka pada tanggal 12 Desember 2007, dengan kode saham "CSAP".

As proof of its commitment to continue to strive for sustainable growth, the Company listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange and o cially received status as a public company on December 12, 2007, with the stock code "CSAP".

Peseroan juga melihat peluang melakukan pengembangan yang bekelanjutan di distribusi kimia, consumer goods, dan retailing untuk Home Furnishing. Kini, Perseroan telah memiliki 50 area distribusi bahan bangunan yang terdiri dari 39 cabang dan 11 depo, 5 cabang distribusi kimia, 57 area distribusi consumer goods, 48 toko ritel moderen Bahan Bangunan dan Home Improvement Mitra10 dan 21 toko ritel modern Home Furnishing Atria yang tersebar di seluruh Indonesia. Pertumbuhan ini didukung oleh kerja sama dan hubungan jangka panjang yang baik dan harmonis dengan lebih dari 800 prinsipal disegala macam varian produk, sehingga Perseroan mampu melayani lebih dari 3.300.000 pelanggan/member dan retailer atau toko tradisional, dan memiliki lebih dari 1300 armada serta gudang dengan luas sekitar 500.000 m2.

The Company also sees opportunities for sustainable development in chemical distribution, consumer goods and retailing for Home Furnishing. Now, the Company has 50 building materials distribution areas consisting of 39 branches and 11 depots, 5 chemical distribution branches, 57 consumer goods distribution areas, 48 Mitra10 Building Materials and Home Improvement modern retail stores and 21 Atria Home Furnishing modern retail stores spread across throughout Indonesia. This growth is supported by good and harmonious long-term relationship and cooperation with more than 800 principals in all kinds of product variants, so that the Company is able to serve more than 3,300,000 customers/members and retailers or traditional shops and has more than 1300 eets and warehouses with area of about 500,000 m2.

BIDANG USAHA
Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah menjalankan perdagangan besar berbagai macam material bangunan, peralatan dan perlengkapan rumah tangga dan barang-barang lainnya.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's business scope is to carry out wholesale trade in various kinds of building materials, household equipment and supplies and other goods.

Per 31 Desember 2023, Perseroan menjalankan seluruh akti tas usahanya yang terbagi dalam 5 (lima) segmen usaha yaitu:

As of 31 December 2023, the Company carries out all its business activities which are divided into 5 (ve) business segments, namely:

1. Segmen Distribusi Bahan Bangunan

Distribusi bahan bangunan berada di bawah pengelolaan Perseroan dan entitas anak Perseroan yaitu PT Caturaditya Sentosa, PT Caturadiluhur Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, dan PT Eleganza Tile Indonesia.

1. Building Materials Distribution Segment

The building materials distribution is managed by the Company and its subsidiaries, namely PT Catur Aditya Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Adiluhur Sentosa and PT Eleganza Tile Indonesia.

Prinsipal Utama:

1. PT Primagraha Keramindo
2. Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd
3. Foshan Junjing Industrials Co., Ltd.
4. Yoto Import & Export Co., Ltd.
5. PT Cipta Mortar Utama
6. PT Mowilex Indonesia
7. PT Superior Prima Sukses
8. PT Mulia Industrindo

Major Principals:

1. PT Primagraha Keramindo
2. Foshan Happy House Building Materials Co., Ltd.
3. Foshan Junjing Industrials Co., Ltd.
4. Yoto Import & Export Co., Ltd.
5. PT Cipta Mortar Utama
6. PT Mowilex Indonesia
7. PT Superior Prima Sukses
8. PT Mulia Industrindo

2. Segmen Distribusi Kimia

Distribusi kimia berada di bawah pengoperasian entitas anak yaitu PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES).

Prinsipal Utama:

1. MITSUI & CO., LTD
2. MITSUI & CO. PLASTICS LTD
3. SHANDONG DAWN TITANIUM INDUSTRY CO., LTD.
4. WACKER CHEMICALS KOREA INC.
5. CARPOLY CHEMICAL GROUP CO., LTD.

2. Chemical Distribution Segment

Chemical distribution is under the operation of a subsidiary, namely PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES).

Major Principals:

1. MITSUI & CO., LTD
2. MITSUI & CO. PLASTICS LTD
3. SHANDONG DAWN TITANIUM INDUSTRY CO., LTD.
4. WACKER CHEMICALS KOREA INC.
5. CARPOLY CHEMICAL GROUP CO., LTD.

3. Segmen Distribusi Consumer Goods

Distribusi consumer goods berada di bawah Perseroan dan entitas anaknya yaitu PT Catur Sentosa Anugerah.

Prinsipal Utama:

1. PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
2. PT The Univenus
3. PT Softex Indonesia
4. PT Godrej Consumer Product
5. PT Johnson & Johnson Indonesia
6. Enseval Putera Megatrading

3. Consumer Goods Distribution Segment

The consumer goods distribution is managed by the Company and its subsidiaries, namely PT Catur Sentosa Anugerah.

Major Principals:

1. PT Procter & Gamble Home Products Indonesia
2. PT The Univenus
3. PT Softex Indonesia
4. PT Godrej Consumer Product
5. PT Johnson & Johnson Indonesia
6. Enseval Putera Megatrading

4. Segmen Ritel Moderen Bahan Bangunan & Home Improvement (Mitra10)

Toko ritel moderen Mitra10 berada dibawah pengoperasian PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

Prinsipal Utama:

1. Yoto Import & Export Co., Ltd.
2. Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd.
3. PT ICI Paints Indonesia
4. PT Paloma Hardware
5. PT Jotun Indonesia Paints & Chemicals

4. Modern Retail Segment Building Materials & Home Improvement (Mitra10)

Mitra10 modern retail store is under the operation of PT Catur Mitra Sejati Sentosa.

Major Principals:

1. Yoto Import & Export Co., Ltd.
2. Foshan Sincere Building Materials Co., Ltd.
3. PT ICI Paints Indonesia
4. PT Paloma Hardware
5. PT Jotun Indonesia Paints & Chemicals

5. Segmen Ritel Moderen Home Furnishing (Atria)

Toko ritel moderen Home Furnishing Atria berada di bawah pengoperasian PT Catur Sentosa Berhasil.

Prinsipal Utama:

1. PT Duta Abadi Primantara
2. PT Cemerlang Abadi Mulia
3. PT Dinamika Indonusa Prima
4. PT Duta Mas Mandiri
5. PT Alphajaya M. Mandiri

5. Modern Retail Segment Home Furnishing (Atria)

The modern retail store Home Furnishing Atria is under the operation of PT Catur Sentosa Berhasil

Major Principals:

1. PT Duta Abadi Primantara
2. PT Cemerlang Abadi Mulia
3. PT Dinamika Indonusa Prima
4. PT Duta Mas Mandiri
5. PT Alphajaya M. Mandiri

Segmen Usaha Business Segment	Jumlah Prinsipal Total Principals	Jumlah SKU Total SKU	Jumlah Pelanggan/Member Total Customers	Jumlah Armada Total Fleets	Luas Gudang Warehouse Area	Luas Toko Selling Space
Distribusi Bahan Bangunan Building Materials Distribution	>50	>15.000	>32.000	>500	>200.000	-
Distribusi Kimia Chemical Distribution	>60	>700	>3.000	>10	>4.400	-
Distribusi Consumer Goods Consumber Goods Distribution	>30	>4.000	>330.000	>300	>86.000	-
Ritel Modern Bahan Bangunan & Home Building Material & Home Improvement Modern Retail	>600	>59.000	>2.900.000	>450	>200.000	>175.000
Ritel Modern Home Furnishings Home Furnishings Modern Retail	>80	>33.000	>118.000	>25	>13.000	>25.000

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Areas

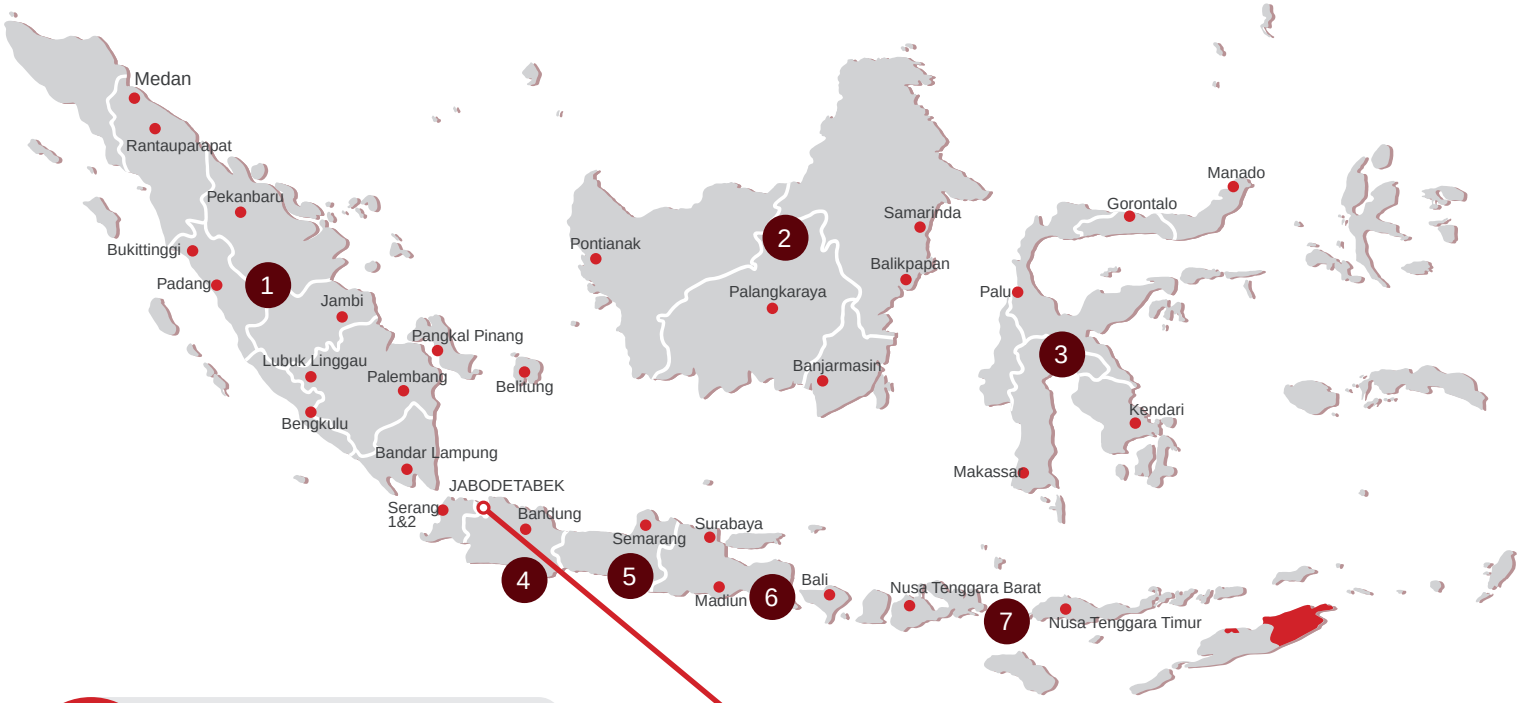

50 DISTRIBUTION AREAS
In 39 Branches & 11 Depots

1. SUMATERA
- CSA MEDAN
- CSA PADANG
- CSA PALEMBANG
- CSA JAMBI
- CSA BENGKULU
- CSA PEKANBARU
- CSA PANGKAL PINANG
- CHS LAMPUNG
- CALS LUBUK LINGGAU
- DEPO BELITUNG
- DEPO RANTAU PARAPAT
- DEPO BUKIT TINGGI
- DEPO BATURAJA

2. KALIMANTAN
- CSA PONTIANAK
- CSA PALANGKARAYA
- CSA BANJARMASIN
- CSA BALIKPAPAN
- CSA SAMARINDA

3. SULAWESI
- CSA MAKASSAR
- CSA KENDARI
- CSA PALU
- CSA GORONTALO
- CSA MANADO

4. JABODETABEK & JAWA BARAT
- CAS JAKARTA
- CSA JAKARTA
- CSA BOGOR
- CSA BEKASI
- CSA SERANG
- CSA SUKABUMI
- CSA CIREBON
- CSA BANDUNG
- CSA TASIKMALAYA
- DEPO GARUT
- DEPO KARAWANG

5. JAWA TENGAH
- CSA SEMARANG
- CLS YOGYAKARTA
- CSA SOLO
- CSA PURWOKERTO
- CSA TEGAL
- DEPO WONOGIRI

6. JAWA TIMUR & BAL
- CSA SURABAYA
- CSA MALANG
- CSA JEMBER
- CSA BANYUWANGI
- CSA KEDIRI
- CSA DENPASAR
- DEPO BOJONEGORO
- DEPO MADIUN

7. NUSA TENGARA BARAT & TIMUR
- CSA MATARAM
- DEPO KUPANG

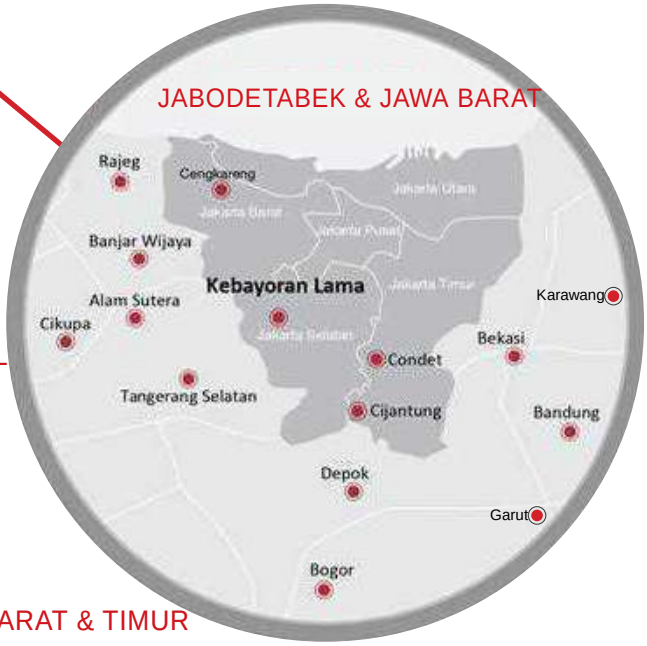

57 CONSUMER GOODS
Distribution Areas in 11 Provinces

- BALI
- BANGKA - BELITUNG
- BANTEN
- BENGKULU
- DKI JAKARTA
- JAMBI
- LAMPUNG
- RIAU
- SUMATERA SELATAN
- JAWA BARAT
- JAWA TENGAH

5 CHEMICALS
Distribution Areas

- JAKARTA
- SURABAYA
- SEMARANG
- BANDUNG
- CIREBON



48 MITRA10 STORES

Building Materials & Home Improvement

45 Mitra10 Super Stores & 3 Mitra10 Express Stores

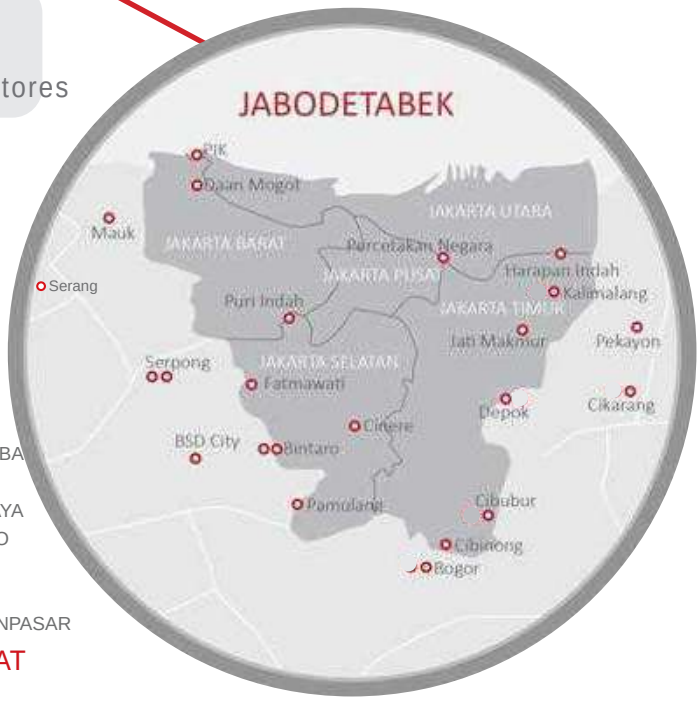

1. SUMATERA

- MITRA10 BATAM
- MITRA10 MEDAN
- MITRA10 PEKANBARU
- MITRA10 JAKABARING - PALEMBANG
- MITRA10 TANJUNG API-API - PALEMBANG
- MITRA10 ANTASARI - LAMPUNG
- MITRA10 RAJABASA - LAMPUNG

2. KALIMANTAN

- MITRA10 BALIKPAPAN
- MITRA10 BANJARMASIN

3. SULAWESI

- MITRA10 TALLASA CITY - MAKASSAR

4. JABODETABEK

- MITRA10 DAAN MOGOT
- MITRA10 PERCETAKAN NEGARA
- MITRA10 PESANGGRAHAN
- MITRA10 PONDOK BAMBU
- MITRA10 BINTARO JAYA
- MITRA10 MAUK
- MITRA10 GADING SERPONG
- MITRA10 Q-BIG
- MITRA10 SILIWANGI
- MITRA10 BITUNG
- MITRA10 NEW BINTARO JAYA
- MITRA10 SERANG
- MITRA10 NEW DEPOK
- MITRA10 BOGOR
- MITRA10 HARAPAN INDAH
- MITRA10 CIBUBUR
- MITRA10 KALIMALANG
- MITRA10 CIBINONG
- MITRA10 JATIMAKMUR
- MITRA10 CIBARUSAH
- MITRA10 EXPRESS STORE FATMAWATI
- MITRA10 EXPRESS STORE CINERE
- MITRA10 EXPRESS STORE PANTAI INDAH KAPUK

5. JAWA BARAT

- MITRA10 KARAWANG
- MITRA10 CIREBON
- MITRA10 TASIKMALAYA

6. JAWA TENGAH

- MITRA10 YOGYAKARTA
- MITRA10 SOLO
- MITRA10 SEMARANG
- MITRA10 TEGAL

7. JAWA TIMUR & BALI

- MITRA10 KEDUNGDORO - SURABAYA
- MITRA10 WIYUNG - SURABAYA
- MITRA10 AHMAD YANI - SURABAYA
- MITRA10 JENGGOLO - SIDOARJO
- MITRA10 MALANG
- MITRA10 BY PASS - DENPASAR
- MITRA10 GATOT SUBROTO - DENPASAR

8. NUSA TENGARA BARAT

- MITRA10 MATARAM - LOMBOK

21 ATRIA STORES

Home Furnishings

17 inside Mitra10 Super Stores, 1 inside mall, 1 Stand-Alone

1. JABODETABEK & JAWA BARAT

- MITRA10 CIBUBUR
- MITRA10 GADING SERPONG
- MITRA10 KALIMALANG
- MITRA10 BINTARO JAYA
- MITRA10 NEW BINTARO JAYA
- MITRA10 BOGOR
- MITRA10 CIBARUSAH
- MITRA10 MAUK
- MITRA10 CIBINONG
- MITRA10 TASIKMALAYA
- ATRIA PURI INDAH
- ATRIA DEPOK MALL

2. SUMATERA

- MITRA10 JAKABARING - PALEMBANG
- MITRA10 PEKANBARU
- MITRA10 ANTASARI - LAMPUNG

3. SULAWESI

- MITRA10 TALASSA CITY - MAKASSAR

4. JAWA TENGAH

- MITRA10 TEGAL

5. JAWA TIMUR & BALI

- MITRA10 ACHMAD YANI - SURABAYA
- MITRA10 MALANG
- MITRA10 BY PASS - DENPASAR
- MITRA10 GATOT SUBROTO - DENPASAR

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

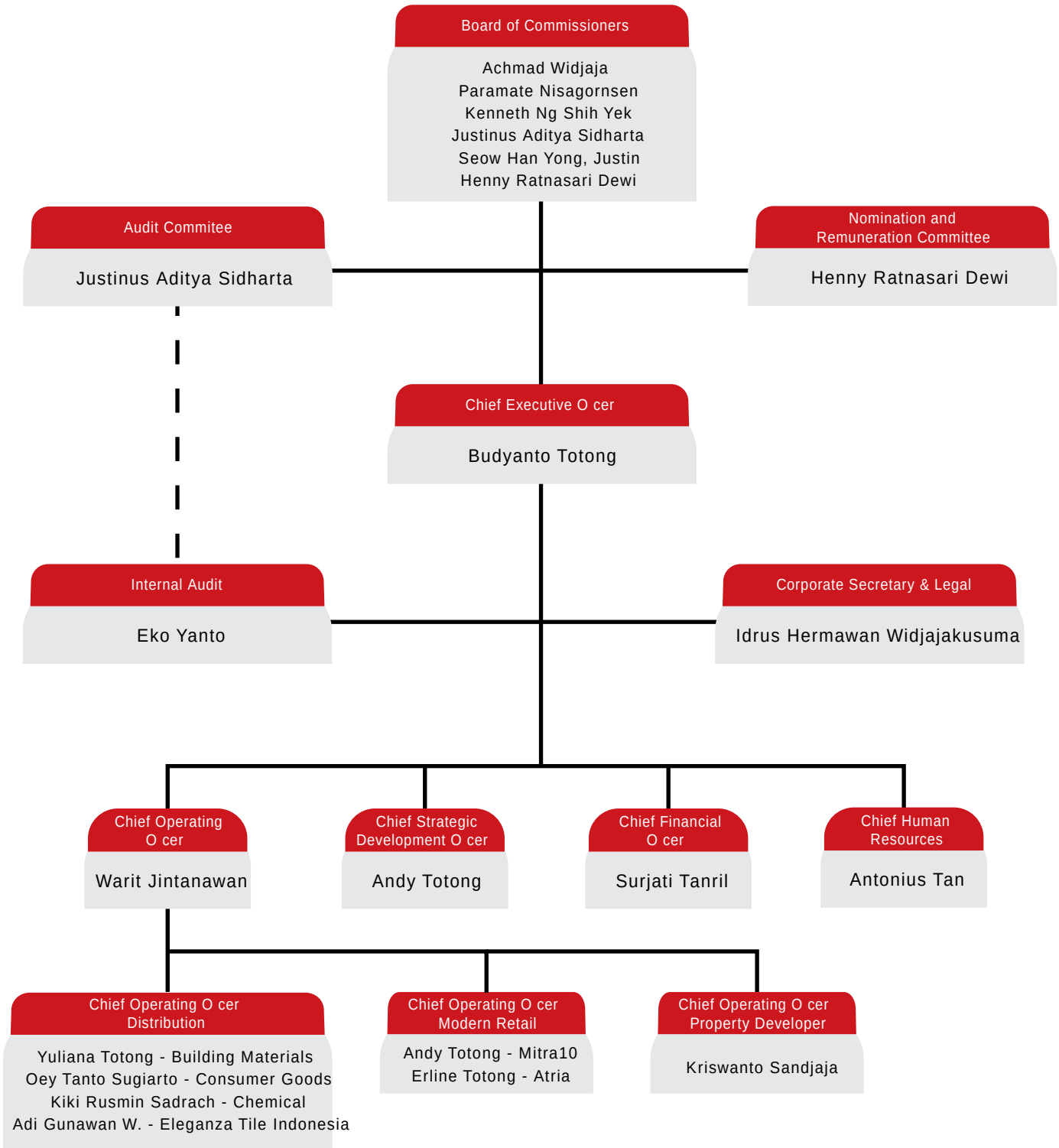



KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI
Membership In Organizations

Saat ini, Perseroan tergabung sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia.

To date, the Company is registered as member of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI).



ACHMAD WIDJAJA
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Master of Business Administration (MBA) dari IEU – Internasional Europe University pada 1993, Belgia.

Indonesian, born in 1959, and domiciled in Jakarta

Educational Background
Received a Master of Business Administration (MBA) degree from IEU – International Europe University in 1993, Belgium.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Pro le

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Menjabat sebagai Chairman di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) (2004-2012), Chairman di Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) dan sebagai Wakil Ketua di Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2012.

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur Executive di PT Ibris Sugar sejak 2011.
- Komisaris Independen di PT Berlina Tbk sejak 2016.
- Presiden Komisaris PT Mandiri Pangan Sejahtera sejak 2019.
- Presiden Direktur di PT Prima Mustika Candra sejak 2019.
- Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk 2019 - 2023.
- Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2019.
- Presiden Direktur PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sejak 2022.
- Ketua Komite Tetap Industri Asosiasi MEC KADIN Indonesia sejak 2020.
- Secretary General Business Council Indonesia – United Arab Emirates 2018 - 2022
- Honorary Member di Indonesia Gas Society (IGS) sejak 2018.
- Ketua Komite Tetap Industri Manufaktur Apindo 2023-2028.

Hubungan A liasi
Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background
Appointed as President Commissioner of the Company at the 2015 Annual GMS and the last appointment was e ective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term.

Served as Chairman of the Association of Indonesian Ceramic Industries (ASAKI) (2004-2012), Chairman of the Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007) and as Vice chairman at the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) Since 2012.

Concurrent Positions
He has concurrent positions as follows:
- Director Executive at PT Ibris Sugar since 2011.
- Independent Commissioner at PT Berlina Tbk since 2016.
- President Commissioner of PT Mandiri Pangan Sejahtera since 2019.
- President Director at PT Prima Mustika Candra since 2019.
- Independent Commissioner at PT Buana Lintas Lautan Tbk 2019-2023.
- President Commissioner at PT Netzme Kreasi Indonesia since 2019.
- President Commissioner PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk Since 2022.
- Vice Chairman – Upstream Industry & Petro Chemical Committee at KADIN Indonesia
- Secretary General Business Council Indonesia – United Arab Emirates 2018-2022
- Honorary Member di Indonesia Gas Society (IGS) since 2018.
- Chairman Standing Committee Industry Manufacturing Apindo 2023-2028.

A liations
He is not a liated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



KENNETH NG SHIH YEK
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1969, dan berdomisili di Bangkok.

Riwayat Pendidikan
Lulus sebagai Bachelor of Science in Biotechnology dengan upper second dari King's College London, London pada tahun 1990.

Serti kasi
Berserti kat dalam Program Serti kasi Direktur dari Thai Institute of Directors (2014).

Malaysian, born in 1969, domiciled in Bangkok.

Educational Background
Graduated as Bachelor of Science in Biotechnology with an upper second from King's College London, London in 1990.

Certi cation
Certi ed in Director Certi cation Program from Thai Institute of Directors (2014).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Pro le

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2015 dan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Memulai karir sebagai auditor di Ernst & Young, London (1990-1994) dan berkuali kasi sebagai Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of England & Wales pada tahun 1993. Pada tahun 1994-1995 bergabung dengan UMBC Securities, Kuala Lumpur sebagai Investment Analyst, dan setahun kemudian beliau bergabung dengan WorldSec Securities Malaysia sebagai Senior Investment Analyst. Pada tahun 1996, beliau bergabung dengan Macquarie Securities Bangkok di Thailand sebagai Senior Investment Analyst dan dipromosikan menjadi Director of Equity Research pada tahun 1998 dan Director of Equity Sales pada tahun 2003. Pada tahun 2005, beliau keluar untuk menjadi co-founder dan Chief Executive and Investment O cer dari NTAsset Cayman dan Thailand.

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen dan Ketua Komite Audit dan Remunerasi untuk Aapico Hitech Pcl, Bangkok sejak tahun 2008.

Hubungan A liasi
Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2015 with last appointment e ectively at the Annual GMS in 2022 for 5-years tenure.

He started his career as an auditor at Ernst & Young, London (1990-1994) and quali ed as a Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of England & Wales in 1993. In 1994- 1995, he joined UMBC Securities, Kuala Lumpur as an Investment Analyst, and a year later he joined WorldSec Securities Malaysia as a Senior Investment Analyst. In 1996, he joined Macquarie Securities Bangkok in Thailand as a Senior Investment Analyst and was promoted to Director of Equity Research in 1998 and Director of Equity Sales in 2003. In 2005, he left to become the co-founder and Chief Executive and Investment O cer of NTAsset Cayman and Thailand.

Concurrent Positions
He also serves as the Independent Director and Chairman of the Audit and Remuneration Committee for Aapico Hitech Pcl, Bangkok since 2008

A liations
He is not a liated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



SEOWHAN YONG, JUSTIN
Komisaris
Commissioner

Warga negara Singapura, lahir di tahun 1973 , dan berdomisili di Singapura.

Riwayat Pendidikan
Beliau memegang piagam CFA dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (Honors) dari National University of Singapore, Singapura tahun 1997.

Singaporean, born in 1973, and domiciled in Singapore

Educational Background
He holds a CFA charter and earned his Bachelor's degree in Economics (Honors) from the National University of Singapore, Singapore in 1997.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Pro le

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan 2017 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Pada akhir tahun 1997, beliau memulai karirnya sebagai Bank Trainee di Sime Bank Singapura. Dari tahun 1999 hingga 2009 bekerja di perusahaan investasi butik, Arisaig Partners, sebagai Analis Investasi, Manajer Portofolio dan berakhir sebagai Direktur. Sejak akhir tahun 2009, ia memulai perusahaan investasinya sendiri dengan nama Albizia Capital, sebagai Manajer Konsumen Asean spesialis, sebagai CEO dan Pendiri.

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Direktur dan Ketua Sub-Komite Penggalangan Dana untuk Organisasi Konservasi Internasional Worldwide Fund for Nature Singapura sejak Januari 2021.

Hubungan A liasi
Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan lainnya.

Career Background
Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2017 and last appointment was e ective since the 2022 Annual GMS for 5-year term.

In late 1997, he began his career as a Bank Trainee at Sime Bank Singapore. From 1999 to 2009 worked at boutique investment company, Arisaig Partners, as an Investment Analyst and Portfolio Manager and left as Director. Since the end of 2009, he started his own investment company namely Albizia Capital a specialist Asean Consumer Manager, as CEO and Founder.

Concurrent Positions
He serves as a Director and Chairman of The Fund-Raising Sub-Committee for International Conservation Organization Worldwide Fund for Nature Singapore since January 2021.

A liations
He is not a liated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



PARAMATE NISAGORNSEN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Thailand, lahir tahun 1967, dan berdomisili di Thailand.

Riwayat Pendidikan

Lulus sebagai Master of Science in Management, dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat dan Bachelor of Engineering dari King Mongkut's University of Technology North Bangkok, Thailand.

Serti kasi

- Serti kat Program Manajemen Lanjutan, Harvard Business School, Amerika Serikat.
- Serti kat Sekolah Tinggi Pertahanan Nasional, Thailand.
- Serti kat Institut Direksi Thailand, Thailand.
- Serti kat Program Akademi Pasar Modal, Thailand.

Malaysian, born in 1969, domiciled in Bangkok.

Educational Background

Graduated as Bachelor of Science in Biotechnology with an upper second from King's College London, London in 1990.

Certi cation

- Certi cate of Advanced Management Program, Harvard Business School, USA.
- Certi cate of National Defense College, Thailand.
- Certi cate of Thai Institute of Directors, Thailand.
- Certi cate of Capital Market Academy Program, Thailand.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Pro le

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2018 dan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 dengan masa jabatan 5 tahun.

Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Managing Director Nawa Plastic Industries Co., Ltd. (2007-2011), sebagai Head of Fabricates Products, SCG Chemicals (2011-2012), sebagai Operations Vice President Director, PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk, Indonesia (2012-2016), sebagai Managing Director, Bangkok Synthetics Co., Ltd, SCG Chemicals (2016-2017), sebagai Vice President - Regional Business, SCG Cement-Building Materials (2017-2021), sebagai Vice President - Home Business, SCG Cement-Building Materials pada tahun 2022, dan sebagai Vice President - Distribution and Retail Business, SCG Cement-Building Materials pada tahun 2023.

Rangkap Jabatan

Dan sekarang menjabat sebagai Vice President - Corporate Administration di Siam Cement Group.

Hubungan A liasi

Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background

Appointed as the Company's Commissioner at the Annual GMS in 2018 with last appointment e ectively at the Annual GMS in 2022 for 5-year tenure.

He has previous background working at several companies, including as Managing Director of Nawa Plastic Industries Co., Ltd. (2007-2011), as Head of Fabricates Products, SCG Chemicals (2011-2012), as Operations Vice President Director, PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk, Indonesia (2012-2016), as Managing Director, Bangkok Synthetics Co., Ltd, SCG Chemicals (2016-2017), as Vice President - Regional Business, SCG Cement-Building Materials (2017-2021), as Vice President - Home Business, SCG Cement-Building Materials in full year 2022, and as Vice President - Distribution and Retail Business, SCG Cement-Building Materials in full year 2023.

Concurrent Positions

And now currently serves as Vice President - Corporate Administration at Siam Cement Group.

A liations

He is not a liated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



JUSTINUS ADITYA SIDHARTA
Komisaris Independen
Indepentent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akunting di Universitas Tarumanegara pada 1990 dan memiliki serti kasi Certi ed Public Accountant dan Certi ed Tax Consultant.

Indonesian, born in 1967, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University in 1990 and holds Certi ed Public Accountant and Certi ed Tax Consultant certi cations.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Pro le

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan 2015 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Mengawali karir dengan Drs. Johan Malonda & Rekan CPA Firm sebagai Junior Auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997) dan jabatan akhir sebagai Deputy Managing Partner di Johan Malonda Astika & Rekan CPA Firm – Baker Tilly International (1998-2010).

Rangkap Jabatan
Sejak 2011, beliau menjabat sebagai Managing Partner di Justinus A. Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta. Beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen di PT Tunas Baru Lampung Tbk sejak 2016 dan saat ini juga merangkap sebagai member komite audit PT Supra Boga Lestari Tbk sejak 2022.

Hubungan A liasi
Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Career Background
Appointed as Independent Commissioner of the Company at the 2015 Annual GMS and the last appointment was e ective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of o ce.

Starting his career with Drs. Johan Malonda & Partners CPA Firm as Junior Auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997) and nal position as Deputy Managing Partner at Johan Malonda Astika & Partners CPA Firm – Baker Tilly International (1998-2010).

Concurrent Positions
Since 2011, he served as Managing Partner at Justinus A. Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta. He concurrently serves as Independent Commissioner at PT Tunas Baru Lampung Tbk since 2016 and also serves as member of audit committee PT Supra Boga Lestari Tbk. since 2022.

A liations
He is not a liated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



HENNY RATNASARI DEWI
Komisaris Independen
Indepentent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapat gelar Master of Business Administration dari California State University, Fullerton, Amerika Serikat pada 1996 dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada 2004.

Indonesian, born in 1973, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Received a Master of Business Administration degree from California State University, Fullerton, USA in 1996 and a Master's in Law from Pelita Harapan University, Jakarta in 2004.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner's Pro le

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan 2010 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Mengawali karir sebagai Assistant Marketing Director di PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1997-1998). Beliau berkarir sebagai seorang wiraswasta pada 1998-2002.

Rangkap Jabatan
Beliau juga menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi (2002-2019). Sejak 2019 hingga 31 Desember 2022 beliau menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

Hubungan A liasi
Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Independensi
Setelah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 periode (2012-2017 & 2017-2022), Ibu Henny Ratnasari Dewi diangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 22 Juni 2022 untuk masa periode 2022-2027 dan telah memberikan pernyataan independensinya sebagai Komisaris Independen sebagaimana wajib diungkapkan berdasarkan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 di dalam Laporan Tahunan ini.

Career Background
Appointed as Independent Commissioner of the Company at the 2010 Annual GMS and last appointment e ective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of o ce.

She began her career as Assistant Marketing Director at PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1997-1998). She had a career as an entrepreneur in 1998-2002.

Concurrent Positions
She also serves as Assistant Notary at DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi (2002-2019). From 2019 to 31 December 2022, she served as Assistant Notary at the Notary O ce of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.

A liations
He is not a liated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

Independence
After serving as Independent Commissioner for 2 periods (2012-2017 & 2017-2022), Mrs. Henny Ratnasari Dewi was reappointed as Independent Commissioner at the General Meeting of Shareholders dated 22 June 2022 for the period 2022-2027 and has provided a statement of her independence as Independent Commissioner as required to be disclosed based on OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 in this Annual Report.



BUDYANTO TOTONG
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1952, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan terakhir di SMAK I di Jakarta pada 1971.

Indonesian, born in 1952, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Completed his last education at SMAK I in Jakarta in 1971.

PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Directors Pro le

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan 1983 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Memulai karir di “Toko Tjat Sentosa” (1970-1983) dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1983. Beliau juga menjabat sebagai Dewan Pembina Yayasan Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia sejak 2004 dan Ketua Yayasan Pelayanan Gelombang Kesembuhan sejak 2007.

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Buanatata Adisentosa sejak 1994, sebagai Komisaris Utama di PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk sejak 1990 dan sebagai Komisaris di PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk sejak 1995. Selain itu, beliau juga menjabat anggota dewan Komisaris dan/atau Direksi pada anak perusahaan/a liasi Perseroan.

Hubungan A liasi
Beliau merupakan pemegang saham pengendali /utama Perseroan dan pemilik manfaat akhir. Beliau memiliki hubungan a liasi dengan Andy Totong selaku Direktur Perseroan, Erline Totong dan Yuliana Totong selaku Direktur anak perusahaan Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham lainnya.

Career Background
Appointed as the President Director of the Company at the 1983 Annual GMS and the last appointment was e ective since the 2022 Annual GMS for a 5 year term of o ce.

Started his career at “Toko Tjat Sentosa” (1970-1983) and served as the Company's President Director since 1983. He has also served on the Board of Trustees of Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia Foundation since 2004 and Chairman of Pelayanan Gelombang Kesembuhan Foundation since 2007.

Concurrent Positions
He has held other concurrent positions as President Director at PT Buanatata Adisentosa , as President Commissioner at PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk since 1990 and as Commissioner at PT Caturkarda Depo Gedung Tbk 1995. In addition, he is also a member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of Company subsidiaries/a liates.

A liations
He is the controlling/main shareholder of the Company and the ultimate bene cial owner. He has an a liate relationship with Andy Totong as Director of the Company, Erline Totong and Yuliana Totong as Directors of the Company's subsidiaries. Apart from that, he has no a liation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and other shareholders.



ANTONIUS TAN
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Marketing Management dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada 1994 dan BSMR Certi cation of Risk Management sebagai Financial Planner Associate, Jakarta pada 2003.

Indonesian, born in 1967, and domiciled in Jakarta

Educational Background
Obtained Bachelor's Degree in Marketing Management from Atmajaya University, Jakarta in 1994 and BSMR Certi cation of Risk Management as Financial Planner Associate, Jakarta in 2003.

PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Directors Pro le

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2013 dan pengangkatan terakhir efektif sejak RUPS Tahunan 2022 untuk periode jabatan 5 tahun.

Sebelumnya, beliau bekerja di PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor dengan posisi terakhir sebagai Head- Retail Assurance di AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director di Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking di Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking di PT Bank Permata Tbk (2009-2012). Beliau juga sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2012 - 2019).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Hubungan A liasi
Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background
Appointed as the Director of the Company at the 2013 Annual GMS and the last appointment was e ective since the 2022 Annual GMS for a term of 5 years.

Previously, he worked at PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor with his last position as Head-Retail Assurance at AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director at Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking at Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking at PT Bank Permata Tbk (2009-2012). He also previously served as Deputy President Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (2012 - 2019).

Concurrent Positions
He does not have other concurrent positions other than his position as Director of the Company.

A liations
He has no a liation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the major shareholder of the Company



WARIT JINTANAWAN
Direktur
Director

Warga Negara Thailand, lahir tahun 1974, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Lulusan tahun 1995 sebagai Sarjana Teknik Sipil di Chulalongkorn University, Thailand, dan meraih gelar Master of Civil Engineering di University of Illinois, Amerika Serikat, pada tahun 1997. Beliau juga memiliki gelar Master of Business Administration di Northerwestern University, Amerika Serikat, tahun 2003 .

Thai citizen and born in 1974 and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Graduated in 1995 as a Bachelor of Civil Engineering at Chulalongkorn University, Thailand, and has a Master of Civil Engineering at the University of Illinois, United States, in 1997. He also has a Master of Business Administration at Northerwestern University, United States, 2003.

PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Directors Pro le

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2018 dengan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Pada tahun 2006-2009, beliau bergabung dengan The Siam Cement Plc. sebagai Asisten Direktur Divisi Corporate Planning. Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur SCG Network Management Co., Ltd. (2009-2013), Branding and Marketing Director SCG Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), Sourcing Business Director SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2014-2016) dan Wakil CEO – Pengembangan Bisnis Siam Global House Plc. (2016-2017).

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kokoh Inti Arebama Tbk sejak 2022.

Hubungan A liasi
Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perusahaan.

Career Background
Appointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2018 with last appointment e ectively at Annual GMS in 2022 for 5-years tenure.

In 2006-2009, he joined The Siam Cement Plc. as Assistant Director Corporate Planning Division. He served as the Director of SCG Network Management Co., Ltd. (2009-2013), Branding and Marketing Director of SCG Vietnam Co., Ltd. (2013-2014), Sourcing Business Director of SCG Cement-Building Materials Co., Ltd. (2014-2016) and Vice CEO – Business Development of Siam Global House Plc. (2016-2017).

Concurrent Positions
He serves as President Director of PT Kokoh Inti Arebama Tbk since 2022.

A liations
He is not a liated with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.



ANDY TOTONG
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1979, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002.

Indonesian, born in 1979, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and Diploma of Business Administration from University of California, Berkeley in 2002.

PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Directors Pro le

Riwayat Jabatan
Menjabat sebagai Direktur Perseroan tahun 2016-2018. Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan 2021 dengan pengangkatan terakhir efektif pada RUPS Tahunan tahun 2022 untuk masa jabatan 5 tahun.

Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (“Mitra10”) sebagai Marketing Manager (2003-2008) dan Merchandise and Marketing Director (2008-2009).

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa (“Mitra10”) sejak tahun 2009 dan menjabat sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan tidak langsung Perseroan.

Hubungan A liasi
Beliau memiliki hubungan a liasi dengan Budyanto Totong selaku pemegang saham pengendali yang juga Direktur Utama Perseroan, Erline Totong dan Yuliana Totong selaku Direktur anak perusahaan Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham Perseroan lainnya.

Career Background
Served as Director of the Company in 2016-2018. Reappointed as Director of the Company at the 2021 Annual GMS with the nal appointment e ective at the 2022 Annual GMS for a term of o ce of 5 years

Started his career at PT Catur Mitra Sejati Sentosa (“Mitra10”) as Marketing Manager (2003-2008) and Merchandise and Marketing Director (2008-2009).

Concurrent Positions
He serves as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa (“Mitra10”) since 2009 and has served as Director position in various indirect subsidiaries of the Company.

A liations
He has an a liate relationship with Budyanto Totong as the controlling shareholder who is also the President Director of the Company, Erline Totong and Yuliana Totong as Director of the Company's subsidiaries. He has no a liation with other Directors, members of the Board of Commissioners, and other shareholders of the Company.



SURJATI TANRIL
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971, dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1993.

Indonesian, born in 1971, and domiciled in Jakarta.

Educational Background
Obtained a Bachelor of Economics degree from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta in 1993.

PROFIL DEWAN DIREKSI
Board of Directors Pro le

Riwayat Jabatan
Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tahun 2023 dan menjabat sebagai Chief Financial O cer Perseroan sejak tahun 2022.

Mengawali karirnya menjabat sebagai Account Manager di PT Semesta Ampuh (1994-1996), dan melanjutkan karirnya di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sebagai Accounting Manager Cabang Jakarta, berlanjut sebagai Accounting Manager di Corporate, dan sebagai General Manager Finance & Accounting (1994-2022). Pernah menjabat sebagai Direktur di PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (2022-2023).

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan/a liasi Perseroan sejak 2022.

Hubungan A liasi
Beliau tidak memiliki hubungan a liasi dengan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Career Background
Appointed as the Company's Director at the Annual GMS in 2023 and serves as Chief Financial O cer of the Company since 2022.

Began her career as Account Manager at PT Semesta Ampuh (1994-1996) and continued her career at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as Accounting Manager for Jakarta Branch, continued as Accounting Manager at Corporate, and as General Manager Finance & Accounting (1997-2022) Previously served as Director at PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (2022-2023).

Concurrent Positions
She has concurrent positions as Director at various subsidiaries /a liates of the Company since 2022.

A liations
She has no a liation with other Commissioners, Directors, and/or the Company's major shareholders.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2023 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023:

There has been a change in the composition of the Board of Commissioners' and Board of Directors' composition in 2023 and up to the date this Annual Report is published. Below are the Board of Commissioners' and Board of Directors' composition as of December 31, 2023:

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama: Achmad Widjaja
Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris: Seow Han Yong, Justin
Komisaris: Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi

BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissioner: Achmad Widjaja
Commissioner: Kenneth Ng Shih Yek
Commissioner: Seow Han Yong, Justin
Commissioner: Paramate Nisagornsen
Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta
Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi

DIREKSI
Direktur Utama: Budyanto Totong
Direktur: Antonius Tan
Direktur: Warit Jintanawan
Direktur: Andy Totong
Direktur: Surjati Tanril

BOARD OF DIRECTORS
President Director: Budyanto Totong
Director: Antonius Tan
Director: Warit Jintanawan
Director: Andy Totong
Director: Surjati Tanril

CHIEF OPERATING OFFICERS (COO)
Chief Operating O cers (COO)



YULIANA TOTONG
COO Building Materials

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1983. Mendapat gelar Sarjana Ilmu Pangan dari Cornell University, New York, USA tahun 2004. Mengawali karir sebagai Merchandising Manager di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2005-2009). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Merchandising Manager, Sales Project Manager, Sales Project General Manager (2009 – 2014). Bergabung dengan Perseroan sebagai Commercial Division Head, House Brand Division Head (2015-2021) dan saat ini menjabat sebagai Chief Operating O cer sejak 2021.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1983. Received a Bachelor's degree in Food Science from Cornell University, New York, the USA in 2004. Started her career as a Merchandising Manager at PT Catur Mitra Sejati Sentosa (2005-2009). Joined PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Merchandising Manager, Sales Project Manager, Sales Project General Manager (2009 – 2014). Joined the Company as Commercial Division Head, House Brand Division Head (2015-2021) and currently serves as Chief Operating O cer since 2021.



ANDY TOTONG
Director CSAP & COO Mitra1

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002. Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sebagai Marketing Manager (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sejak 2009.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1979. Received a Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and a Diploma in Business Administration degree from University of California, Berkeley in 2002. Started his career as Marketing Manager of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), and currently serves as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") since 2009.



OEY TANTO SUGIARTO
COO Consumer Goods Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972. Menyelesaikan pendidikan terakhir di IKIFA di Jakarta pada 1991. Memulai perjalanan karirnya sebagai Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, dengan posisi terakhir sebagai Business Manager Divisi Consumer Goods di PT Dosniroha (1992–2008), Business and Operation Manager dengan posisi terakhir sebagai General Manager di PT Antar Mitra Sembada (2008–2012). Saat ini, beliau menjabat sebagai Chief Operating O cer PT Catur Sentosa Adiprana Tbk serta Distribusi Consumer Goods dan Direktur Utama di PT Catur Sentosa Anugerah sejak 2012.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1972. Graduated from IKIFA in Jakarta in 1991. Started his career as Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, with the last position as Business Manager Consumer Goods Division of PT Dosniroha (1992-2008), Business and Operation Manager with the last position as General Manager of PT Antar Mitra Sembada (2008-2012). He currently serves as Chief Operating O cer of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as well as Consumer Goods Distribution and President Director of PT Catur Sentosa Anugerah since 2012.



KIKI RUSMIN SADRACH
COO Chemicals Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963. Menerima gelar Sarjana Kimia dari Universitas Indonesia tahun 1986 dan Master of Christian Leadership Program dari STTIH (2002) dan Haggai Institute, Maui, Hawai, Amerika Serikat. Mengawali karirnya sebagai R&D Manager di PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director di PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama di PT Kusuma Kemindo Sentosa dan PT Satya Galang Kemika sejak 1997.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1963. Received a Bachelor of Chemistry degree from University of Indonesia in 1986 and a Master of Christian Leadership Program degree from STTIH (2002) and Haggai Institute, Maui, Hawaii, United States. Started his career as R&D Manager of PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director of PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Joined with the Company as President Director of PT Kusuma Kemindo Sentosa and PT Satya Galang Kemika since 1997.



ERLINE TOTONG
COO Ritel Moderen – Atria

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1981. Mendapatkan gelar Sarjana Molecular and Cell Biology di bidang Cell Biology dari University of California, Berkeley di 2003 dan Diploma Baking and Pastry dari California Culinary Academy di 2004. Memulai karir sebagai Assistant Pastry Chef di Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, Amerika Serikat (2004), mengelola bisnis Patiseri Tiramisu di Jakarta (2005-2008). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Showroom Development Manager (2008-2010), Wakil Direktur Utama (2010-2011), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Sentosa Berhasil sejak 2011.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1981. Received a Bachelor's degree in Molecular and Cell Biology with a concentration in Cell Biology from the University of California, Berkeley in 2003 and a Diploma degree in Baking and Pastry from California Culinary Academy in 2004. Started her career as Assistant Pastry Chef of Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, United States in 2004, started a Tiramisu Patisserie business in Jakarta (2005- 2008). Became a part of PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Showroom Development Manager (2008-2010), Vice President Director (2010-2011), and currently serves as President Director of PT Catur Sentosa Berhasil since 2011.



KRISWANTO SANDJAJA
COO Property and Development

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1978. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektrik dari Seattle University, Washington, Amerika Serikat pada 2003. Memulai karirnya sebagai Operational Director di PT Griya Cipta Optimal sejak 2010. Pada 2012, beliau juga menjabat sebagai Operational Director di PT Citra Graha Selaras, serta Assistant Director di PT Khind Environmental Solution sejak 2017. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Catur Berkat Bersama sejak 2017.

An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. Obtained his Bachelor degree in Electrical Engineering from Seattle University, Washington, USA year 2003. Started his career as Operational Director at PT Griya Cipta Optimal since 2010. In 2012, he also serves as Operational Director at PT Citra Graha Selaras, as well as Assistant Director of PT Khind Environmental Solution since 2017. Currently serves as Director at PT Catur Berkat Bersama since 2017.



ADI GUNAWAN WIDJAJA MUKTI
COO Eleganza Tile Indonesia

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi tahun 1960 dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Azusa Paci c University pada 1987. Beliau memulai karirnya sebagai Assistant Marketing Manager di PT Great Giant Pineapple Coy pada 1989-1993. Beliau melanjutkan karirnya di PT ICI Paints Indonesia sebagai General Manager pada 1993-1998. Pada 1998-2001, beliau berkarir di PT Platinum Ceramic Industri (sebelumnya PT Asia Victory Industry) sebagai Sales & Marketing Director. Pada 2001-2003, beliau bergabung dengan PT Mitra Farma Utama & PT Mudita Karuna sebagai Sales & Marketing Director. Pada 2003-2005, beliau ditunjuk sebagai Country Manager/Director PT Hunter Douglas Indonesia. Pada 2006-2013, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT HCG Indonesia, sebuah perusahaan distributor bidang sanitary (CSA Group). Karirnya terus berlanjut sebagai Country Manager/Director PT TOA Indonesia, sebuah ventura bersama dengan pabrik cat asal Thailand pada 2013-2015. Pada 2015- 2016, beliau bergabung dengan PT Aditya Sarana Graha, perusahaan distributor keran dan pompa air sebagai Managing Director. Pada 2016-2019, beliau bergabung dengan PT Duta Kreasi dengan distributor keramik Realtindo dari Indogress sebagai Sales Director. Sejak 2019, beliau bergabung dengan PT Eleganza Tile Indonesia dari CSA Group.

An Indonesian citizen, born in Sukabumi in 1960 and residing in Jakarta. Received a Master of Business Administration (MBA) from Azusa Paci c University in 1987. He began his career as an Assistant Marketing Manager at PT Great Giant Pineapple Coy in 1989-1993. He continued his career at PT ICI Paints Indonesia as General Manager in 1993-1998. In 1998-2001, he continued his career at PT Platinum Ceramic Industri (formerly PT Asia Victory Industry) as Sales & Marketing Director. In 2001-2003, he joined PT Mitra Farma Utama & PT Mudita Karuna as Sales & Marketing Director. In 2003-2005, he was appointed as Country Manager Director of PT Hunter Douglas Indonesia. In 2006-2013, he served as President Director of PT HCG Indonesia, a sanitary distributor (CSA Group). His career continued as Country Manager/Director at PT TOA Indonesia joint venture of a Thai paint factory from 2013-2015. In 2015-2016, he joined PT Aditya Sarana Graha, a distributor company of faucets & waterpumps as Managing Director. In 2016-2019, he joined PT Duta Kreasi with Realtindo tile distributor from Indogress as Sales Director. Since 2019, he joined PT Eleganza Tile Indonesia from CSA Group.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2023
2023 Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023:
Below is the Company's shareholders' composition as of December 31, 2023:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%
Memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham | Owns 5% (ve percent) shares or more			
1	PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,009
2	SCG Retail Holding Co. Ltd.	1.755.800.091	30,895
3	NTAsian Discovery Master Fund	749.033.925	13,180
4	Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,000
5	Budyanto Totong	329.541.442	5,798
Memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham | Owns 5% (ve percent) shares or less			
6	Masyarakat | Public	461,354,714	8,118
Total		5,683,175,151	100,000

Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2023
Group of Shareholders and Share Ownership Percentage as of December 31, 2023

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor (%) Total Investors (%)
Lokal | Local				
1	Individu | Individual	648.911.910	11,044	843
2	Institusi | Institution	1.861.948.908	33,002	15
Sub Total		2.510.860.818	44,180	678
Asing | Foreign				
1	Individu | Individual	8.188.700	0,144	6
2	Institusi | Institution	3.164.125.633	55,675	25
Sub Total		3.172.314.333	55,819	31
Total		5.683.175.151	100,000	709

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%
1	Budyanto Totong	Direktur Utama President Director	258.519.580	5,798
2	Surjati Tanril	Direktur Director	271.300	0,004
Total			329.812.742	5,803

Selain Budyanto Totong dan Ibu Surjati Tanril, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang memiliki saham secara langsung pada Perseroan. Kepemilikan saham diatas telah dilaporkan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku.

Apart from Budyanto Totong and Mrs. Surjati Tanril, there are no other members of the Board of Commissioners and Directors who directly own shares in the Company. The above share ownership has been reported in accordance with applicable procedures and regulations.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada awal dan akhir tahun buku ini, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

At the beginning and end of this nancial year, there were no members of the Board of Commissioners and Directors who indirectly owned shares in the Company.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali dan Direksi

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Buanatata Adisentosa dengan kepemilikan 32,009% dan Bapak Budyanto Totong dengan kepemilikan saham sebesar 5,798%, sekaligus sebagai pemilik manfaat akhir Perseroan.

Information of Main and Controlling Shareholders

The controlling shareholders of the Company are PT Buanatata Adisentosa with ownership of 32.009% and Mr. Budyanto Totong with share ownership of 5.798%, as well as the ultimate bene cial owner of the Company.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
Company Group Structure

* CSAP acts as a holding company for the group's subsidiaries as well as an operational company with activities in the distribution of building materials.

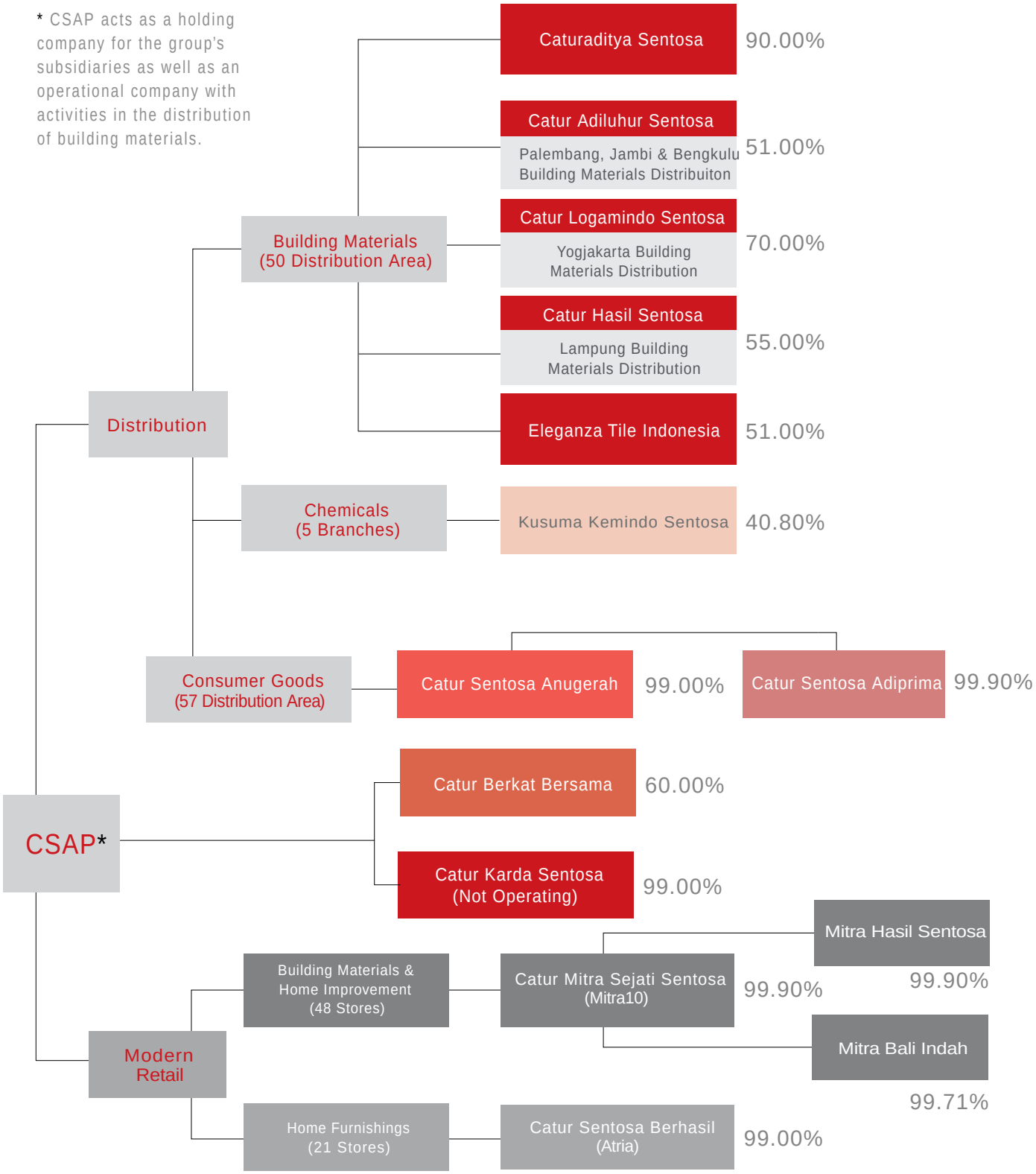

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

List Of Subsidiaries, Associates And Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak Name Of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham Oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Kegiatan Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2023 (dalam ribu Rp) Total Assets as of December 31, 2023 (in thousand Rp)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
Entitas Anak Kepemilikan Langsung | Subsidiaries with Direct Ownership						
1	PT Kusuma Kemindo Sentosa("KKS")	40,80%	Distributor bahan-bahan kimia Distributor of chemical ingredients	123.718.709	Beroperasi sejak 1990 Operating since 1990	Jakarta Komplek Greenville Maisonette Blok FA No.12A Jakarta 11510
2	PT Catur Adiluhur Sentosa ("CALS")	51,00%	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan untuk wilayah Palembang, Jambi, Bengkulu, dan Lubuk Linggau dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik dll., dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. Wholesale trade in various kinds of building materials to Palembang, Jambi, Bengkulu, dan Lubuk Linggau by distributing the main products in the form of ceramics tiles etc., and selling directly to building material shops and traditional.	235.675.482	Beroperasi sejak 1995 Operating since 1995	Palembang Jl. Tembusan Terminal Talang Kelapa, Alang-Alang Lebar, Palembang, Sumatra Selatan 30961 Jambi Jl. Lingkar Barat II Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi, Jambi 36128 Bengkulu Jl. Raya Padang Kemiling No.79 Pekan Sabtu, Selebar Bengkulu 38216
3	PT Catur Aditya Sentosa ("CAS")	90,00%	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik, dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. Wholesale trade in various kinds of building materials by distributing the main products in the form of ceramics tiles, and selling directly to building material shops and traditional.	86.911.359	Beroperasi sejak 1995 Operating since 1995	Jakarta Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Rawa Sumur II Blok BB/7 Jakarta 13260 Surabaya Gedung Mitra10, 3rd Floor Royal Residence Jl. Raya Menganti Babatan Wiyung, Surabaya Jawa Timur 60227
4	PT Catur Karda Sentosa ("CKS")	99,00%	Distributor bahan bangunan Distribution of construction materials	5.462.882	Tidak beroperasi sejak 2012 Not operating since 2012	Medan
5	PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS / "Mitra10")	99,90%	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan melalui toko ritel moderen Mitra10, dan penjualan langsung kepada konsumen akhir. Retailing trade of various kinds of building materials through Mitra10 modern retail stores, and direct sales to end consumers.	6.424.367.533	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	Tangerang Boulevard Gading Serpong Blok Mitra10 Summarecon Serpong Tangerang, Banten 15310
6	PT Catur Hasil Sentosa	55,00%	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan untuk wilayah Lampung dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik dll., dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. Wholesale trade in various kinds of building materials to Lampung by distributing the main products in the form of ceramics tiles etc., and selling directly to building material shops and traditional.	116.704.934	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	Lampung Kawasan Pergudangan Kuala Ketapang, Jl. Ki Agus Anang No.28, Bandar Lampung, Lampung 35227

No.	Nama Entitas Anak Name Of Subsidiaries	Kepemilikan Saham Oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2023 (dalam ribu Rp) Total Assets as of December 31, 2023 (in thousand Rp)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
7	PT Catur Logamindo Sentosa (“CLS”)	70,00%	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan untuk wilayah Yogyakarta dengan mendistribusikan produk utama berupa keramik dll., dan penjualan langsung kepada toko bahan bangunan dan tradisional. Wholesale trade in various kinds of building materials to Yogyakarta by distributing the main products in the form of ceramics tiles etc., and selling directly to building material shops and traditional.	93.246.570	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	Yogyakarta Jl. Ring Road Timur Bantul, Yogyakarta 55197
8	PT Catur Sentosa Berhasil (”Atria”)	99,00%	Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga dan melakukan langsung kepada konsumen akhir. Retailing trade household equipment and supplies and carrying it out directly to end consumers.	251.248.767	Beroperasi Sejak 2009 Operating since 2009	Jakarta House of Blessing Jl. Lingkar Luar Barat No.108 Kembangan Selatan, Jakarta 11610
9	PT Eleganza Tile Indonesia (“ETI”)	51,00%	Perdagangan besar material bangunan fokus pada distribusi granite tile premiun dan penjualan langsung ke toko ritel moderen dan tradisional. Wholesaling building materials focuses on premium granite tile distribution and direct sales to modern retail and traditional stores.	90.518.602	Beroperasi sejak 2010 Operating since 2010	Jakarta House of Blessing Jl. Lingkar Luar Barat No.108 Kembangan Selatan, Jakarta 11610
10	PT Catur Sentosa Anugerah (“CSAN”)	99,00%	Perdagangan besar berbagai macam makanan minuman, susu dan produk susu, obat farmasi maupun tradisional, kosmetik, alat labolatorium, alat kedokteran, kertas, karton, dsb., dan penjualan langsung kepada ritel moderen maupun tradisional. Wholesale trade in various kinds of food and beverages, milk and dairy products, pharmaceutical and traditional medicines, cosmetics, laboratory equipment, medical equipment, paper, cardboard, etc., and direct sales to modern and traditional retailers.	882.833.111	Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	Jakarta Jl. Daan Mogot Raya Km 14 Jakarta 11730
11	PT Catur Berkat Bersama (“CBB”)	60,00%	Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, CBB belum menjalankan kegiatannya. Until this Annual Report was published, CBB had not yet carried out its activities.	96.753.012	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	Manado Komplek Marina Plaza Blok B No. 17, Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang, Manado - Sulawesi Utara
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung (Melalui CMSS) | Subsidiaries with Indirect Ownership (Through CMSS)						
12	PT Mitra Bali Indah (“MBI”)	99,71%	Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, MBI tidak menjalankan kegiatannya. Until this Annual Report was published, CBB did not carry out its activities.	28.133.162	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001	Bali
13	PT Mitra Hasil Sentosa (“MHS”)	99,90%	Perdagangan eceran berbagai macam material bangunan melalui toko ritel moderen Mitra10 untuk wilayah Lampung dan penjualan langsung kepada konsumen akhir. Retailing trade of various kinds of building materials through Mitra10 modern retail stores for the Lampung area and direct sales to end consumers.	28.137.222	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	Lampung Jl. ZA. Pagar Alam No. 005 RT 001, Rajabasa Pemuka, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35144
Kepemilikan Tidak Langsung melalui CSAN | Indirect Ownership through CSAN						
14	PT Catur Sentosa Adiprima	99,90%	Distributor bahan konsumen Distributor of Consumer Goods	965.180	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	Jakarta

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

	Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Total Shares
	2007	Penawaran Umum Perdana Initial Public O ering	600.000.000
	2016	Penawaran Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Capital Additions with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I)	Perseroan melakukan PMHMETD I atas 1.158.015.120 saham. Setiap pemegang 5 (lima) saham Perseroan berhak memperoleh 2 (dua) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa Perseroan dengan nominal Rp100,- (seratus Rupiah). Jumlah saham yang beredar sebanyak 4.053.052.920 saham. The Company carried out PMHMETD I for 1,158,015,120 shares. Each holder of 5 (ve) shares of the Company has the right to obtain 2 (two) Rights, each holder of 1 (one) Rights has the right to purchase 1 (one) ordinary share of the Company with a nominal value of Rp100, - (one hundred Rupiah). The number of shares outstanding were 4,053,052,920 shares.
	2018	PMTMETD	Perseroan melakukan PMTHMETD dalam rangka penerbitan saham kepada investor tertentu yang memberikan penawaran terbaik bagi Perseroan untuk sebanyak-banyaknya 405.305.292 (empat ratus lima juta tiga ratus lima ribu dua ratus sembilan puluh dua) saham atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam rangka pembiayaan kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaan. The Company carried out PMTHMETD in the framework of issuance of shares to selective investors who provide the best o er to the Company for a maximum of 405,305,292 (four hundred ve million three hundred ve thousand two hundred ninety-two) shares or amounting to 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital in the Company in order to nance the business activities of the Company and its subsidiaries.
	2023	Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD II)	Perseroan melakukan PMHMETD II atas 1.224.822.231 saham. Setiap pemegang 91 (sembilan puluh satu) saham Perseroan berhak memperoleh 25 (dua puluh lima) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa Perseroan dengan harga nominal Rp100 (seratus Rupiah). Jumlah saham yang beredar sebanyak 5.683.175.151 saham. The Company carried out PMHMETD II for 1,224,822,231 shares. Each holder of 91 (ninety one) shares of the Company has the right to obtain 25 (twenty ve) Rights, each holder of 1 (one) Rights has the right to purchase 1 (one) ordinary share of the Company with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah). The number of shares outstanding were 5,683,175,151 shares.

*) Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia. *) All the Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

During the 2023 nancial year, the Company did not issue other securities on any stock exchange.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2023, Rekomendasi Komite Audit tanggal 4 Oktober 2023, dan Surat Keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 5 Oktober 2023, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (A member of Ernst & Young Global Limited) (KAP) untuk melakukan audit dan penerbitan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian

Based on the Resolution of the Annual GMS dated 6 April 2023, the Audit Committee Recommendation dated 4 October 2023, and the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Meeting dated 5 October 2023, the Company has appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (A member of Ernst & Young Global Limited) (KAP) to conduct an audit and issue an audit report on the Company's consolidated

Perseroan untuk tahun buku 2023, yang tertuang dalam Surat Perikatan antara Perseroan dan KAP tanggal 9 Oktober 2023. Untuk jasa ini Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp2,45 miliar.

nancial statements for the 2023 nancial year, as stated in the Engagement Letter between the Company and KAP dated 9 October 2023. For this service the Company incurred a fee of Rp 2.45 billion.

Selama periode 2023, KAP selaku profesi penunjang juga membantu Perseroan melakukan proses aksi korporasi untuk penawaran umum Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II). Biaya atas jasa ini tercatat sebesar Rp1,2 miliar yang dipotong langsung dari hasil penawaran umum.

During the 2023 period, KAP as a supporting profession also gave services to the Company in carrying out the corporate action process for the public o ering of Additional Capital with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II). The costs for this service were recorded at IDR 1.2 billion, which was deducted directly from the public o ering proceeds.

INFORMASI LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Lembagat Institution Name	Alamat Address	Periode Penunjukan Period of Appointment	Jasa yang Diberikan Provided Service
Akuntansi Publik Public Accounting	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member rm of Ernst & Young Global Limited Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member rm of Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Phone: +62 21 52895000 Fax: +62 21 52894100	Tahun Buku 2023 2023 nancial year	Memberikan jasa audit laporan keuangan PerseroanNotaral Services Providing company nancial report audit services
Notaris Notary	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary O ce Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Komplek Ketapang Indah Blok B-2, No. 4-5 Jl. KH. Zainul Ari n No. 2 Jakarta 11140 Phone: +62 21 630 1511 Fax: +62 21 633 7851	Tahun Buku 2023 2023 nancial year	Layanan notaris Notaral Services
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Puri Datindo – Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220 Phone: +62 21 570 9009 Fax: +62 21 570 9026	Tahun buku 2023 2023 nancial year	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan Administration service of company share ownership


atria
Furnishings & Mattress

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCE









Perseroan meyakini SDM yang berkualitas yang ditandai dengan kompetensi dan karakter yang bagus akan menjadikan Perseroan sebagai organisasi yang unggul di bidangnya sehingga bisa bersaing secara kompetitif. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjadikan pengembangan kualitas SDM menjadi prioritas utama. Berbagai pelatihan dilakukan oleh perseroan untuk meningkatkan kompetensi SDM, baik yang bersifat hard skill maupun soft skill.

Perseroan memastikan seluruh karyawan bekerja dan menempati posisi jabatan tertentu sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan perseroan. Mekanisme rekrutmen dan pencarian talenta dari dalam organisasi juga menjadi salah satu program yang dilakukan agar regenerasi SDM terus berlangsung dengan baik.

Perseroan senantiasa mengikuti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan dengan mempertimbangkan standar industri di mana Perseroan beroperasi. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan layak dan manusiawi, memprioritaskan pemenuhan hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan, serta tidak membedakan individu berdasarkan latar belakang suku, ras, agama dan gender.

The company believes that high-quality human resources, characterized by strong competencies and good character, will make the company a leading organization in its eld, enabling it to compete competitively. Therefore, the company consistently prioritizes the development of human resource quality. Various training programs are conducted by the company to enhance the competencies of human resources, both in hard skills and soft skill

The company ensures that all employees work and occupy speci c positions according to their competencies and the company's needs. Recruitment mechanisms and talent search programs within the organization are also conducted to ensure the continuous regeneration of human resources.

The company consistently adheres to applicable labor regulations and considers industry standards where the company operates. The company is committed to treating every individual with dignity and humanity, prioritizing the ful llment of human rights and labor rights, and not discriminating against individuals based on ethnic background, race, religion, or gender.

SISTEM MANAJEMEN SDM
HR Management System

Dalam melakukan penilaian dan pengawasan kinerja, Perseroan menggunakan Key Performance Indicators (KPI) dengan pendekatan Balance Scorecard. Kegiatan penilaian dimulai dengan tahap pembuatan target kerja yang dilanjutkan dengan proses monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik. Kegiatan evaluasi dan pengawasan dilakukan setahun sekali untuk menilai pencapaian kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penilaian inilah, Perseroan akan menentukan kebijakan-kebijakan lainnya seperti penentuan besaran remunerasi, pemberian fasilitas, promosi jabatan dan lain sebagainya.

In conducting performance assessment and monitoring, the company utilizes Key Performance Indicators (KPI) with a Balanced Scorecard approach. The assessment activities begin with setting work targets, followed by periodic performance monitoring and evaluation processes. Evaluation and monitoring activities are conducted annually to assess employee performance. Based on these assessment results, the company will determine other policies such as determining the amount of remuneration, providing facilities, promotions, and so on.

KOMPOSISI KARYAWAN
Employee Composition

Hingga 31 Desember 2023 total karyawan Perseroan adalah 9.268 karyawan, meningkat dari tahun 2022 yaitu 8.674 karyawan. Berikut adalah klasi kasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2023, the Company employed 9.268 employees, increased from 2022 which were 8.674 employees. The classi cation of the Company's employees for the last 2 (two) nancial years are described as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan Position Level	2023	2022
Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners and Board of Directors	25	25
Manajer | Manager	219	215
Asisten Manajer | Assistant Manager	207	192
Supervisor| Supervisors	855	778
Staf |Sta s	7962	7.464
Total	9.268	8.674

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education	2023	2022
S2 | Master's Degree	31	22
S1 | Bachelor's Degree	2.081	1.852
Diploma | Associate's Degree	583	517
SD/SMP/SMA/Sederajat Elementary/Junior High/High School/Equivalent	6.573	6.283
Total	9.268	8.674

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2023	2022
<30 tahun | Years Old	3.739	3.542
30-39 tahun | Years Old	3.528	3.234
40-49 tahun | Years Old	1.567	1.512
50-55 tahun | Years Old	387	355
>55 tahun | Years Old	47	31
Total	9.268	8.674

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2022
Permanen | Permanent	4.643	3.553
Kontrak | Contract	4.625	5.121
Total	9.268	8.674

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Pria | Male	6.768	6.372
Wanita |Female	2.500	2.302
Total	9.268	8.674

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Employee Composition

Perseroan aktif mengembangkan fasilitas pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui Learning Development Center yaitu CSA Academy dan Human Resources Division yang berada disetiap unit bisnis.

The company actively develops training and competency development facilities through the Learning Development Center, namely the CSA Academy, and the Human Resources Division located in each business unit.

Baik CSA Academy dan Human Resources Division memfasilitasi pelatihan yang mengacu pada core value Perseroan serta kebutuhan bisnis dengan berbasis pada kompetensi dan karakter (knowledge, skill, attitude). Dan saat ini untuk dapat terus memberikan pelatihan yang maksimal kepada karyawan Perseroan menerapkan virtual learning dan sistem E-Learning serta memanfaatkan sosial media yang ada, guna pemenuhan pengembangan dan pelatihan karyawan serta dapat diakses dari mana saja dan kapan saja.

Both the CSA Academy and the Human Resources Division facilitate training that aligns with the company's core values and business needs, focusing on competencies and character (knowledge, skill, attitude). Currently, to continue providing optimal training to employees, the company implements virtual learning and e-Learning systems, as well as utilizes existing social media platforms for employee development and training. These platforms allow access to training from anywhere and at any time.

Pada 2023, Perseroan telah memfasilitasi 63.065 karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi baik secara internal dan eksternal. Beberapa pelatihan yang dilakukan pada 2023 adalah:

In 2023, the company facilitated 63,065 employees to participate in various competency development programs, both internal and external. Some of the training conducted in 2023 includes:

Jenis Pelatihan Training Type	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Total Participant
Equipping Training	Melengkapi karyawan dengan soft skill yang mendukung pencapaian strategi perusahaan. Providing employees with soft skills that support the Company's strategy implementation.	13.844
Equipping Training	Melengkapi karyawan dengan kemampuan teknis yang diperlukan pada posisinya. Equipped employees with the technical skills necessary that aligned to their job posts.	47.603
Focus Group Discussion (FGD)	Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan melalui forum dan grup diskusi lintas unit bisnis. Enhancing and developing the employee competencies through crossbusiness unit forums and discussion groups	523
Innovation-Improvement Program	Mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuan dalam program innovation dan improvement yang terstruktur dan terukur dan dikemas dalam bentuk kompetisi. Instilling knowledge and abilities into structured and quanti able innovation and improvement programs in the form of competitions.	225
Workshop	Meningkatkan kompetensi dalam sharing dan praktek yang dibimbing oleh tenaga ahli di bidangnya. Improving employee competency through training and sharing sessions led by experts.	870

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ALAYSIS OVERVIEW




30 x 60
TOTO
40 x 40
sincere
GLAZED PORCELAIN TILES

TINJAUAN PEREKONOMIAN
Economic Review

Ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%. Hal ini merupakan dampak dari instabilitas dan melambatnya perekonomian global yang belum menentu. Namun indikator utama perekonomian Indonesia masih tergolong cukup kuat, Indonesia masih memiliki resistensi dan potensi pertumbuhan yang baik. Pemulihan ekonomi semakin inklusif, yang ditunjukkan dengan membaiknya kesejahteraan masyarakat seperti tingkat kemiskinan dan pengangguran yang terus menurun.

The Indonesian economy in 2023 will grow by 5.05%, lower than the achievement in 2022 which experienced growth of 5.31%. This is the impact of instability and slowing of the uncertain global economy. However, the main indicators of the Indonesian economy are still quite strong, Indonesia still has good resistance and growth potential. The economic recovery is becoming more inclusive, as demonstrated by improvements in people's welfare such as poverty and unemployment rates continuing to decline.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mendorong pertumbuhan konsumsi rumah tangga, komoditas lainnya dan juga akan mendorong pertumbuhan kebutuhan akan rumah tinggal termasuk untuk renovasi. Berdasarkan data kependudukan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia mencapai 280,73 juta jiwa di tahun 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Tahun 2023 mencatat kesenjangan angka kebutuhan rumah (backlog) turun menjadi 9,9 juta unit dari tahun sebelumnya yaitu 10,5 juta unit di tahun 2022. Kendati mengalami penurunan namun jumlah ini masih cukup tinggi. Jumlah ini juga belum termasuk pertumbuhan keluarga baru yang diperkirakan sekitar 740.000 per tahun yang secara langsung menyumbang kebutuhan akan rumah tinggal terus tumbuh. Perseroan tetap konsisten dan fokus dalam menentukan strateginya yaitu terus melanjutkan perluasan jaringan distribusi dan ritel moderennya di Indonesia, di mana hal ini akan memperkuat pangsa pasar baik di pasar tradisional maupun ritel moderen.

Indonesia's economic growth will encourage growth in household consumption and other commodities and will also encourage growth in the need for residential housing, including renovations. Based on population data from the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home A airs, Indonesia's population will reach 280.73 million people in 2023. The Central Bureau of Statistics (BPS) in the 2023 Socio-Economic Survey (Susenas) noted that the gap in housing needs (backlog) has decreased to 9.9 million units from the previous year, namely 10.5 million units in 2022. Even though this has decreased, this number is still quite high. This number also does not include the growth of new families which is estimated at around 740,000 per year which directly contributes to the growing need for housing. The Company remains consistent and focused in determining its strategy, namely continuing to expand its modern distribution and retail network in Indonesia, which will strengthen its market share in traditional and modern retail markets.

Dari waktu ke waktu, Perseroan terus berkesinambungan untuk meng-upgrade sistem operasional dalam menghadapi adjustment yang baru dalam era digitalisasi dan ini adalah sebuah tantangan besar dan momentum bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan maju dalam mengemban visi dan misinya untuk menjadi yang terbesar di Indonesia.

From time to time, the Company continues to continually upgrade its operational systems to face new adjustments in the era of digitalization and this is a big challenge and momentum for the Company to continue to grow and progress in carrying out

TINJAUAN PEMASARAN
Marketing Review

Strategi pemasaran Perseroan terus menambah jaringan distribusi dan ritel modern sangat penting untuk menjangkau/memperluas pangsa pasar.

Sebagai perusahaan distribusi dan retail, aspek pemasaran sangatlah penting dimana kerjasama antara Prinsipal/Supplier dan Perseroan selaku distributor dan retailer harus selalu dijalin dan dijaga dengan baik. Pemasaran yang baik akan mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan. Perseroan juga terus berinovasi dan mengembangkan portofolio produk Perseroan untuk meningkatkan kelengkapan/pilihan produk bagi pelanggan dan tentu juga akan meningkatkan margin. Perseroan terus melayani pelanggan dengan memberikan harga yang kompetitif dan masih memberikan kontribusi margin yang menarik bagi Perseroan.

Pelayanan pelanggan terus dibenahi dan ditingkatkan. Guna meningkatkan pemasaran yang baik, Perseroan berkesinambungan memberikan pelatihan bagi Sales Force-nya baik dalam berkomunikasi, bertransaksi, dan mengerti teknikal produknya. Kedekatan dengan pelanggan juga sangat penting, meningkatkan loyalti pelanggan. Tidak kalah pentingnya proses digitalisasi pada tingkat operasional dan services juga ditingkatkan dari waktu ke waktu.

The Company's marketing strategy continues to expand its distribution network and modern retail, which is very important to reach/expand market share.

As a distribution and retail company, the marketing aspect is very important where cooperation between the Principal/Supplier and the Company as distributor and retailer must always be well established and maintained. Good marketing will encourage the Company's revenue growth. The Company also continues to innovate and develop the Company's product portfolio to increase the completeness/choice of products for customers and of course also increase margins. The Company continues to serve customers by providing competitive prices and still contributing attractive margins to the Company.

Customer service continues to be improved and improved. In order to improve good marketing, the Company continuously provides training for its Sales Force in communicating, making transactions and understanding the technicalities of its products. Closeness to customers is also very important, increasing customer loyalty. It is no less important that the digitalization process at the operational and services level is also improved from time to time.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Oprational Review Per Business Segment

Kegiatan usaha Perseroan terbagi dalam 5 (lima) bidang usaha yaitu:

1. Segmen Distribusi Bahan Bangunan
2. Segmen Distribusi Kimia
3. Segmen Distribusi Consumer Goods
4. Segmen Ritel Modern Bahan Bangunan & Home Improvement (Mitra10)
5. Segmen Ritel Modern Home Furnishings (Atria)

The Company’s business activities are categorized into 5 (ve) business segments, namely:

1. Building Material Distribution Segment
2. Chemical Distribution Segment
3. Consumer Goods Distribution Segment
4. Modern Retail Segment for Building Materials & Home Improvement (Mitra10)
5. Modern Home Furnishings Retail Segment (Atria)

Segmen Usaha Business Segment	Jumlah Prinsipal Total Principals	Jumlah SKU Total SKU	Jumlah Pelanggan/Member Total Customers	Jumlah Armada Total Fleets	Luas Gudang Warehouse Area	Luas Toko Selling Space
Distribusi Bahan Bangunan Building Materials Distribution	>50	>15.000	>32.000	>500	>200.000	-
Distribusi Kimia Chemical Distribution	>60	>700	>3.000	>10	>4.400	-
Distribusi Consumer Goods Consumer Goods Distribution	>30	>4.000	>330.000	>300	>86.000	-
Ritel Modern Bahan Bangunan & Home Modern Retail Building Materials	>600	>59.000	>2.900.000	>450	>200.000	>175.000
Ritel Modern Home Furnishings Modern Retail of Home Furnishing	>80	>33.000	>118.000	>25	>13.000	>25.000

Pro tabilitas

Penjualan konsolidasi Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 6,52% di mana Perseroan berhasil mencatat penjualan sebesar Rp16,45 triliun pada akhir tahun 2023, dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen distribusi 62% dan ritel modern sebesar 38%. Pertumbuhan konsolidasi Perseroan ini berasal dari pertumbuhan pada segmen usaha distribusi sebesar 6,41% dan segmen usaha ritel modern sebesar 6,69%. Pertumbuhan konsolidasi penjualan didominasi oleh penambahan toko baru pada segmen usaha ritel modern dan meningkatnya penjualan barang konsumen di segmen distribusi consumer goods.

Pro tability

The Company's consolidated sales grew by 6.52% where the Company managed to record sales of IDR 16.45 trillion at the end of 2023, with the largest contribution coming from the distribution segment 62% and modern retail 38%. The Company's consolidated growth came from growth in the distribution business segment of 6.41.12% and the modern retail business segment of 6.69%. Consolidated sales growth was dominated by the addition of new stores in the modern retail business segment and increased demand for consumer goods in the distribution segment.

Penjualan Neto | Net Sales	2023	2022	Pertumbuhan | Growth (%)
Segmen Usaha Distribusi | Distribution Business Segment	10.193.433	9.579.358	6,41
Segmen Usaha Ritel Modern | Retail Business Segment	6.260.806	5.868.022	6,69

Dalam Juta Rupiah / in Million Rupiah

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The nancial review below refers to the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2023. The Company's Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja and received a fair opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan (dalam juta Rupiah)

Financial Position Statement (in million Rp.)

Akun	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Accounts
Aset Lancar	6.041.412	5.534.371	9,16	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.274.167	4.111.225	28,29	Other Non-current Assets
Total Aset	11.315.579	9.645.596	17,31	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	5.727.565	5.271.648	8,65	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.086.318	1.877.900	11,10	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	7.813.883	7.149.548	9,29	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.501.696	2.496.048	40,29	Total Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	11.315.579	9.645.596	17,31	Total Liabilities & Equity

Aset Lancar

Total Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 507 miliar dari Rp5,53 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp6,04 triliun pada akhir tahun 2023.

Current Assets

Total Current Assets increased by Rp507 billion from Rp5,53 trillion at the end of 2022 to R 6.04 trillion by the end of 2023.

Piutang Usaha

Pada tahun 2023 Piutang Usaha sebesar Rp1,70 triliun naik sebesar 7,91% dibandingkan dengan tahun 2022 Piutang Usaha sebesar Rp1,57 triliun. Ratio hari Piutang Usaha konsolidasi naik sampai ke 34 hari pada periode 2023 sedangkan di periode 2022 masih tercatat 33 hari. Pada segmen distribusi tercatat 54 hari dan segmen ritel modern tercatat 1hari.

Trade Receivables

In 2022 Trade Receivables amounting to Rp1.70 trillion, an increase of 7.91% compared to 2022 Trade Receivables of Rp.57 trillion. The ratio of days of consolidated Accounts Receivable increased to 34 days in the 2023 period, while in the 2022 period it was still recorded at 34 days. In the distribution segment it recorded 54 day and the modern retail segment recorded 1 day.

Persediaan Barang

Tahun 2023 Persediaan barang naik 6,34% menjadi Rp3,64 triliun dibandingkan Rp3,42 triliun pada akhir 2022. Pertumbuhan Persediaan tumbuh wajar dibandingkan pertumbuhan penjualan sebesar 6,52%, dikarenakan untuk antisipasi pada level aman ketersediaan barang di gudang termasuk menghidari resiko keterlambatan pengiriman khususnya untuk barang impor dalam mengantisipasi libur panjang imlek di negara asal. Ratio hari Persediaan konsolidasi adalah 95 hari, sama dengan periode 2022, pada segmen distribusi tercatat 59 hari dan segmen ritel modern tercatat 158 hari.

Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp5,27 triliun, naik sebesar Rp1,16 triliun atau 28,29%, dari Rp. 4,11 triliun di tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya Aset Tetap - Neto sebesar Rp1,01 triliun dari Rp3,66 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp4,67 triliun pada akhir tahun 2023. Kenaikan ini diutamakan adanya pembelian Aset Tetap berupa tanah, bangunan, peralatan kantor, toko, gudang dan juga aset hak guna.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 menunjukkan posisi Total Aset sebesar Rp11,32 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,65 triliun. Kenaikan sebesar Rp1,67 triliun atau 17,31% pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, disebabkan adanya kenaikan pada Persediaan sebesar 6,34% dan Aset Tetap sebesar 27,65% disebabkan adanya pembelian tanah, bangunan dan peralatan kantor, untuk pembukaan toko baru, gudang dan aset hak guna.

Inventory

In 2023 Goods inventories will increase by 6.34% to Rp3.64 trillion compared to Rp3.42 trillion by the end of 2022. Inventory grew stable than sales growth of 6,52%, due to anticipation at a safe level of availability of goods in warehouses including avoiding the risk of delays in delivery, especially for imported goods in anticipation of the Chinese New Year holiday in the country origin. The ratio of consolidated inventory days is 95 days, stayed the same compared to 2022, the distribution segment recorded 59 days and the modern retail segment recorded 158 days.

Non-Current Assets

Total Non-Current Assets at the end of 2023 were recorded at Rp. 5.27 trillion, an increase of Rp. 1.16 trilion or 28.29%, from Rp4.11 trillion in 2022. This increase was due to an increase in Fixed Assets - Net of Rp1.01 trillion from Rp3.66 trillion at the end of 2022 to Rp4.67 trillion at the end of 2023. This increase is prioritized for the purchase of Fixed Assets in the form of land, buildings, o ce equipment, shops, warehouses and right of used assets.

Total Assets

The Company's Total Assets on December 31, 2023 shows the position of Total Assets of Rp1.32 trillion compared to the previous year of Rp. 9.65 trillion. An increase of Rp1.67 trillion or 17.31% in 2023 compared to 2022, due to an increase in inventories of 6.34% and xed assets of 27.65% due to purchases of land, buildings and o ce equipment, for opening new stores, warehouses aadd right of used assets.

Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek tahun 2023 sebesar Rp. 5,73 triliun, naik sebanyak 8,65% atau Rp56 miliar, dari Rp5,27 triliun tahun 2022. Kenaikan ini didominasi naiknya Utang usaha dan Utang bank jangka pendek.

Short-term liabilities

Total Short Term Liabilities in 2023 is Rp5.73 trillion, an increase of 8.65% or Rp. 456 billion, from Rp5.27 trillion in 2022. This increase was dominated by increases in trade payables and short-term bank loans.

Utang Bank Jangka Pendek dan Pinjaman Lainnya – Neto & Utang Bank - Neto dan Pinjaman Lainnya yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Tahun 2023 total Utang Bank Jangka Pendek & pinjaman lainnya – neto dan Utang Bank - neto dan Pinjaman lainnya yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah sebesar Rp2,16 triliun, naik sebanyak Rp. 85 miliar atau 4,09%, dari Rp2,07 triliun tahun 2022. Penyebab kenaikan pada Utang Bank Jangka Pendek adalah untuk menunjang modal kerja, seiring dengan pertumbuhan Penjualan Perseroan sebesar 6,52%.

Short Term Bank Loans and Other Loans – Net & Bank Loans - Net and Other Loans Maturities in One Year

In 2023, total Short-Term Bank Loan & Other Loans - net and Bank Loan - net and Other Loans maturing within one year are IDR. 2.16 trillion, an increase of Rp. 85 billion or 4.09%, from Rp2.07 trillion in 2022. The cause of the increase in Short-Term Bank Debt is to support working capital, in line with the Company's sales growth of 6.52%.

Utang Usaha

Hutang Usaha tahun 2023 berjumlah Rp3,18 triliun dimana naik sebesar Rp372 miliar atau 13,21% dari Rp2,82 triliun pada akhir 2022. Ratio Hutang Usaha konsilidasi adalah 75 hari, naik 4 hari dari 71 hari pada tahun 2022, pada segmen distribusi tercatat 66 hari dan segmen ritel modern tercatat 93 hari.

Accounts Payables

Trade Payables in 2023 amount to Rp3.18 trillion, which increased by Rp. 372 billion or 13.21% of Rp2.82 trillion by the end of 2022. The consolidated Account Payable Ratio is 75 days, increase for 4 days, from 71 days in 2022, in the distribution segment recorded 66 days and the modern retail segment recorded 93 days.

Liabilitas Jangka Panjang

Tahun 2023, Total Liabilitas Jangka Panjang yaitu Utang Bank Jangka Panjang sebesar Rp732 miliar naik sebanyak Rp36 miliar atau 5,15%, dari Rp697 miliar akhir 2022. Kenaikan lainya akibatkan adanya pencatatan guna memenuhi PSAK No. 73 mengenai Liabilitas Sewa sebesar Rp149 miliar dari Rp1,01 triliun di tahun 2022 menjadi Rp 6 triliun di tahun 2023. Kenaikan Utang Bank Jangka Panjang dan Liabilitas sewa ini untuk pembiayaan belanja pembukaan gerai baru. Sedangkan untuk Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang tahun 2023 sebesar Rp95 miliar naik sebesar Rp24 miliar atau 13,77% dibanding tahun 2022 sebesar Rp71 miliar.

Long Term Liabilities

In 2023, the Total Long Term Liabilities, namely Long Term Bank Debt, is Rp732 billion, increased by Rp36 billion or 5.15%, from Rp. 697 billion at the end of 2022. Another increase is due to a listing to comply with PSAK No. 73 regarding Rental Liabilities of Rp149 billion from Rp1.01 trillion in 2022 to Rp.16 trillion in 2023. The increase in Long-Term Bank Debt and Lease Liabilities is to nance shopping for opening new outlets. Meanwhile, the Long-Term Employee Bene ts Liability for 2023 is Rp95 billion increased by Rp24 billion or 13,77% compared to 2022 of Rp71 billion.

Total Liabilitas

Total Liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp664 miliar atau 9,29% dari Rp7,15 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp 7,81 triliun pada akhir tahun 2023. Penyebab utama dari naiknya Total

Total Liabilities

Total Liabilities have increased by Rp. 664 billion or 9.29% of Rp7.15 trillion at the end of 2022 to Rp781 trillion by the end of 2023. The main cause of the increase in Total Liabilities is the increase in

Liabilitas adalah kenaikan Utang Usaha dan Liabilitas Sewa.

in Trade Payable and Lease Liabilities.

Total Ekuitas

Posisi Tota Ekuitas naik 10,19% dari Rp2,27 triliun pada 31 Desember 2022 menjadi Rp2,50 triliun pada 31 Desember 2023.

Total Equity

Total Equity position rose 10.19% from Rp2.27 trillion on 31 December 2022 to Rp2.50 trillion on December 31, 2023.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam juta Rupiah)

Consolidated Statement of Comprehensive Pro t or Loss

(in million Rp)

Akun	2023	2022	Pertumbuhan Growth (%)	Accounts
Pendapatan	16.454.239	15.447.381	6,52	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	13.827.300	12.927.167	6,96	Cost of Direct Sales
Laba Kotor	2.626.939	2.520.214	4,23	Gross Pro t
Beban Operasional	(2.207.648)	(2.049.139)	7,74	Operating Expenses
Pendapatan Usaha Lain-Lain - Neto	128.233	134.714	-4,81	Other Operating Income - Net
Laba Usaha	547.524	605.789	-9,62	Income from Operations
Beban Keuangan	(287.788)	(268.429)	7.82	Finance Expense
Laba Tahun Berjalan	206.593	263.261	-21.53	Income Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada : - Pemilik Entitas Induk - Kepentingan Nonpengendali	 182.447 24.146	 239.115 24.146	 -23.70 0,00	Pro t for the Year Attributable to : - Owners of the Parent Entity - Non-Controling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada : - Pemilik Entitas Induk - Kepentingan Nonpengendali	 191.522 18.144	 246.419 24.385	 -22,28 -25,59	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: - Owners of the Parent Entity - Non-Controling Interests
Laba Per Saham	36,72	53,63	-31,53	Earning per share

Penjualan

Penjualan tahun 2023 mencapai Rp16,45 triliun atau tumbuh sebesar Rp1,01 triliun dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp15,45 triliun. Pertumbuhan Penjualan sebesar 6,52% ini tercapai dikarenakan meningkatnya Penjualan Barang Beli Putus sebesar Rp919 miliar, dari Rp14,58 triliun di tahun 2022 menjadi Rp5,50 triliun di tahun 2023; dan juga dikarenakan meningkatnya Penjualan Konsinyasi sebesar Rp88 miliar, dari Rp890 miliar di tahun 2022 menjadi Rp957 miliar di tahun 2023. Kontribusi Penjualan Konsinyasi tahun 2023 sebesar 5,82% dari Total Penjualan Perseroan, sedangkan tahun 2022 sebesar 5,63% sehingga pada tahun 2023 Penjualan Konsinyasi mengalami kenaikan 10,06%.

Total Penjualan Perseroan terbagi atas 2 segmen yaitu Segmen Distribusi dan Ritel Moderen, pada Penjualan Distribusi mencatat sebesar Rp10,19 triliun dan pada Penjualan Ritel Moderen mencatat sebesar Rp6,26 triliun (keduanya net setelah eliminasi).

Target konsolidasi Penjualan periode 2023 adalah sebesar Rp17,11 triliun. Dalam keadaan pelemahan permintaan akan bahan bangunan pada segmen distribusi bahan bangunan berdampak pada pertumbuhan Penjualan Perseroan. Pencapaian target penjualan Perseroan sebesar 96,14% dari target Rp17,11 triliun adalah sebesar Rp16,45 triliun. Target Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp198 miliar, Perseroan mampu mencapainya hingga Rp191 miliar atau 96,46% pencapaiannya. Tetapi pertumbuhan laba ini menurun 22,28% dibandingkan laba pada periode 2022.

Sales

Sales in 2023 reached Rp16.45 trillion or grew by Rp1.01 trillion compared to 2022 which was recorded at Rp15.45 trillion. Sales growth of 6.52% was achieved due to an increase in Sales of Purchased Goods by Rp919 billion, from Rp14.58 trillion in 2022 to Rp15.50 trillion in 2023; and also due to the increase in Consignment Sales of Rp88 billion, from Rp890 billion in 2022 to Rp957 billion in 2023. The contribution of Consignment Sales in 2023 is 5.82% of the Company's Total Sales, while in 2022 it will be 5.63% so that in 2023 Consignment Sales will increase by 10.06%.

The Company's Total Sales are divided into 2 segments, namely the Distribution and Modern Retail Segments, in Distribution Sales recorded Rp10.19 trillion and the Modern Retail Sales recorded Rp6.26 trillion (both net after elimination).

The sales consolidation target for the 2023 period is Rp17.11 trillion. In a situation of weakening demand for building materials in the building materials distribution segment, this has an impact on the Company's sales growth. Achievement of the Company's sales target of 96.14% of the target of Rp17.11 trillion is Rp16.45 trillion. Comprehensive Income Target for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity is Rp 98 billion, the Company was able to achieve up to Rp191 billion or 96.46% of its achievement. However, this pro t growth decreased by 22.28% compared to pro ts in the 2022 period.

Beban Operasional

Beban Operasional sebesar Rp2,21 triliun, naik Rp158 miliar atau tumbuh 7,74%, dibandingkan tahun sebelumnya Rp2,05 triliun. Kenaikan ini dampak dari naiknya Gaji dan Tunjangan sebesar Rp67 miliar atau 7,96% dari Rp841 miliar di tahun 2022 naik menjadi Rp909 miliar di tahun 2023. Penyusutan tercatat Rp341 miliar naik Rp30 miliar atau tumbuh 9,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Tumbuhnya beban operasional ini berkaitan dengan juga pertumbuhan Penjualan Perseroan.

Operational Expenses

Operating Expenses of Rp2.21 trillion, an increase of Rp158 billion or grew 7.74%, compared to the previous year Rp2.05 trillion. This increase is the impact of an increase in salaries and allowances of Rp67 billion or 7,96% from Rp841 billion in 2022 increased to Rp909 billion in 2023. Depreciation was recorded at Rp341 billion, an increase of Rp. 30 billion or grew 9.49% compared to the previous year. The growth in operating expenses is also related to the growth of the Company's sales.

Beban Keuangan

Beban Keuangan tahun 2023 menjadi Rp. 291 miliar, naik sebesar Rp22 miliar atau 8,23%, dari Rp268 miliar di tahun 2022.

Finance Expense

Financial Expenses in 2023 was Rp291 billion, an increase of Rp22 billion or 8.23%, from Rp268 billion in 2022.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan naik dari Rp2,52 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp2,63 triliun pada tahun 2023. Kenaikan Laba Kotor sebesar Rp107 miliar atau 4,23% disebabkan kenaikan Penjualan baik secara volume penjualan dan harga jual penjualan. Marjin Laba Kotor sedikit naik menjadi 16,77% di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar 16,31%.

Gross pro t

The Company's Gross Pro t will increase from Rp2.52 trillion in 2022 to Rp2.63 trillion in 2023. Increase in Gross Pro t of Rp107 billion or 4.23% due to increase in Sales, both in terms of sales volume and selling price. Gross Pro t Margin was 16.31% slightly increased in 2023 compared to 2023 of 16.09%.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan sebesar Rp548 miliar, turun sekitar 9,62% atau sebesar Rp58 miliar dari Rp605 miliar di tahun 2022. Marjin Laba Usaha turun dari 3,33% di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,92%.

Operating pro t

The Company's Operating Pro t is Rp. 548 billion, a decrease of about 9,62% or Rp. 58 billion from Rp605 billion in 2022. Operating Pro t Margin decreased from 3.33% in 2023 compared to 2022 of 3.92%.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan turun sebesar Rp57 miliar atau 21,53%, dari Rp263 miliar di tahun 2022 menjadi Rp207 miliar di tahun 2023. Hal ini merupakan dampak turunnya marjin Laba Usaha Perseroan

Pro t for the Year

The Company's Pro t for the Year decreased by Rp57 billion or 21.53%, from Rp. 263 billion in 2022 to Rp207 billion in 2023. This is the impact of decreasing the Company's Operating Pro t margin.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan turun sebesar Rp. 61 miliar atau turun 22,58% menjadi Rp210 miliar dari Rp271 miliar pada tahun 2022.

Comprehensive Income for the Year

In 2023, the Company's Total Comprehensive Income for the Year decreased by Rp. 61 billion or down 22.58% to Rp. 210 billion from Rp. 271 billion in 2022.

Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilikan Entitas Induk

Tahun 2023 Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilikan Entitas Induk sebesar Rp191 miliar dibandingkan tahun sebelumnya di tahun 2022 sebesar Rp246 miliar, terdapat penurunan sebesar 22,28% atau Rp55 miliar.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Ownership of the Parent Entity

In 2023 Comprehensive Income for the Year Attributable to Ownership of the Parent Entity of Rp191 billion compared to the previous year in 2022 of Rp246 billion, a decrease of 22.28% or Rp55 billion.

Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2023, Laba per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk adalah Rp53,63 naik 13,05% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp47,44. Penyebabnya adalah terdapat meningkat sikni kan Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berialan dampak dari pertumbuhan Penjualan yang didukung dengan tumbuhnya marjin Laba Usaha.

Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2023, Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity is Rp53.63, up 13.05% compared to 2022 of Rp47,44. The reason is that there has been a signi cant increase in Comprehensive Income for the Year due to the impact of sales growth which is supported by growing operating pro t margins.

Laporan Arus Kas (dalam juta Rupiah) / (in million Rp) Cash Flow Statement

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	485.547	274.148	77,11	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.172.246)	(424.996)	175,82	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	708.479	227.512	(211,40)	Net Cash Provided by Financing Activities

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar positif Rp486 miliar, meningkat Rp211 miliar pada tahun 2023. Arus Kas tersebut merupakan hasil dari kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp913 miliar dibanding periode 2022 dan naiknya pengeluaran kas untuk beban operasi sebesar Rp640 miliar untuk persediaan.

Cash Flow From Operating Activities

Cash ow obtained from operating activities was recorded as positive Rp486 billion in 2023, a positive increase of Rp211 billion in 2023. This cash ow is the result of an increase in cash receipts from customers of Rp913 billion compared to the 2022 period and an increase in cash disbursements for operating expenses of Rp640 billion for inventories.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Akti tas Investasi tahun 2023 yang digunakan sebanyak Rp1,17 triliun dibanding tahun sebelumnya Rp425 miliar, dimana naik sebesar 175,82% atau Rp747 miliar. Ini merupakan belanja modal untuk pembelian lahan, bangunan dan kendaran usaha distribusi dan modern retail.

Cash Flow From Investing Activities

Cash ow from investment activities in 2023 is used in the amount of Rp1.17 trillion compared to the previous year Rp. 425 billion, which increased by 175,82% or Rp747 billion. This represents capital expenditure for the purchase of land, buildings and distribution and modern retail business vehicles.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Akti tas Pendanaan untuk tahun 2023 tercatat Rp708 miliar, terutama untuk pembiayaan belanja modal untuk bisnis ritel moderen.

Cash Flow From Investing Activities

Cash Flow from Funding Activities for 2023 was recorded at Rp708 billion, mainly for capital expenditure nancing for the modern retail business.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio	2023	2022	Ratio
Rasio Lancar (X)	1,05	1,05	Current Ratio (X)
Laba Bersih Terhadap Total Aset (%)	1,69	2,55	Return on Assets (%)
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas (%)	5,47	9,87	Return on Equity (%)
Laba Bersih Terhadap Penjualan (%)	1,16	1,60	Net Pro t Margin (%)
Total Liabilitas Terhadap Total Aset (X)	0,69	0,74	Debt to Assets Ratio (X)
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas (X)	2,23	2,75	Debt to Equity Ratio (X)
Total Utang Bank Terhadap Total Aset (X)	0,26	0,29	Interest Bearing Debt to Assets Ratio (X)
Total Utang Bank Terhadap Total Ekuitas (X)	0,83	1,11	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X)

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek. Tingkat likuiditas Perseroan pada periode 2023 dan 2022 dalam posisi stabil di 1,05x.

Liquidity Ratio

Liquidity is the Company's ability to meet Short Term Liabilities as measured by the ratio of Total Current Assets to Total Short Term Liabilities. The Company's liquidity level in the 2023 and 2022 periods is stable at 1.05x.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (DAR)

DAR Perseroan di ratio 0,69x pada periode 2023 dari 0,74x pada periode 2022.

Ratio of Total Liabilities to Total Assets (DAR)

The Company's DAR ratio was 0.69x in 2022 from 0.74x in 2022.

Rasio Total Utang Bank terhadap Total Aset (IBDA)

IBDA Perseroan sedikit turun menjadi 0,26x pada periode 2023 dari 0,29x di periode 2022.

Ratio of Total Bank Debt to Total Assets (IBDA)

The Company's IBDA slightly decreased to 0.26x in 2023 from 0.29x in 2022.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (DER)

DER Perseroan sedikit mengalami penurunan pada periode 2023 menjadi 2,23x dibandingkan periode 2022 sebesar 2,86x.

Ratio of Total Liabilities to Total Equity (DER)

The Company's DER slightly decreased in 2023 to 2.23x compared to 2022 of 2.86x.

Rasio Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (IBDE)

Rasio total utang bank terhadap total ekuitas pada periode 2023 menjadi 0,83x dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,11x.

Penurunan terhadap DAR dan DER tahun 2023 dibandingkan tahun lalu, dikarenakan ada peningkatan equitas hasil dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Rasio Laba Terhadap Aset

Tahun 2023, Perseroan mencatat ROA sebesar 1,69% dibandingkan tahun 2022 sebesar 2,59%. Penurunan ROA ini disebabkan turunnya pada Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan sebesar 22,55% dibandingkan pertumbuhan pada Total Aset sebesar 17,31%, dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas

Tahun 2023 Perseroan mencatat ROE sebesar 5,47% dari 9,73% pada tahun 2022. Penurunan pada ROE disebabkan oleh penurunan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemlik Entitas Anak sebesar 22,58% dibandingkan pertumbuhan pada Total Ekuitas sebesar 40,29%.

Ratio of Total Bank Debt to Total Equity (IDE)

The ratio of total bank debt to total equity in 2023 was 0.83x compared to 2022 of 1.11x.

The decrease in DAR and DER in 2023 compared to last year is due to an increase in equity resulting from additional capital for pre-emptive rights

Pro t To Asset Ratio

In 2023, the Company recorded an ROA of 1.69% compared to 2022 of 2.59%. This decrease in ROA was due to a decrease in Total Attributable Comprehensive Income of 22.55% compared to growth in Total Assets of 17.31%, compared to the previous year.

Return To Equity Ratio

In 2023 the Company recorded an ROE of 5.47% from 9.73% in 2022. The decrease in ROE was due to the decrease in Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of Subsidiaries of 22,58% compared to growth in Total Equity of 40,29%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Periode penagihan piutang Perseroan tercatat dari 33 hari pada 2022 menjadi 34 hari pada 2023.

The Company's collection period from 33 days in 2022 to 34 days in 2023.

STRUKTUR MODAL
CapitalStructure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023.

The main objective of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder returns. The loan agreement requires the Company and certain Subsidiaries to maintain a certain level of capital. On December 31, 2023, the related entity met the requirements for external capital.

Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

In addition, the Company is also required by Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which went into e ect on August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund. The Company manages its capital structure and, if necessary, makes adjustments based on economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Perseroan mengawasi struktur modal dengan menggunakan rasio DER dan senantiasa menjaga DER dalam kisaran yang ideal untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The objectives, policies, and procedures for the year ending December 31, 2023, remain unchanged. The Company monitors the capital structure using the DER ratio and has maintained the DER within the ideal range to guarantee secure access to funding at a reasonable cost.

Laporan Posisi Keuangan (dalam juta Rupiah) / (in million Rp) Financial Position Statement

Akun	2023		2022		Accounts
	Nilai (Rp/ Juta) Amount (Million Rp)	%	Nilai (Rp/ Juta) Amount (Million Rp)	%	
Liabilitas	7.813.883	69	7.149.548	74	Liabilities
Ekuitas	3.501.696	31	2.496.048	26	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	11.315.579	100	9.645.596	100	Total Liabilities and Equity

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

Selama tahun 2023, terdapat informasi penting material yang telah disampaikan seluruhnya melalui e-reporting Otoritas Jasa Keuangan dan IDX mengenai hal-hal yang sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) atas 1.224.822.231 saham. Perseroan telah mendapatkan surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 Juni 2023.

2. Peningkatan modal penyertaan Perseroan di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023 sesuai dengan maksud dan tujuan dilakukannya Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) Perseroan.

3. Mendirikan entitas baru PT Catur Sentosa Adiprima melalui PT Catur Sentosa Anugerah yang merupakan entitas anak Perseroan.

4. Transaksi A liasi Perseroan atas terjadinya jual beli atas aset antara Budyanto Totong sebagai Penjual dan PT Catur Mitra Sejati Sentosa entitas anak Perseroan sebagai Pembeli yang terjadi pada tanggal 30 Juni 2023.

During 2023, there is material important information that has been conveyed entirely through e-reporting from the Financial Services Authority and IDX regarding the following matters:

1. During 2023, there is material important information that has been conveyed entirely through e-reporting from the Financial Services Authority and IDX regarding the following matters:

2. Increase in the Company's investment capital in PT Catur Mitra Sejati Sentosa (Mitra10) which was carried out on August 3, 2023 in accordance with the aims and objectives of the Company's Pre-emptive Rights Capital Increase II (PMHMETD II).

3. Established a new entity PT Catur Sentosa Adiprima through PT Catur Sentosa Anugerah which is a subsidiary of the Company.

4. Company A liate Transactions regarding the sale and purchase of assets between Budyanto Totong as Seller and PT Catur Mitra Sejati Sentosa, a subsidiary of the Company as Buyer, which occurred on June 30, 2023.

TARGET DAN REALISASI 2023
2023 Target and Realization

Pada periode 2023, Pendapatan konsolidasi ditargetkan sebesar Rp16,50 triliun dan berhasil tercapai sebesar Rp16,45 triliun atau 99,70%. Perseroan menargetkan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp198 miliar dan terealisasi sebesar Rp191 miliar atau 96,46%.

In the 2023 period, consolidated revenue was targeted at Rp16.50 trillion and was successfully achieved at Rp16.45 trillion or 99.70%. The Company targeted Comprehensive Income for the Current Year of Rp198 billion and realized Rp191 billion or 96.46%.

PROYEKSI 2024
2024 Projection

Pada periode 2024, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan Pendapatan Konsolidasi kurang lebih sebesar 7% yang terbesar dikontribusikan dari penambahan beberapa titik distribusi baru bahan bangunan dan toko baru Mitra10 dan Atria diberbagai lokasi yang strategis.

In the 2024 period, the Company projects Consolidated Revenue growth of approximately 7%, majorly contributed by the addition of several new distribution points for building materials and new Mitra10 and Atria stores in various strategic locations.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

All of the Company's issued shares and fully paid shares, including shares in the Public O ering of Shares, have equal rights, including the right to distribute the dividend.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

The dividend payment must be approved by the shareholders at the Annual GMS, based on a recommendation from the Board of Directors, in accordance withtheapplicable laws and regulations. The Articles of Association of the Company stipulate that dividends can only be paid in accordance with the Company's nancial capacity as determined in the GMS.

Perseroan melakukan pengusulan pembayaran dividen kas setiap tahun berdasarkan laba bersih setelah pajak mulai tahun buku 2008 kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham. Pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekpansi usaha, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseoran untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company proposed to pay cash dividends annually based on net pro t after tax, starting from the nancial year of 2008, to the shareholders whose names are listed in the Register of Shareholders. Dividend payments are made after considering the Company's nancial performance, the level of capital adequacy, the need for funds for business expansion, and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Laba Bersih Setelah Pajak Net Income After Tax	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
< Rp20.000.000.000	5,00%
Rp20.000.000.000 - Rp40.000.000.000	10,00%
> Rp40.000.000.000	20,00%

Histori Pembayaran Dividen

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Payout Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen/Saham Dividend/Share (Rp)	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)
2022	11 Mei 2023 May 11, 2023	19,90%	11	49.041.882.120
2021	22 Juli 2022 July 22, 2022	18,21%	9	40.125.176.280
2020	22 September 2021 September 22, 2021	19,72%	4	17.833.411.680
2019	23 September 2020 September 23, 2020	19,50%	2	8.916.705.840
2018	31 Juli 2019 July 31, 2019	18,53%	4	17.833.411.680
2017	1 Agustus 2018 August 1, 2018	18,86%	4	16.212.211.680
2016	9 Juni 2017 June 9, 2017	19,62%	3,5	14.185.685.220

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN

Management and/or Employee Share Ownership Program

Hingga 2023, Perseroan belum melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until 2023, the Company has not conducted a Management and/ or Employee Share Ownership Program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Realization of Use of Funds Resulting From Additional Capital For Pre-Emptive Rights

Keterbukaan Informasi mengenai Laporan Rencana Penggunaan Dana Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada periode 2023 telah disampaikan melalui Keterbukaan Informasi No. 003/OJK/BEI/I/2024 tanggal 15 Januari 2024.

Disclosure of information regarding the Report on the Use of Funds for Additional Pre-emptive Rights Capital in the 2023 period has been submitted through information Disclosure No.003/OJK/BEI/I/2024 dated January 15, 2024.

Per 31 Desember 2023 / As of 31 December 2023

Tanggal Efektif Efective Date	Hasil Penawaran Umum Public O ering Result	Biaya Penawaran Umum Public O ering Cost	Hasil Bersih Net Proceed	Realisasi Penggunaan Usage Realization	Sisa Dana Remaining Fund
27 Juni 2023	857,375,561	2,938,708	854,436,853	784,406,721	72,593,278

Dalam Ribu Rupiah / in Thousand Rupiah

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transactions Containing Con ict of Interest

Pada 2023, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2023, the Company did not have any information of material transactions containing con ict of interest.

TRANSAKSI AFILIASI
A liated Transaction

Tanggal Transaksi Transaction Date	30 Juni 2023 June 30, 2023
Nilai Transaksi Transaction Value	Rp 415,000,000,000,-
Objek Transaksi Transaction Object	Tanah seluas 20,919 m2 and bangunan seluas 22,070 m2 dan sarana pelengkap lainnya yang berlokasi di Jalan Alternatif Cibubur Km14, Kelurahan Jatirangga, Kecamatan Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat. Land covering an area of 20,919 m2 and buildings covering an area of 22,070 m2 and other complementary facilities located on Jalan Alternative Cibubur Km14, Jatirangga Village, Jatisampurna District, Bekasi, West Java.
Pihak yang Terlibat dan Sifat Hubungan A liasi Involved Parties and Nature of A liations	Pembeli : PT Catur Mitra Sejati Sentosa Penjual : Budyanto Totong Bapak Budyanto Totong memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 5,80% dan secara tidak langsung melalui PT Buanatata Adisentosa yang memiliki saham Perseroan sebesar 32,01%, dimana Budyanto Totong memiliki saham PT Buanatata Adisentosa sebesar 60% dan Perseroan memiliki saham PT Catur Mitra Sejati Sentosa sebesar 99,90%. Bapak Budyanto Totong juga merupakan Direktur Utama Perseroan. Buyer: PT Catur Mitra Sejati Sentosa Seller: Budyanto Totong Mr Budyanto Totong owns 5.80% of the Company's shares directly and indirectly through PT Buanatata Adisentosa which owns 32.01% of the Company's shares, where Budyanto Totong owns 60% of PT Buanatata Adisentosa shares and the Company owns PT Catur Mitra Sejati shares Sentosa at 99.90%. Mr. Budyanto Totong is also the President Director of the Company.
Keterangan Description	Keterbukaan Informasi sehubungan Transaksi A liasi berupa transaksi jual beli aset antara Bapak Budyanto Totong sebagai Penjual dan PT Catur Mitra Sejati Sentosa sebagai Pembeli dan merupakan entitas anak yang dimiliki oleh Perseroan, dengan demikian Keterbukaan Informasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi peraturan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi A liasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Disclosure of Information regarding A liate Transactions in the form of asset sale and purchase transactions between Mr. Budyanto Totong as Seller and PT Catur Mitra Sejati Sentosa as Buyer and which is a subsidiary owned by the Company, thus this Disclosure of Information is carried out in order to comply with regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning A liate Transactions and Con ict of Interest Transactions.
Rujukan Reference	Keterbukaan Informasi tertanggal 21 April 2022 No. 007/OJK/BEI/KSEI/IV/2022 Disclosure Information No. 007/OJK/BEI/KSEI/IV/2022 dated 21 April 2022
Tanggal RUPS GMS Date	Transaksi ini tidak diputuskan dalam RUPS This transaction is not resoluted in GMS

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa:

1. Semua informasi dalam keterbukaan informasi yang dikemukakan adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan dan tidak ada informasi lainnya yang belum diungkapkan sehingga dapat menyebabkan pernyataan ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.
2. Transaksi ini telah ditelaah termasuk kajian risiko dan manfaat dari rencana transaksi bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.
3. Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 mengingat pembelian tanah dan bangunan dengan harga pasar wajar sesuai penilaian dari pihak independen.
4. Pelaksanaan transaksi tidak melanggar seluruhketentuan dalam perjanjian dengan pihak manapun.

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh transaksi di atas dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).

Disclosures Regarding The Fairness Of The Transaction

The Board of Directors and Board of Commissioners state that:

1. All information provided in the information disclosure is true and can be accounted for, and no information that has not been disclosed that may cause this statement to be false or misleading.
2. This transaction has been reviewed including risk assessment and bene t from this transaction from the Company and all shareholders.
3. The transaction does not contain any con ict of interest as referred to in the Financial Service Authority (FSA) Regulation Number 42 of 2020, considering that the land and building were purchased with fair market price according to the assessment of an independent party.
4. The execution of the transaction does not violate the provisions in the agreement with all parties.

The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out adequate procedures to ensure that all of the abovementioned transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices in compliance with the arm's-length principle.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU
Changes of Laws in the Fiscal Year

Pada 2023, tidak terdapat perubahan perundang-undangan pada tahun buku yang memberikan dampak signi kan kepada Perseroan.

In 2022, there was no changes of law in the scal year that gave signi cant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU
Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Financial Year

Perseroan senantiasa mematuhi semua hal terkait operasional maupun penunjang aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk dalam hal ini adalah mengikuti perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi.

The Company consistently complies to all matters relating to the Company's operational and supporting activities in accordance with applicable regulations. Included in this case is following changes in the application of accounting policies.


NIPPON PAINT
Hebatnya Nippon Paint
Yang serba bisa
Avitex
BELANJA RENOVASI RUMAH KAPANPUN, DIMANAPUN
MITRA10 .COM
CHAT CONTACT
0878 0002 1010
CERAMIC TILE
Avian
Sekali
Bilas
Langsung
Bersih
atria
GRAND PRIZE
Lucky Angpao
Pertama & hanya di
atria
Supersilk
Anti Noda

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORAT GOVERNANCE




GRANITE TILE
sincere
Mitra10
BUILDING MATERIALS & HOME IMPROVEMENT

“CORPORATE GOVERNANCE IS ABOUT PROMOTING CORPORATE FAIRNESS TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY”

Sebagai perusahan terbuka, Perseroan mengemban tanggung jawab besar untuk melakukan pengelolaan kegiatan usaha yang sehat dan pro tabel. Untuk itu, Perseroan berkewajiban untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang konsisten dan berkelanjutan serta berbasis pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) agar mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a public company, the Company has a great responsibility to manage pro table and healthy business activities. To that end, the Company is required to consistently implement sustainable corporate governance based on the principles of Good Corporate Governance, in order to provide long-term value for all stakeholders.

Penerapan praktik GCG mencakup sejumlah inisiatif dan kebijakan yang mengutamakan perwujudan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Oleh sebab itu, Perseroan mendorong setiap organ tata kelola dan seluruh anggota perusahaan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bekerja dengan penuh integritas.

The implementation of GCG practices includes a number of initiatives and policies that prioritize achieving the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Therefore, the Company encourages every organ of governance and all members of the Company to comply with applicable laws and regulations and to perform their responsibility with the utmost integrity.

DASAR HUKUM PENERAPAN
Legal Basis of Implementation

Implementasi praktik GCG Perseroan di Indonesia senantiasa mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk diantaranya:

1. UU Republik Indonesia
2. Peraturan Pasar Modal Indonesia
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
5. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2006 oleh KNKG
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan di Indonesia
7. Anggaran Dasar Perseroan

The implementation of the Company's GCG practices in Indonesia has complied with the applicable laws and regulations, including:

1. Constitution of the Republic of Indonesia
2. Indonesia's Capital Market Law
3. Indonesian Stock Exchange Regulations
4. Financial Services Authority (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ POJK) Regulations
5. The General Guidelines for Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governansi/KNKG) in 2006
6. The Indonesia Corporate Governance Manual
7. The Company's Articles of Association

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

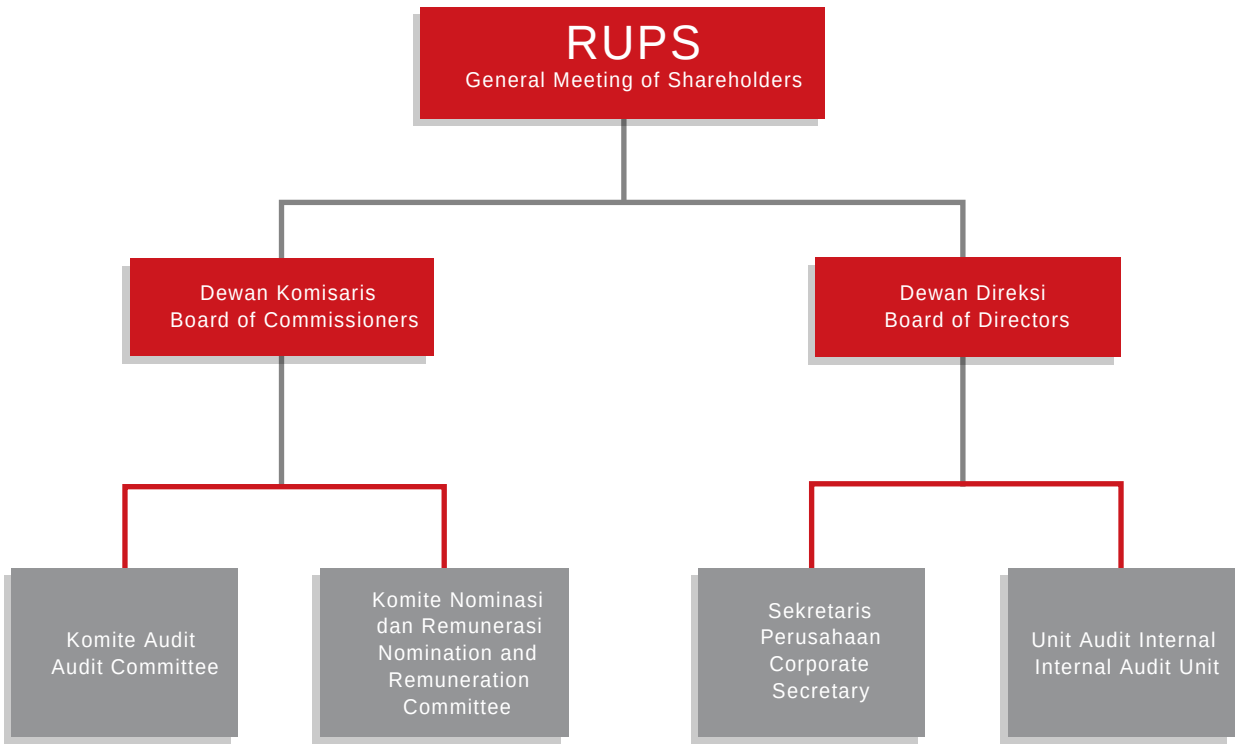

PENERAPAN GCG
GCG Implementation

Sebagai bentuk pelaksanaan praktik GCG, Perseroan terus meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, termasuk di antaranya mempublikasikan laporan rutin dan berkala melalui e-reporting OJK dan BEI serta dalam situs web Perseroan. Perseroan juga menyelenggarakan Paparan Publiksetiap tahun dan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan praktik GCG, Perseroan juga memiliki 3 (tiga) prioritas utama, yakni:

Aspart of implementing GCG practices, the Company continues to improve the quality of information disclosure to the public by publishing routine and periodic reports to OJK and IDX e-reporting, as well as on the Company's website. Additionally,the Company holds an Annual Public Expose and GMS in accordance with applicable regulations. In implementing GCG practices, the Company has 3 (three) following main priorities:

PRIORITAS UTAMA/KEY PRIORITIES

ONECSA	COSTUMER FOCUS	PERFORMANCE DELIVERY
Bekerjasama sebagai satu tim yang solid dan terdepan dengan menanamkan pola pikir "One CSA" untuk memberikan kontribusi yang terbaik melalui kreati tas, ide-ide atau pemikiran yang cemerlang dan menciptakan SDM yang berkualitas. Work as a team to establish a "One CSA" mindset to provide the best contribution in creativity, ideas, and thought and generate quality human resources.	Menempatkan pelanggan sebagai "jantung" dalam setiap unit bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi perusahaan dan menciptakan kesetiaan pelanggan. Making the customer's needs the "core" of every business unit to generate a positive impact for the Company and build customer loyalty	Secara berkesinambungan dan konsisten meningkatkan kinerja di setiap unit bisnis, menjalankan usaha dan tidak membuka cela, membudayakan kinerja yang baik melalui penghargaan, pengakuan dan saling melayani. Constantly and consistently enhancing the performance of each business unit, carrying the operation seamlessly without exposing the Company's weakness, and cultivating good performance through awards, recognitions, and collaborations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4) serta POJK No.32/ POJK.04/2014, RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Referring to Company Law Article 1 Paragraph (4) and POJK Number 32/POJK.04/2014, the GMS is a corporate governance organ that has authority over the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the applicable laws and regulations and/or Company's Articles of Association. Practically, the GMS is a forum for shareholders to obtain their rights in accordance with the applicable laws and regulations.

RUPS harus diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, dan dalam jangka 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan, serta harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham sehubungan dengan pelaksanaan tugas serta kinerjanya dalam pengelolaan Perseroan.

The GMS must be held at least once a year, within 6 (six) months after the end of the Company's nancial year, and must be attended by shareholders who represent more than half of the number of shares issued by the Company. GMS is a method by which the Board of Commissioners and Board of Directors show their accountability to shareholders for implementing their duties and performance in managing the Company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS / Phases of GMS Convention

Tahapan / Phase	Tanggal / Date
Pemberitahuan RUPS / GMS Noti cation	28 Februari 2023 / February 28, 2023
Pemanggilan RUPS / GMS Invitation	15 Maret 2023 / March 15, 2023
Pelaksanaan RUPS / GMS Convention	6 April 2023 / April 6, 2023
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS / Submission of GMS' Minutes of Meeting	11 April 2023 / April 11, 2023

RUPS Tahunan 2023

Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada tanggal 6 April 2023 bertempat di Gedung CSA Academy di Jalan Daan Mogot Raya KM14, Jakarta Barat 11730. Berita Acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.215.493.404 saham atau 94,55% dari 4.458.352.920 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2023 Annual GMS

In 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS which was held on April 6, 2023 at the CSA Academy Building on Jalan Daan Mogot Raya KM14, West Jakarta 11730. Minutes of the Annual GMS were recorded and rati ed before Notary Christina Dwi Utami , SH., MHum., MKn. The meeting was attended by shareholders and/or shareholders' proxies representing 4,215,493,404 shares or 94.55% of the 4,458,352,920 shares which constitute the entire number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023
Agenda, Resolution and Realization of 2023 Annual GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertama Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 First Approval and rati cation of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 including the Company's activities report, the Board of Commissioners' Supervision Report and the Company's Consolidated Financial Statements and the Subsidiaries for the Fiscal Year ended December 31, 2022.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (rma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Laporannya Nomor 00212/2.1032/AU.1/05/1175-1/1/III/2023 tertanggal 09 Maret 2023. Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2022 nancial year including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report and Audited Consolidated Financial Report of the Company and its subsidiaries for the 2022 nancial year which have been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (member rm of Ernst & Young Global Limited) in accordance with Report Number 00212/2.1032/AU.1/05/1175- 1/1/III/2023 dated 09 March 2023.	Terealisasi Implemented
	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya. to grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the 2022 nancial year as long as these actions are re ected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries.	

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results
Setuju | In Favor: 4,215,368,304 (99,99%)
Tidak Setuju | Not in Favor: 0 (0%)
Abstain: 125,100 (0,003%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022 sebagai berikut : a. Sebesar Rp49.041.882.120 (empat puluh sembilan miliar empat puluh satu juta delapan ratus delapan puluh dua ribu seratus dua puluh rupiah) atau sebesar 19,9 % (sembilan belas koma sembilan persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 11 Mei 2023 kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 April 2023 (recording date), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp11 (sebelas rupiah); b. Sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 /2007 tentang Perseroan Terbatas; c. Sisanya sebesar Rp197.177.326.669 (seratus sembilan puluh tujuh miliar seratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh enam ribu enam ratus enam puluh sembilan rupiah) digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan dibukukan menambah Saldo Laba. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Second Determination of the use of the Company's Net Pro t for the scal year 2022.	Approved the use of the Company's Net Pro t for the 2022 nancial year or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2022 nancial year as follows: a. In the amount of Rp49,041,882,120 (forty-nine billion forty-one million eight hundred eighty-two thousand one hundred and twenty rupiah) or 19.9% (nineteen point nine percent) of the Company's Net Pro t for the 2022 nancial year or Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2022 nancial year distributed as cash dividends on May 11 2023 to the Company's Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on April 19 2023 (recording date), so that each share will receive a cash dividend of Rp. 11 (eleven rupiah); b. An amount of Rp200,000,000 (two hundred million rupiah) is recorded as mandatory reserve funds to ful ll the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies; c. The remaining Rp197,177,326,669 (one hundred ninety-seven billion one hundred seventy-seven million three hundred twenty-six thousand six hundred and sixty-nine rupiah) is used to strengthen the Company's working capital and is recorded as adding to Retained Earnings. Grant authority and power to the Company's Board of Directors to carry out all and any necessary actions in connection with the decisions mentioned above, including but not limited to determining the procedures for distributing dividends in accordance with the provisions and/or applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Setuju | In Favor: 4,215,493,404 (100,00%)
Tidak Setuju | Not in Favor: 0 (0%)
Abstain: 0 (0%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Ketiga Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan atau menyelesaikan tugasnya. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	Terealisasi Implemented
Third Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Financial Year.	Delegating authority to the Company's Board of Commissioners with the right of substitution taking into account the considerations of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) (including Public Accountants Registered with the OJK who are members of the Public Accounting Firm) to audit the Report Company's Consolidated Financials for the 2023 nancial year as well as to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm or dismiss the Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has been appointed, if for whatever reason the Public Accountant and/or Public Accounting Firm that has been appointed is unable to carry out or complete the task Give full authority to the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm along with the conditions for their appointment..	

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results
Setuju | In Favor: 4,215,493,404 (100,00%)
Tidak Setuju | Not in Favor: 0 (0%)
Abstain: 0 (0%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Ketempat Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Menyetujui dan menetapkan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 dengan kenaikan tidak melebihi 5% (lima persen) dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2022, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Terealisasi Implemented
Fourth Determination of salaries/honorariums and other bene ts for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 FinancialYear.	Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other allowances for members of the Company's Directors for the 2023 nancial year, taking into account recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. Approve and determine the honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2023 nancial year with an increase not exceeding 5% (ve percent) of what the Company's Board of Commissioners received in the 2022 nancial year, and grant authority and power to the Board of Commissioners Meeting and to determine the allocation, taking into account recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Setuju | In Favor: 4,215,493,404 (100,00%)
Tidak Setuju | Not in Favor: 0 (0%)
Abstain: : 0 (0%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Kelima Perubahan Susunan anggota Direksi	Mengangkat Nyonya Surjati Tanril selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 adalah sebagai berikut : Direksi Direktur Utama: Budyanto Totong Direktur: Antonius Tan Direktur: Andy Totong Direktur: Warit Jintanawan Direktur : Surjati Tanril Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat yang berkenaan dengan perubahan Susunan anggota Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Fifth Changes in the Composition of the company's Board of Director	Appointed Mrs. Surjati Tanril as Director of the Company e ective from the close of this Meeting for a term of o ce until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 scal year which will be held in 2027. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 scal year which will be held in 2027 is as follows: Board of Directors President Director: Budyanto Totong Director: Antonius Tan Director: Andy Totong Director: Warit Jintanawan Director: Surjati Tanril Grant authority and power to the Company's Directors or Corporate Secretary, with the right of substitution, to express/state the Meeting's decisions regarding changes to the composition of the Company's Board of Directors, in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized parties, as well as carry out all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results
Setuju | In Favor: 4.215.866.904 (100%)
Tidak Setuju | Not in Favor: 0 (0%)
Abstain: 0

RUPS Luar Biasa 2023

Selama 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada 6 April 2023 bertempat di CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 - Jakarta Barat 11730. Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 4.215.493.404 saham atau 94,55% dari 4.458.352.920 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

2023 Extraordinary GMS

During 2023, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS which was held on April 6, 2023, at CSA Academy, Jl. Daan Mogot Raya KM 14 - West Jakarta 11730. Minutes of the Extraordinary GMS have been recorded and rati ed before Notary Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn. The meeting was attended by shareholders and/or shareholders' proxies representing 4,215,493,404 shares or 94.55% of the 4,458,352,920 shares which constitute the entire number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Mata Acara, Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2023
Agenda, Resolution and Realization of 2022 Extraordinary GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertama Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Menyetujui dan merubah Anggaran Dasar Perseroan, yaitu : Meningkatkan Modal Dasar Perseroan yang semula sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp800.000.000.000 (delapan ratus miliar rupiah) serta merubah dan menyesuaikan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan; Merubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Klasi kasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 sesuai dengan usaha Perseroan yang lebih spesi k sesuai kategori KBLI 2020 dan hal ini tidak merubah kegiatan usaha utama Perseroan; Merubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 3, Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2, Pasal 17 ayat 5, atau Pasal 3, Pasal 4 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
First Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.	Approve and amend the Company's Articles of Association, namely: Increase the Company's Authorized Capital from Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah) to Rp800,000,000,000 (eight hundred billion rupiah) and amend and adjust Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association; Amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company in order to adapt to the 2020 Standard Classi cation of Indonesian Business Fields (KBLI) in accordance with the Company's more speci c business according to the 2020 KBLI category and this does not change the Company's main business activities; Amend Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's nancial reports; Grant authority and power to the Company's Directors or Corporate Secretary, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/putting down the decision in deeds made before a Notary, to amend and /or re-draft the provisions of the Company's Articles of Association, namely Article 3, Article 4 paragraph 1 and paragraph 2, Article 17 paragraph 5, or Article 3, Article 4 and Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision, as required by and in accordance with applicable statutory provisions, then to submit a request for approval and/or submit noti cation of changes to the Company's Articles of Association based on the decisions of this Meeting to the competent authority, as well as carry out all and any necessary actions in accordance with the applicable statutory regulations.	Terealisasi Implemented

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Setuju | In Favor: : 4,215,493,404 (100%)
Tidak Setuju | Not in Favor: 0 (0%)
Abstain: 0 (0%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Kedua Persetujuan Rencana Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD).	Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK Nomor 32/2015) sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2019, termasuk : Menyetujui dan merubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dam Disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD II; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II, yang mencakup : -menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan; -Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD); -Menetapkan harga pelaksanaan HMETD; -Menetapkan jadwal PMHMETD II; -Menetapkan penggunaan dana hasil pelaksanaan PMHMETD II; Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD II sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II, termasuk tetapi tidak terbatas untuk :	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal; -menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilaman diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Implemented
Second Approval of Capital Increase Plan with Pre-emptive Rights (PMHMETD).	Approve to increase the Company's capital, by issuing new shares from the portfolio in a maximum amount of 1,500,000,000 (one billion ve hundred million) shares with a nominal value of Rp. 100 (one hundred rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights in the context of Capital Increase with Providing Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in accordance with applicable laws and regulations and regulations in force in the Capital Market, in particular Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increases in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights Firstly (POJK Number 32/2015) as amended by the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019, including: Approve and amend the Company's Articles of Association in connection with the increase in the Company's Issued and Paid-up Capital in the framework of PMHMETD II; Grant authority and power to the Company's Directors to carry out the necessary actions in connection with PMHMETD II, which includes: -Determine the actual number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners; -Determine the Pre-Emptive Rights (HMETD) ratio; -Determine the exercise price for HMETD; -Determine PMHMETD II schedule; -Determine the use of funds from the implementation of PMHMETD II;	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners and/or Directors, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and changes to the Company's Articles of Association in the context of PMHMETD II in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market sector, as well as to carry out all and any actions required in connection with PMHMETD II, including but not limited to: -carry out all and every necessary action in connection with PMHMETD II, without exception, all taking into account the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market sector; -state/state the decision in deeds made before a Notary, to amend and/or re-arrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision (including con rming the composition of shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws, then to submit a request to the authorized party/o cial, to obtain approval and/or provide noti cation of the Meeting's decision and to carry out all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results
Setuju | In Favor : 4,215,493,404 (100,00%)
Tidak Setuju | Not in Favor : 0 (0%)
Abstain: 0 (0%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Ketiga Penjaminan asset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% equitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan.	Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Implemented
Third Guarantee of the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and its subsidiaries.	Agree to guarantee the Company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with obtaining funding for the Company and the Company's subsidiaries. Grant authority and power to the Company's Directors or Corporate Secretary with the right of substitution, to express/state the decision in a deed made before a Notary, as well as carry out all and every necessary action in accordance with applicable laws and regulations.	

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results
Setuju | In Favor : 4,211,518,004 (99,9%)
Tidak Setuju | Not in Favor: 3,975,400 (0,10%)
Abstain: 0 (0%)


NIPPON PAINT
NIPPON PAINT

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya
Resolution of GMS of the Previous Financial Year

Keputusan / Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan (22 Juni 2022) | Annual GMS (22 June 2022)	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Kegiatan Perseroan,Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitasanaknya Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh KantorA kuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja (rma anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan Laporannya No. 00515/2.1032/AU.1/05/0685-3/1/IV/2022 tertanggal 1 April 2022. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksidan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan dan entitas anaknya.	Terealisasi Implemented
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2023, dengan kenaikan tidak melebihi 5% (lima persen) dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2022, serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. a. Sebesar Rp40.125.176.280,00 (empat puluh miliar seratus dua puluh lima juta seratus tujuh puluh enam ribu dua ratus delapan puluh rupiah) atau sebesar 18,21 % (delapan belas koma dua satu persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 atau Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2021 dibagikan sebagai dividen tunai pada tanggal 2 Juli 2022 kepada para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 04 Juli 2022 (recording date), sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp9,00 (sembilan rupiah): Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan . b. Sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; c. Sisanya sebesar Rp180.062.963.334,00 (seratus delapan puluh miliar enam puluh dua juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat rupiah) digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan dibukukan menambah Saldo Laba. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk dan tidak terbatas untuk menetapkan tata cara pembagian dividen sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Implemented

Keputusan / Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan (22 Juni 2022) | Annual GMS (22 June 2022)	
Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik tersebut) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022 serta untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroandengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.	Terealisasi Implemented
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2022, dengan kenaikan tidak melebihi 5% (lima persen) dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun buku 2021, serta untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Terealisasi Implemented
Mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun berikutnya, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2026 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Achmad Widjaja Komisaris: Kenneth Ng Shih Yek Komisaris: Seow Han Yong, Justin Komisaris: Paramate Nisagornsen Komisaris Independen: Justinus Aditya Sidharta Komisaris Independen: Henny Ratnasari Dewi Direksi Direktur Utama: Budyanto Totong Direktur: Antonius Tan Direktur: Andy Totong Direktur: Warit Jintanawan	Terealisasi Implemented

Keputusan / Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan (22 Juni 2022) | Annual GMS (22 June 2022)	
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnva (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan berakhir masa jabatannyasegera setelah ditutupnya Rapat atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama jabatan sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku-buku dan catatan-catatan Perseroan. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan Rapat yang berkenaan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setelah menjabat sebagai Komisaris Independen selama 2 periode (2012-2017 & 2017-2022), Ibu Henny Ratnasari Dewi diangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 22 Juni 2022 untuk masa periode 2022-2027 dan telah memberikan pernyataan independensinya sebagai Komisaris Independen sebagaimana wajib diungkapkan berdasarkan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 di dalam Laporan Tahunan ini.	

Keputusan / Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa (22 Juni 2022) | Extraordinary GMS (22 June 2022)	
Menyetujui untuk menjaminkan aset dan/atau harta kekayaan Perseroan dengan nilai lebih dari 50% dari ekuitas Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2021 sebagai berikut:	Terealisasi Implemented

Keputusan / Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan (22 Juni 2022) | Annual GMS (22 June 2022)	
Approve and ratify the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2021 Includes the Company's activities report, the Board of Commissioners' Supervision Report and the Company's Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for 2021 nancial year which has been audited by the Purwantono Sungkoro & Surja Public Accountant Firm (Firm Member Ernst & Young Global Limited) with its report No. 00515/2,1032/AU.1/05/0685- 3/1/IV/2022 dated April 1, 2022. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervision that has been carried out during the 2021 nancial year, the action is re ected in the annual report and the consolidated nancial statements of the Company and its subsidiaries.	Terealisasi Implemented
Approve the use of the Company's net pro t for the Fiscal Year 2021 or the total comprehensive income of the current year that can be attributed to the owner of the Main Entity for the Fiscal Year 2021 as follows: a. Amounting to Rp40,125,176,280.00 (forty billion one hundred twenty - ve million one hundred and seventy -six thousand two hundred eighty rupiah) or 18.21 % (eighteen point two one percent) of the company's net pro t for the scal year 2021 or The total comprehensive income of the current year that can be attributed to the owner of the Main Entity for the Fiscal Year 2021 was distributed as cash dividends on July 2, 2022 to the Company's shareholders whose names were recorded in the list of shareholders on July 4, 2022 (recording date), so that each share will be get a cash dividend of Rp9.00 (nine rupiah): b. Amounting to Rp200,000,000.00 (two hundred million rupiah) is recorded as a compulsory reserve fund to meet the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 of Law No. 40 years 2007 concerning Limited Liability Companies; c. The remaining Rp180,062,963,334.00 (one hundred eighty billion sixty -two million nine hundred sixty -three thousand three hundred thirty -four rupiah) used to strengthen the company's working capital and be recorded adding a pro t balance. Give the authority to the Company's Directors to carry out all and every action needed in connection with the decision mentioned above, including and unlimited to establish the procedure for the distribution of dividends in accordance with the provisions and/or applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

Keputusan / Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan (22 Juni 2022) | Annual GMS (22 June 2022)	
Delegation of authority with the rights of substitution to the Board of Commissioners of the Company by taking into account the considerations of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant Firm registered in the Financial Services Authority ("OJK") (including public accountants registered with OJK who are members of the Public Accountant Firm) to audit the company's consolidated nancial statements for the 2022 scal year and to appoint a replacement public accounting rm ordismiss the appointed public accounting rm, if for any reason the appointed public accounting rm cannot do/complete its duties. Give full authority to the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium from the Public Accounting Firm along with the requirements for its appointment.	Terealisasi Implemented
Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and other bene ts for members of the Company's Board of Directors for the 2022 scal year, taking into account the recommendations of the Nomination Committee and the Company's remuneration. Authorities to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and bene ts that will be paid by the Company to members of the Board of Commissioners of the Company who served during the 2022 scal year, with an increase not to exceed 5% (ve percent) of the Company's Commissioners in the Fiscal Year received 2021, as well as to determine the allocation, by paying attention to the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Implemented
Re-appointed members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a term of o ce 5 (ve) years, which has been e ective since The closure of the meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting of the Company's Annual 2026 Year which will be held in 2027. Thus the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is calculated from the closure of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders 2026 that will be held in 2027 is as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Achmad Widjaja Commissioner: Kenneth ng shih yek Commissioner: Seow Han Yong, Justin Commissioner: Paramate Nisagornsen Independent Commissioner: Justinus Aditya Sidharta Independent Commissioner: Henny Ratnasari Dewi Board of Directors President Director: Budyanto Totong Director: Antonius Tan Director: Andy Totong Director: Warit Jintanawan	Terealisasi Implemented

Keputusan / Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Tahunan (22 Juni 2022) | Annual GMS (22 June 2022)	
Provide repayment and exemption of full responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which will end their term of o ce as soon as the meeting and supervision are closed during their o ce as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as long as their actions it is re ected in the books and records of the Company. Give authority and power to the Directors of the Company or Corporate Secretary, with the rights of substitution, to pour/ declare the decision of the meeting relating to the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, in the deed made before the notary, and then notify it to the authorities, and do All actions needed in connection with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. After serving as Independent Commissioner for 2 periods (2012-2017 & 2017-2022), Mrs. Henny Ratnasari Dewi was reappointed as Independent Commissioner at the General Meeting of Shareholders dated 22 June 2022 for the period 2022-2027 and has provided a statement of her independence as Independent Commissioner as required to be disclosed based on OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 in this Annual Report	

Keputusan / Resolutions	Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa (22 Juni 2022) | Extraordinary GMS (22 June 2022)	
Approve to guarantee the company's assets and/or assets with a value of more than 50% of the Company's equity in connection with the acquisition of funding for the Company and the Company's subsidiariesGive authority and power to the Directors of the Company or Corporate Secretary with the rights of substitution, to declare the decision in the deed made in front of the notary, as well as carrying out all and every action needed in accordance with applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented


beko
Kulkas Dengan Desain Cantik
Terinspirasi Dari Alam
POLYTRON
POLYTRON

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas memastikan tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik di perusahaan. Sesuai dengan POJK 33/2014 dan Peraturan Bursa No. I-A telah ditetapkan bahwa jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising and acting as an advisor to the Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge of ensuring that the Company implements good corporate governance. In accordance with POJK 33/2014 and IDX Rule I-A, at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners consists of Independent Commissioners.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpegang dan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang dipublikasi melalui jaringan Internal Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Board Of Commissioners' Charter

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to and refers to the Work Guidelines for the Board of Commissioners, which are published through the Company's internal network. These guidelines are evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Independensi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Independency

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall refrain from family relationship by marriage and descent to the third degree, either in a direct or indirect line. In the event of such a situation, the. GMS shall be authorized to dismiss one of the a liated committees.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

The Board of Commissioners shall remain independent while carrying out its duties and responsibilities without interference from shareholders or other parties. In assessing and resolving problems, the Board of Commissioners shall refrain from potential con icts of interest.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan jangka panjang Perusahaan, kinerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Duties And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the Company's long-term implementation, performance and Company Budget, and provisions of the Articles of Association and GMS Resolution, as well as the applicable laws and regulations, for the bene t of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023:

Board Of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or with a written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or 1/10 (one-tenth) of representation of shareholders or more of the total number of shares with voting rights.

The following is the Board of Commissioners' attendance rate at the Board of Commissioners' internal meeting, as well as the 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS:

Name Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan 2022 2022 Annual GMS	RUPS Luar Biasa 2022 2022 Extraordinary GMS
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Levelce	Status Kehadiran Status of Attendance	Status Kehadiran Status of Attendance
Achmad Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	Hadir secara sik Physically present	Hadir secara sik Physically present
Kenneth Ng Shih Yek	Komisaris Commissioner	6	5	83%	Hadir secara virtual Virtually present	Hadir secara virtual Virtually present
Seow Han Yong, Justin	Komisaris Commissioner	6	5	83%	Hadir secara virtual Virtually present	Hadir secara virtual Virtually present
Paramate Nisagornsen	Komisaris Commissioner	6	4	67%	Hadir secara virtual Virtually present	Hadir secara virtual Virtually present
Justinus Aditya Sidharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	Hadir secara sik Physically present	Hadir secara sik Physically present
Henny Ratnasari Dewi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%	Hadir secara sik Physically present	Hadir secara sik Physically present

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris. Perseroan memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Training Policy Of The Board Of Commissioners

Currently, the Company does not have speci c regulation which regulates the Board of Commissioners' training. The Company provides unlimited access to all members of the Board of Commissioners to participate in any trainings and competency development independently.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode self-assessment setiap tahunnya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat kehadiran rapat, kinerja Perseroan, dan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi serta penerapan strategi Perseroan.

Assessment Of The Board Of Commissioners' Performance

The assessment of the Board of Commissioners' performance was conducted annually with selfassessment method, by considering several factors such as meeting attendance, the Company's performance, and supervision result of the Board of Directors' performance and the Company's strategy implementation.



Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan metode self-assessment setiap tahunnya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain tingkat kehadiran rapat, kinerja Perseroan

Assessment Of The Board Of Directors' Performance

The assessment of the Board of Directors performance was conducted annually with selfassessment method, by considering several factors such as meeting attendance, the Company's performance, and implementation of the Board of Commissioners' recommendations.

Penilaian Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris

Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap komite-komite pendukung Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas komite sesuai ruang lingkup kerjanya, hasil temuan dan tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.

Assessment Of The Board Of Commissioners Supporting Committees

The Board of Commissioners regularly assesses the performance of its supporting committtees, namely Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. The assessment was conducted by considering the implementation of committee's duties according to its scope of work, result of ndings, and follow-up actions on those ndings.

DEWAN DIREKSI
The Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan.

TThe Board of Directors is the Company's governance organ who holds full authority and responsibility in managing the Company for its bene t in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for leading and managing the Company in accordance with the Company's strategies and objectives.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang dan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi yang dipublikasi melalui jaringan Internal Perseroan. Pedoman tersebut dievaluasi secara berkala sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan kebutuhan Perseroan.

Board Of Directors Charter

In carrying out duties and responsibilities, the Boardof Directors adheres to and refers to the Work Guidelines for the Board of Directors, which are published through the Company's internal network. These guidelines are evaluated periodically in accordance with applicable laws and regulations and the needs of the Company.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan visi, misi, nilai, strategi dan tujuan Perseroan, serta memastikan penerapan prinsipprinsip Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara konsisten.

Assessment Of The Board Of Directors' Performance

The main responsibility of the Board of Directors is to lead, manage, and control the Company in line with its vision, mission, values, strategiues, and objectives, as well as to ensure the implementation of Corporate Governance principles are carried out consistently.

Adapun tugas masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:
The duties of each Director are stated as follows:

Budyanto Totong	Direktur Utama /President Director	Membawahi seluruh kegiatan perusahaan. Managing all corporate business activities.
Antonius Tan	Direktur/ Director	Membawahi bidang Sumber Daya Manusia. Managing Human Resources eld.
Warit Jintanawan	Direktur/ Director	Membawahi bidang Operasional. Managing Operational.
Andy Totong	Direktur/ Director	Membidangi Strategic & Development. In charge of Strategic & Development.
Surjati Tanril	Direktur/ Director	Membidangi Akuntansi & Keuangan. Managing Accounting & Finance

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi serta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023:

Board Of Directors' Meetings

The Board of Directors holds regular meetings at least 1 (once) in a month and/or 2 (twice) in a month if deemed necessary by the Board of Directors.

Below is the Board of Directors' attendance level in their internal meeting as well as in the 2023 Annual GMS and Extraordinary GMS:

Name Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			RUPS Tahunan Annual GMS 2023	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS 2023
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Status Kehadiran Status of Attendance	Status Kehadiran Status of Attendance
Budyanto Totong	Direktur Utama President Commissioner	12	12	100%	Hadir secara virtual Virtually present	Hadir secara virtual Virtually present
Antonius Tan	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara sik Physically present	Hadir secara sik Physically present
Warit Jintanawan	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara sik Physically present	Hadir secara sik Physically present
Andy Totong	Direktur Director	12	12	100%	Hadir secara sik Physically present	Hadir secara sik Physically present
Surjati Tanril	Direktur Director	4	4	100%	Hadir secara sik Physically present	Hadir secara sik Physically present

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Apart from holding separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall convene joint meetings as well, at least 1 (once) in 4 (four) months. Throughout 2023, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have held 6 (six) joint meetings as seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Achmad Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Kenneth Ng Shih Yek	Komisaris / Commissioner	6	5	83%
Seow Han Yong, Justin	Komisaris / Commissioner	6	5	83%
Paramate Nisagornsen	Komisaris / Commissioner	6	4	67%
Justinus Aditya Sidharta	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Henny Ratnasari Dewi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Budyanto Totong	Direktur Utama President Director	6	4	67%
Antonius Tan	Direktur/ Director	6	4	67%
Warit Jintanawan	Direktur/ Director	6	6	100%
Andy Totong	Direktur/ Director	6	6	100%
Surjati Tanril	Direktur/ Director	3	3	100%

Kebijakan Pelatihan Direksi

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Training Policy Of The Board Of Directord

Currently, the Company does not have speci c regulation which regulates the Board of Directors' training. The Company provides unlimited access to all members of the Board of Directors to participate in any trainings and competency development independently.

Penilaian Komite-Komite Pendukung Direksi

Hingga 2023 Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi, sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.

Assessment Of The Board Of Directors' Supporting Committees

As of 2023, the Company did not form a speci c committes under the Board of Directors, thus the Company is unable to provide any information regarding this matter.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board Of Directors

Prosedur Nominasi

Dalam pelaksanaan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Mengidenti kasi calon yang memenuhi kriteria.
4. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5 Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Komisaris
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan komisaris dan/atau calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan Kepada RUPS
7. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan sebelum masa jabatan berakhir atau diminta oleh Dewan komisaris atau apabila terdapat kekosongan jabatan.

Nomination Procedure

In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee conducts the following procedures:

1. Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Preparing the policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Identifying candidates who meet the criteria.
4. Assisting the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Preparing a skill and competency development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
6. Reviewing and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or candidates for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
7. The selection process is carried out before the term of o ce ends or is requested by the Board of Commissioners or if there is a vacancy.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan Perseroan atas dasar kinerja pada tahun berjalan dan dengan memperhatikan kaidahkaidah remunerasi. Besaran remunerasi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Remuneration Procedure

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is provided by the Company based on performance in the current year and principles of remuneration. The amount of remuneration is determined based on the GMS resolution.

Untuk tahun buku 2023 total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris (gaji, tunjangan, dan bonus) sebesar di bawah Rp1 miliar dan untuk dua Direktur sebesar masing-masing di atas Rp2 miliar dan dua Direktur lainnya masing-masing di bawah Rp2 miliar.

For the 2023 nancial year, the total remuneration received by the Board of Commissioners (salaries, allowances, and bonuses) is below Rp1 billion and for the two Directors it is above Rp2 billion each and the other two Directors are under Rp2 billion each.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit.

Komite Audit adalah pihak independen dan professional yang bertugas membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dengan memberikan pendapat profesional dan independen atas laporan dan/atau hal-hal yang disampaikan oleh manajemen, mengidenti kasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan menjalankan tugas- tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, serta berpegang pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit. Pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.

Independensi Komite Audit
Sesuai dengan Piagam Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit wajib bersikap independent dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memenuhi kriteria berikut ini:

Referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established the Audit Committee as a supporting committee.

The Audit Committee is an independent and professional committee tasked with providing assistance to the Board of Commissioners in carrying out their oversight responsibilities by providing professional and independent opinions on reports and/or issues raised by management, identifying issues that require the Board of Commissioners' attention, carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners, and adhering to the Audit Committee Work Guidelines. The Audit Committee's guidelines and duties are reviewed periodically in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the shareholders.'

Independency Of Audit Committee
In accordance with the Audit Committee Charter, all of the Audit Committee members shall work in independent manner in carrying out their duties and responsibilities as well as ful lling these following criteria:

1. Bukan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, nonaudit atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
3. Tidak memiliki usaha langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Tidak tera liasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Not a person associated with a public accounting rm, legal consulting rm, or any other party that has provided audit, non-audit or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.
2. Not a person who has held the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company in the last 6 months.
3. Does not have a business dir ectly or indirectly related to the Company's business.

Not a liated with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Duties, Authorities, And Responsibilities Of The Audit Committee

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in POJK No. 55/2015 are:

1. Providing an impartial opinion in the event of a disagreement between management and the Accountant regarding services provided;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Providing an impartial opinion in the event of a disagreeme between management and the Accountant regarding services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and remuneration for services;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the Board of Directors' implementation of followup actions based on the internal auditors' ndings;

6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

6. Reviewing complaints related to the accounting and nancial reporting processes of Issuer or Public Company;
7 Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential con icts of interest in the Issuer or Public Company; and
8. Maintain the con dentiality of Issuer or Public Company documents, data, and information.

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen. Per 31 Desember 2023, komposisi dan pro l Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition Of Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter and OJK Regulation, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members and chaired by an Independent Commissioners. As of December 31, 2023, the composition and pro le of Audit Committee was as follows:

Pro l / Pro le	Justinus A. Sidharta	Laurensia	Fitria
	Ketua / Chairman	Anggota / Member	Anggota / Member
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesian
Tahun Kelahiran Year Born	1967	1973	1961
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	2022		
Periode Jabatan Term of O ce	2022-2027	2022-2027	2022-2027
Riwayat Pendidikan Education Background	Sudah tersajikan di sub-bab Pro l Dewan Komisaris. Disclosed in the Board of Commissioners' Pro le section.	Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta Bachelor of Accounting from Tarumanagara Universitas , Jakarta
Riwayat Jabatan Career History		Diluar Perseroan (non-a liasi) Outside the Company (non-a liated)	Diluar Perseroan (non-a liasi) Outside the Company (non-a liated
Rangkap Jabatan Concurrent Positions		Tidak Ada None	Tidak Ada None

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2023, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Audit Committee's Trainings

In 2023, no members of the Audit Committee participated in external trainings.

Rapat Komite Audit

Pada 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Audit Committee's Meetings

In 2023, the Audit Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Justinus A. Sidharta	Ketua / Chairman	5	5	100%
Laurensia	Anggota / Member	5	5	100%
Fitria	Anggota/ Member	5	5	100%

Pedoman Komite Audit

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Audit pada 30 Juni 2015 yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee's Charter

The Company has published an Audit Committee's Charter on June 30, 2015 as a guideline and benchmark for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2023, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengawasi kinerja Perusahaan. Komite Audit juga telah melakukan evaluasi hasil kerja Direksi beserta seluruh jajarannya.

Implementation Of The Audit Committee's Activities

In 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, including overseeing the Company's performance. Audit Committee has also evaluated the performance of the Board of Directors and the management.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Nominasi Dan Remunerasit

Fungsi Nominasi:

1. Menyusun komposisi dan kebijakan dalam hal nominasi dan/atau bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Duties And Responsibilities Of Nomination And Remuneration Committee:

Nomination Function:

1. Develop composition and policies in terms of nominations and/ or for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

4 Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan.
5. Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpangaruh oleh pihak lain.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

1. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Provide an independent attitude and always maintain an independent attitude and are not easily in uenced by other parties.
3. Maintain the con dentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpangaruh oleh pihak lain.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Remuneration Function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of Remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
3. Provide an independent attitude and always maintain an independent attitude and are not easily in uenced by other parties.
4. Maintain the con dentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2023, komposisi dan pro l Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition Of Nomination and Remuneration Committee

As of 2023, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Pro l / Pro le	Henny Ratnasari Dewi	Agustinus Sigit Bintoro	Jusywati Soetjipto
	Ketua / Chairman	Anggota / Member	Anggota / Member
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesian	Indonesia Indonesian
Tahun Kelahiran Year Born	1973	1976	1973
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	2023		
Periode Jabatan Term of O ce	2023 - 2028	2023 - 2028	2023 - 2028
Riwayat Pendidikan Education Background	Sudah tersajikan di sub-bab Pro l Dewan Komisaris.saris. Disclosed in the Board of Commissioners' Pro le section.	Sarjana Sains dari Institut Teknologi Bandung Bachelor of Science from ITB University	Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanagara, Jakarta Bachelor of Law from Universitas Tarumanagara, Jakarta
Riwayat Jabatan Career History		HR PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Diluar Perseroan (non-a liasi) Outside the Company (non a liated)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions		Tidak Ada None	Tidak Ada None

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Nomination and Remuneration Committee's Trainings

In 2023, no members of the Nomination and Remuneration Committee participated in external trainings.

Rapat Komite Nominasidan Remunerasi

Pada 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Henny Ratnasari Dewi	Ketua / Chairman	3	3	100%
Agustinus Sigit Bintoro	Anggota / Member	3	3	100%
Jusywati Soetjipto	Anggota / Member	3	3	100%

Pedoman Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada 6 Januari 2016 yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Nomination And Remuneration Committee's Charter

The Company has published a Nomination and Remuneration Committee's Charter on January 6, 2016 as a guideline and benchmark for the Nomination and Remuneration Committee to carry out its duties and responsibilities.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Pada 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, khususnya terkait nominasi dan remunerasi.

Implementation Of The Nomination And Remuneration Committee's Activities

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities well, particularly regarding the nomination and remuneration function.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan adalah organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material terkait dengan kondisi Perseroan secara tepat waktu, akurat, bertanggung jawab, serta menjunjung asas keterbukaan kepada para pemangku kepentingan. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga harus selalu menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku baik terhadap Anggaran Dasar, peraturan pasal modal, maupun peraturan pemerintah yang berlaku.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, The Corporate Secretary is the corporate governance organ responsible for communicating material information regarding the Company's condition to stakeholders in a timely, accurate, and accountable manner while upholding the principle of transparency to shareholders. In addition, the Corporate Secretary should always make sure that the Company complies with all applicable regulations, including Articles of Association, capita market, and government regulations.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bersama dengan Unit Investor Relations bertanggung jawab untuk memastikan bahwa aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal telah terpenuhi, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, Lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya.

In its implementation, the Corporate Secretary and the Investor Relations Unit are responsible for ensuring the transparency requirements are met, as one of the GCG principles to the capital market community, as well as fostering relationships with stock investors, analysts, journalists, trustees, rating agencies, regulators, and other relevant nancial communities.

IDRUS HERMAWAN WIDJAJAKUSUMA
SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 023/HR-CORP/BT/ XII/2010 tanggal 3 2010.

IDRUS HERMAWAN WIDJAJAKUSUMA
CORPORATE SECRETARY

Indonesian, born in 1969, lives in Tangerang. He was appointed as the Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. 023/HR-CORP/ BT/XII/2010 dated December 3, 2010.

Memperoleh gelar Bachelor of Science di Business Administration dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat pada 1992. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dengan bekerja di perusahaan yang bergerak di industri keuangan/perbankan dan pasar modal. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sebagai Direktur Tidak Tera liasi dan Sekretaris Perusahaan (2008-2009), dan kemudian melanjutkan karirnya sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2010. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun luar Perseroan.

IGraduated as Bachelor of Science in Business Administration from The Ohio State University, Columbus, Ohio, United States of America in 1992. He has more than 25-years of career experience in nance/ banking industry and capital market. He started his career at the Company as Una liated Director and Corporate Secretary (2008- 2009), and later on continue his career as the Company's Corporate Secretary since 2010. He does not serve other positions both in and outside the Company.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa.
2. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, serta memberi masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi yang bersifat material kepada publik melalui OJK dan BEI terkait dengan kondisi Perseroan.
5. Bertindak selaku wakil perusahaan dalam mengkomunikasikan segala kegiatan Perseroan kepada pemangku kepentingan terkait.
6. Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan berkala kepada otoritas pasar modal dan BEI.
7. Mengadakan program Corporate Sosial Responbility (CSR).

Duties And Responsibilities Of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Convening Annual and Extraordinary GMS.
2. Attending every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Following the capital market developments, particularly the applicable laws related to capital market, and providing recommendations to the Company's Board of Directors to comply with prevailing laws.
4. Submitting material information disclosures to the public through OJK and IDX regarding to the Company's condition.
5. Acting as the Company's liaison o cer in communicating the Company's activities to relevant stakeholders.
6. Submitting the Company's Annual Report and regular Financial Statements to the capital market authority and IDX.
7. Carrying out Corporate Sosial Responbility (CSR) programs.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berupaya mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan. Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan belum mengikuti pelatihan eksternal.

Corporate Secretary Trainings

To improve its knowledge and comprehension so as to support the implementation of duties, the Corproate Secretary strives to participate in trainings and/or education. In 2023, the Corproate Secretary has not participated in any external trainings.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kerjanya.

Implementation Of The Corproate Secretary's Activities

In 2023, the Corproate Secretary has carried out its duties and responsibilities well according to its scope of work.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piaga Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif sehingga mampu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to provide independent and objective assurance and consultation in order to increase value and enhance the Company's operations. Internal audit activities are carried out through a systematic approach by evaluating and improving the e ectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Hingga akhir 2023, Unit Audit Internal memiliki 65 staf audit.

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the President Director appoints and removes the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. In terms of organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. Through the end of 2023, the Internal Audit Unit consisted of 65 (sixty- ft) audit sta .

EKO YANTO – KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 139/SK-Corp/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021.

EKO YANTO – HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Indonesian, 45 years old, lives in Jakarta. He was appointed as Head of Internal Audit Unit based on Decree of the Board of Directors No. 139/SK-Corp/VI/2021 dated June 15, 2021.

Meraih gelar Sarjana dari Universitas Trisakti, Jakarta (2002) dan Pascasarjana dari Lembaga Pendidikan Manajemen PPM, Jakarta (2004). Beliau juga telah menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (Ak) dari Universitas Trisakti, Jakarta (2007) dan memperoleh serti kasi Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta (2014).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang audit internal di berbagai perusahaan. Pada 2003-2009, beliau menjabat sebagai Audit Manager di Osman Bing Satrio & Eny – anggota Deloitte Touche Tohmatsu, (Kantor Akuntan Publik) – Jakarta. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak 2009.

Earned his Bachelor degree from Trisakti University, Jakarta (2002) and Master degree from Lembaga Pendidikan Manajemen PPM, Jakarta (2004). He has completed Accounting Professional Education Program (Ak) from Trisakti University, Jakarta (2007) and certi ed as Chartered Accountant (CA) from Indonesian Institute of Accountants (IAI), Jakarta (2014).

He has more than 18-years of experience in internal audit eld at several companies. In 2003-2009, he serves as the Audit Manager at Osman Bing Satrio & Eny – a member rm of Deloitte Touche Tohmatsu, (Public Accounting Firm) – Jakarta. He has joined with the Company since 2009.

Pelatihan Audit Unit Internal

Selama tahun 2023, anggota Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan eksternal.

Internal Audit Unit's Trainings

In 2023, no members of the Internal Audit Unit participated in external trainings.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas e siensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;

Duties And Responsibilities Of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Conducting inspections and assessments of the e ciency and e ectiveness of activities in the areas of nance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology, among others;
4. Providing improvement recommendations and objective input on the evaluated activities at all management levels;
5. Creating a report based on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Working in conjunction with the Audit Committee;

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

8. Creating a program to assess the quality of internal auditing activities; and
9. Conduct special inspections if necessary.

Rapat Unit Audit Internal

Selama 2023, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan komite audit dan dengan Direksi sebanyak 5 kali.

Internal Audit Unit's Meetings

During 2023, the Internal Audit Unit has held 4 meetings with the audit committee and with the Board of Directors 5 times.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang telah diterbitkan pada dd month year. Secara garis besar, Pedoman Unit Audit Internal memuat visi, misi, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, persyaratan dan profesionalisme auditor, pertanggung jawaban, larangan perangkapan tugas dan jabatan, standar pelaksanaan pekerjaan, tata cara pelaksanaan audit serta kode etik auditor internal.

Internal Audit Unit's Meetings

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter issued on month dd, year. In overall, the Internal Audit Unit Charter consists vision, mission, structure and position, authorities, duties and responsibilities, requirements and professionalism of auditor, accountability, prohibition of concurrent positions and duties, working standards, audit system, and internal auditor ethics.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal.

Implementation Of Internal Audit Activities

Throughout 2023, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit charter.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan sistem pengendalian internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perusahaan serta menjadi acuan kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan terkendali. Sistem pengendalian internal mendukung pencapaian tujuan kinerja Perusahaan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang- undangan yang berlaku.

The Company implements an internal control system as an essential supervisory component in the Company's management and becomes a benchmark for healthy and well-managed Company operations. The internal control system facilitates the implementation of the Company's performance objectives by increasing value for stakeholders, minimizing the risk of loss, and maintaining compliance with applicable laws and regulations.

Secara luas, sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan wajar terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

1. Kendali keuangan dan operasional, kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku;
2. Efektivitas sistem pengendalian internal akan ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

On a larger scale, an internal control system is a process that is meant to give reasonable assurance that meets the following objectives:

1. Financial and operational control, compliance with applicable laws and regulations;
2. The e ectiveness of the internal control system is to be reviewed periodically in accordance with applicable regulations.

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk menilai dan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan dan terus berkontribusi kepada efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Unit Audit Internal tidak diperkenankan terlibat dalam rancangan, pembentukan, atau pemeliharaan pengendalian yang dinilai olehnya. Pengendalian internal Perseroan juga dinilai secara berkala dan menyeluruh oleh seorang Auditor Eksternal.

The Internal Audit Unit has been authorized to assess and evaluate the Company's internal control system and will continue to contribute to the system's e cacy. In order to maintain the independence of its evaluation, the Internal Audit Unit is prohibited from participating in the design, implementation, or maintenance of the controls it evaluates. The Company's internal control is also assessed regularly and comprehensively by an External Auditor.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada 2023, Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan dan memantau efektivitas dan e siensi kegiatan operasional, reliabilitas laporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejauh ini, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan efektif.

Evaluation On The Internal Control E ectiveness

In 2023, the Company has conducted an evaluation of the implementation of the e ectiveness of internal control. The Company implements internal control system to oversee and control the e ectiveness and e ciency of the operational activities, nancial statement's reliability and compliance to the prevailing laws. To date, the Company reviewed that the internal control system has been conducted e ectively.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hingga tahun buku 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan baik dan tidak ditemukan hal-hal material yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Statement Of The Board Of Directors And/Or Board Of Commissioners On The Internal Control System Adequacy

In the nancial year 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider that the internal control system has been operated e ectively and that no material matters a ect the Company's business continuity.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Perseroan memahami bahwa risiko usaha tidak dapat dihindari, namun dapat dicegah dan dimitigasi dengan baik melalui sistem manajemen yang tepat. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan system manajemen risiko yang mampu mengidenti kasi, mengantisipasi, mengelola dan memitigasi segala bentuk risiko usaha.

The Company understands that business risks are unavoidable but can be prevented and mitigated with the proper management system. Therefore, the Company implements a risk management system capable of identifying, anticipating, managing, and mitigating all types of business risk.

Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi proses pengukuran risiko dengan peraturan dan undangundang yang berlaku, pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko serta memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan Perseroan.

The Company's risk management system consists of a risk measurement process in accordance with the applicable laws and regulations, comprehensive risk management and control, and risk reporting in order to evaluate and manage risk and ensure that risk exposure is manageable by the Company.

Pro l Risiko / Risk Pro le	Penjelasan /Description
Risiko Kondisi Perekonomian Makro Macroeconomic Condition Risk	Kondisi ekonomi makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti in asi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga minyak, peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dan sebagainya. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga dapat menerapkan langkah-langkah antisipasi yang sesuai. Macroeconomic conditions are a ected by global economic conditions as well as national economic indicators such as in ation, interest rates, currency exchange rates, BI rates, oil prices, new regulations set by the government and others. The Company anticipates this risk by conducting regular monitoring to implement the necessary anticipatory steps.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Meningkatnya persaingan usaha timbul dari diangkatnya distributor baru atas produk yang ada, dikeluarkannya produk baru/produk substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar produk karena traders, dan sebagainya. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal, pengecer dan konsumen akhir, membuat progamprogram pemasaran yang efektif dan e sien, serta menerapkan praktik GCG dengan optimal. Arising business competition as an e ect on the appointment of new distributors for existing products, the issuance of new products/substitute products from competitors, damage of product market prices due to traders, and so on. The Company anticipates this risk by maintaining relationships and providing better services to principals, retailers and end consumers, creating e ective and e cient marketing programs, and implementing GCG practice optimally.

Pro l Risiko / Risk Pro le	Penjelasan /Description
Risiko Pemutusan Kontrak Risk of Contract Termination	Risiko pemutusan kontrak timbul dari faktor eksternal seperti keputusan dari manajemen prinsipal untuk mendistribusikan produknya sendiri. Hal ini diantisipasi Perseroan dengan terus memperluas jaringan distribusi, menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal dengan konsep yang saling menguntungkan. The risk of contract termination arises from external factors such as the decision of the principal management to distribute its own products. This is anticipated by the Company by continuing to expand its distribution network, maintain relationships and provide better services to principals with a mutually bene cial concept.
Risiko Piutang Dagang Accounts Receivable Risk	Risiko pemutusan kontrak timbul dari faktor eksternal seperti keputusan dari manajemen prinsipal untuk mendistribusikan produknya sendiri. Hal ini diantisipasi Perseroan dengan terus memperluas jaringan distribusi, menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal dengan konsep yang saling menguntungkan. This risk arises if the customer has di culty in paying his receivables that are due to the Company. To overcome this, a computerized blocking overdue system was implemented for customers whose receivables were past due, more thorough control in lending by considering historical payment patterns and customer nancial conditions, and also implemented a clear level of authorization.
Risiko Persediaan Barang Inventory Risk	Risiko ini terjadi khususnya untuk persediaan barang yang perputarannya lambat, sehingga meningkatkan risiko barang menjadi rusak dan tidak dapat dijual. Selain itu, risiko ini juga timbul jika kontrol yang ada tidak memadai sehingga memungkinkan terjadinya kehilangan barang. Hal ini diantisipasi dengan akselerasi yang cepat terhadap perkembangan kondisi pasar, memonitor persediaan barang terutama yang perputarannya lambat secara rutin, meningkatkan pengontrolan baik di sistem maupun manual terhadap arus keluar masuk barang dan membuat perjanjian retur dengan prinsipal. This risk occurs especially for inventories of goods whose turnover is slow, thereby increasing the risk of goods being damaged and cannot be sold. In addition, this risk also arises if the existing controls are not adequate so that it is possible to lose goods. This is anticipated by a rapid acceleration of developments in market conditions, routinely monitoring inventories of goods, especially those with slow turnover, improving both system and manual control of the entry and exit of goods, and making return agreements with principals.
Risiko Katastropik Accounts Receivable Risk	Seperti lazimnya dalam sebuah bisnis, terjadinya bencana alam dapat mempengaruhi Perseroan secara signi kan. Untuk meminimalkan dampak bencana ini, Perseroan telah melengkapi setiap bangunan kantor, gudang, toko dan showroom dengan alat pemadam kebakaran dan mengasuransikan seluruh aset Perseroan. In any business, the occurrence of a natural disaster can signi cantly a ect the Company. To minimize the impact of this disaster, the Company has equipped every o ce building, warehouse, shop, and showroom with re extinguishers and insured all of the Company's assets.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan senantiasa dievaluasi secara rutin untuk merumuskan strategi mitigasi yang ideal dan tepat. Selama tahun 2023, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan efektif.

Evaluation Of Risk Management System E ectiveness

The Company evaluates business risk assessments regularly to formulate the ideal mitigation strategies. In 2023, the Company reviewed that the risk management system has been conducted e ectively.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi terus menerus melakukan upaya untuk mengidenti kasi risiko-risiko baru yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta melakukan penyempurnaan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko. Dalam penilaian Direksi, sistem manajemen risiko Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

Statement Of The Board Of Directors And/ Or Board Of Commissioners On The Risk Management System Adequacy

The Board of Directors continues to make e orts to identify new risks that may arise as a result of changing conditions and to improve risk mitigation control procedures. In the Board of Directors' perspectives, the Company's risk management system is being implemented with proper adequacy level.

KASUS DAN PERKARA HUKUM
Legal Cases

Pada 2023, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak material.

In 2023, the Company and all members of the Company's Top Management were not involved in any legal cases.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL
Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2023, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan nansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2023, the Company did not receive any administrative and nancial sanctions from authorized authority and regulator.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Code of Conduct

Perseroan telah menerbitkan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) berdasarkan SK Direksi No. 002/HRD- SK/BOD/IX/2013 tanggal 25 September 2013. Code of Conduct dapat diunduh melalui situs web Perseroan.

The Company has issued a Code of Conduct based on the Decree of the Board of Directors No. 002/HRD-SK/BOD/IX/2013 dated September 25, 2013. The Code of Conduct is available for download on the Company's website.

Code of Conduct merupakan wujud komitmen Perseroan dalam merealisasikan Tata Nilai, Top 3 Priorities dan Comitment to Stakeholders dalam perilaku sehari-hari. Code of Conduct disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam mengelola Perseroan guna mencapai hasil yang optimal sejurus visi dan misi perusahaan.

The Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to achieving the Company Values, Top 3 Priorities, and Commitment to Stakeholders in daily life. The purpose of the Code of Conduct is to serve as a behavioral guide for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in order to achieve the maximum results in accordance with the Company's vision and mission.

Sosialisasi

Perseroan mempunyai kewajiban untuk mensosialisasikan Code of Conduct kepada seluruh karyawan dan unit bisnis, termasuk semua pemangku kepentingan yang terkait. Seluruh individu harus terlibat aktif dalam proses komunikasi dan sosialisasi mengenai kebijakan ini.

Dissemination

The Company is required to communicate the Code of Conduct comprehensively to all employees, business units, and relevant stakeholders. All individuals must actively participate in the policy's communication and socialization processes.

Code of Conduct Perseroan berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan. Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran Code of Conduct dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apapun yang merugikan Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Code of Conduct Perseroan.

The Company's Code of Conduct applies to all employees at all departmental levels. The Company imposes strict sanctions for violations of the Code of Conduct and does not tolerate any detrimental actions toward the Company. The severest sanction carried out by the Company is unilateral termination of the employee's contract under applicable regulations. In 2023, there were no cases of violations of the Company's Code of Conduct.

Pokok Kode Etik /Code of Conduct

Pro l Risiko / Risk Pro le	Penjelasan /Description
Etika Perusahaan Dengan Pekerja Company's Ethics with Employees	Perseroan melindungi kepentingan pekerja berdasar hak dan kewajiban secara proporsional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejumlah hal yang diatur dalam etika Perusahaan dengan karyawan adalah pelaporan pelanggaran, integritas pribadi dan usaha, tempat kerja dan hak asasi manusia, kontribusi publik serta integritas aset korporasi dan keuangan; The Company protects the interests of workers based on their rights and obligations equally and in accordance with the applicable laws and regulations. Reporting violations, personal and business integrity, workplace and human rights, public contributions, and the integrity of corporate and nancial assets are a few of the aspects governed by the Company's code of ethics concerning the employees.
Etika Perusahaan Dengan Pemerintah Company's Ethics with Government	Perseroan menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan instansi pemerintahan terkait baik tingkat pusat maupun daerah. The Company maintains a good and harmonious relationship with relevant government agencies at the central and regional levels.
Etika Perusahaan Dengan Masyarakat Company's Ethics with Public	Perseroan dalam melakukan kegiatan-kegiatannya harus memperhatikan kepentingan masyarakat sekitarnya termasuk melakukan pemberdayaan pada masyarakat sekitar dalam kegiatan-kegiatan tersebut atau dalam programprogram sosial lainnya selaras dengan program-program pemerintah. Perseroan tidak melakukan diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras dan antar golongan. In conducting business activities, the Company must consider the local community's interest, including contributing to the community's empowerment through social activities in line with government programs. The Company does not discriminate on the basis of ethnicity, religion, race, or intergroup.
Etika Perusahaan Dengan Pemegang Saham Company's Ethics with Shareholderst	Perseroan berkomitmen untuk memberikan dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta melindungi hak-hak pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.. The Company is committed to providing and enhancing added value for shareholders and protecting shareholder rights in accordance with applicable laws and regulations.

Pro l Risiko / Risk Pro le	Penjelasan /Description
Etika Perusahaan dengan Pelanggan Company's Ethics with Customers	Perseroan diharapkan dapat: ● Menempatkan pelanggan sebagai "jantung" dalam setiap unit bisnis untuk menghasilkan dampak positif bagi perusahaan dan menciptakan kesetiaan pelanggan. ● Memberikan layanan prima, santun dan profesional dalam berhubungan dengan pelanggan (service of excellence). ● Berperan aktif untuk mengetahui permasalahan ataupun harapan berdasar kebutuhan di lapangan. The Company is expected to: ● Putting the customer at the "center" of every business unit to make a positive impact on the organization and encourage customer loyalty. ● Providing excellent, courteous, and professional service in dealing with customers (service of excellence). ● Take an active role in identifying problems or expectations based on eld requirements.
Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang atau Jasa Company's Ethics with Suppliers	Dalam pengadaan dan penyediaan barang dan atau jasa maka harus didasarkan pada prinsip-prinsip kompetitif, transparan, wajar dan dapat dipertanggungjawabkan. The procurement of goods and/or services must be based on competitive, transparent, fair, and accountable principles.
Etika Perusahaan Dengan Kreditur Company's Ethics with Creditors	Dengan beberapa pertimbangan, Perseroan dapat menerima pinjaman dana dari kreditur dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan dan dalam upaya memberi nilai tambah terhadap Perseroan. With careful deliberation, the Company can receive loan funds from creditors while still considering the interests of the Company and striving to provide added value to the Company.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada pihak regulator sesuai peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2023, the Company does not have a policy that regulates the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors. All shares owned by members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been reported to the regulator according to the applicable laws.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki dan pelaporan pelanggaran(whistleblowing system) yang bertujuan untuk menerima pelaporan atas tindakan-tindakan yang berindikasi pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company implements a whistleblowing system for collecting reports of any violation of the Company's Code of Ethics or against the applicable and regulations.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan pelaporan kepada Perseroan. Penyampaian pelaporan dapat dilakukan melalui surat tertulis ataupun:

Fax:+62 21t 566 9445
E-mail:halo@csahome.com
Website:www.csahome.com

Corporate Secretary's Trainings

Internal and external parties can report the violation to the Company Reports can be submitted through a written letter or:

Fax:+62 21 566 9445
E-mail:halo@csahome.com
Website:www.csahome.com

Perlindungan Pelapor

Perseroan memberlakukan prinsip anonimitas, artinya pelapor dapat mengirimkan laporan secara rahasia dan Perseroan memberikan perlindungan penuh atas identitas pelapor.

Protection For The Whistleblower

The Company adheres to the principle of anonymity, which means that whistleblowers can submit reports in strict con dence, and the Company will also protect the informant's identity.

Penanganan Pengaduan

Pelapor tidak diharuskan menyertakan bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka pelapor diharapkan dapat menyertakannya.

Pengelola pengaduan melakukan tindak lanjut dan investigasi secara menyeluruh atas laporan yang diterima kepada manajemen dan regulator.

Complaint Handling

Whistleblowers are not required to include evidence of the reported violation. However, if the informant has evidence in the form of data, information, or initial indications of a violation, the evidence should be included in the report.

The complaint handling unit then conducts a thorough investigation and follow-up of the received reports for management and regulators.

Jumlah Pengaduan

Selama 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat aksi tindak lanjut yang dilakukan Perseroan.

Total Complaints

The Company did not receive any reports of violations in 2023. Therefore, there were no followup actions taken by the Company.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan usaha secara transparan dan bersih sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan mewajibkan setiap karyawan untuk bekerja secara jujur dan penuh integritas guna mempertahankan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan terpercaya.

The Company remains committed to operate its business transparently and honestly by complying to the applicable laws. Thus, the Company obliges all employee to work honestly and with integrity, to sustain the Company's reputation as a responsible and trusted company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by OJK as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/ SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Terpenuhi. Complied	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	Terpenuhi. Complied	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2023 dan RUPS Luar Biasa 2023. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2023 Annual GMS and 2023 Extraordinary GMS.	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Complied	Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2023 tersedia dan dapat diunduh di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini. The summary of the minutes of the GMS from 2015 to 2023 is available and can be downloaded on the Company's website until now.	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investor.	Terpenuhi. Complied	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, Analyst Meeting, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan. The Company has a communication policy with shareholders or investors set out in the Company's Code of Ethics that already uploaded on the Company's web. The Company conducts such communications through the implementation of GMS, Public Expose, Analyst Meeting, as well as providing public information including accurate disclosure of information, providing addresses that can be contacted either on the website or in the Annual Report.	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website..	Terpenuhi. Complied	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan. The Company discloses a communication policy with shareholders or investors, including Company address that may be contacted has been uploaded on the Company's website. The communication policy is also in the Company's Code of Conduct available on the Company's website.	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Complied	Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2022 tersedia dan dapat diunduh di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini. The summary of the minutes of the GMS from 2015 to 2022 is available and can be downloaded on the Company's website until now.	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Terpenuhi. Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris. The number of members of the BOC is in accordance with BOC Charter.	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Terpenuhi. Complied	Jumlah anggota Direksi Perusahaan sesuai dengan Pedoman Direksi. The number of members of the BOD is in accordance with BOD Charter.	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Terpenuhi. Complied	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris. BOC member compossition is in accordance with BOC charter.	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.	Terpenuhi. Complied	Komposisi Direksi Perseroan sesuai dengan Pedoman Direksi. BOD member compossition is in accordance with BOD charter..	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or nance has the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi. Complied	Perseroan memiliki Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan. The Company appoints a Director who manages accounting and nance.	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi. Complied	Belum melaksanakan Not yet implemented	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi. Complied	Belum melaksanakan Not yet implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. TThe self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi. Complied	Belum melaksanakan Not yet implemented	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi. Complied	Belum melaksanakan Not yet implemented	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a nancial crime.	Terpenuhi. Complied	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 12 dan dalam Pedoman Dewan Komisaris. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members accordanced to the Company's Articles of Association Article 14 Paragraph 12 and in the BOC charter.	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a nancial crime.	Terpenuhi. Complied	Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 ayat 13 dan Pedoman Direksi. Kebijakan juga mengatur terkait dengan adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi. The Company has a policy that the Board of Directors shall be entitled to resign as regulated in the Company's Articles of Association Article 11, paragraph 13 and the BOD charter. The policy also regulates in relation to any indication of nancial crimes committed by the BOD members.	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Terpenuhi. Complied	Kebijakan suksesi telah diatur dalam Pedoman Komitee Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi ada Laporan Tahunan ini. The succession policy has been set out in the Nomination and Remuneration Committee charter and also disclosed on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in this Annual Report.	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption policy and anti- fraud policy.	Terpenuhi. Complied	Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-Fraud tersendiri dan Kebijakan Antikorupsi yang tercakup di dalam Kode Etik. The Company's code of conduct covered policy regarding anti- fraud and anti-corrupition.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi. Complied	Perusahaan memiliki Kebijakan komitmen menjaga kerahasiaan Perusahaan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tercakup di dalam Kode Etik. The Company Code of Conduct has a Policy of Commitment to maintain the con dentiality of the Company to prevent the occurrence of insider trading.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Terpenuhi. Complied	Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-Fraud tersendiri dan Kebijakan Antikorupsi yang tercakup di dalam Kode Etik. The Company's code of conduct covered policy regarding anti- fraud and anti-corrupition.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights..	Terpenuhi. Complied	Perusahaan memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor yang tercakup di dalam Kode Etik. The Company's code of conduct covered policy on selection and capability improvement of suppliers and vendors.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system	Terpenuhi. Complied	Tercakup di dalam Kode Etik Perseroan. Included in Company's Code of Conduct.	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving longterm incentives to Directors and employees.	Terpenuhi. Complied	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Alasan Explanation	Keterangan Notes
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Terpenuhi. Complied	Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti platform media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. In addition to websites, the Company utilizes other information technologies such as social media platforms (such as Instagram, Facebook and Twitter) as media channels for information disclosure.	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the nal bene cial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (ve percent), in addition to the disclosure of the nal bene cial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Terpenuhi. Complied		

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT




ARTIFICIAL PLANTS
ROLL MAT
ROLL MAT
Mitra10
BUILDING MATERIALS & HOME IMPROVEMENT



MENGENAI LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

MENGENAI LAPORAN KEBERLANJUTAN

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan diterbitkan atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Dikarenakan Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan, maka sejumlah informasi telah disampaikan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Oleh karena itu, Perseroan akan merujuk sejumlah informasi terhadap pengungkapan yang telah dilakukan dalam Laporan Tahunan.

The company publishes a Sustainability Report, which is an integral part of the Annual Report and is issued based on compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 Regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of the Annual Report. Because this Sustainability Report is integrated with the Annual Report, a number of information has already been provided and disclosed in the Annual Report. Therefore, the company will refer to some information regarding disclosures that have been made in the Annual Report.

Laporan Keberlanjutan ini secara khusus menjelaskan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik keberlanjutan, yang mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The Sustainability Report speci cally elaborates on the company's e orts in implementing sustainability practices, which include Corporate Social Responsibility (CSR) activities as regulated in the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini berada dalam periode tahun buku 2023, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Secara umum, Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat kinerja keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

The information presented in this Sustainability Report covers the scal year 2023, from January 1 to December 31, 2023. Generally, the Company's Sustainability Report includes sustainability performance consisting of three pillars: economic, environmental, and social.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, laporan keberlanjutan dianggap sebagai media yang menyajikan informasi mengenai kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sepanjang 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan signi kan di tahun buku.

In the context of sustainable development, the sustainability report is considered a medium for presenting information about the company's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout 2023, the Company did not experience signi cant changes in the scal year.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy

Perseroan memulai perjalanannya dalam menerapkan praktik keberlanjutan secara bertahap. Saat ini, Perseroan berupaya mengidenti kasi, memahami dan merumuskan strategi-strategi yang tepat untuk mengimplementasikan praktik keberlanjutan secara nyata. Kami percaya, praktik keberlanjutan mampu mendukung Perseroan dalam menciptakan nilai-nilai bisnis yang bermanfaat secara jangka panjang.

The Company o cially began its journey to implement the sustainability practices in stages. Presently, the Company strives to identify, understand, and formulate the appropriate strategies in carrying out the sustainability practices. According to the Company's assessment, the sustainability practices aim to support the Company in generating long-term bene cial business value.

Tujuan kami bukan saja menjalankan sustainability practice, tetapi lebih dari itu, kami berupaya membangun sustainable business. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan Perseroan mengadopsi 3 (tiga) nilai keberlanjutan berbasis pada Triple Bottom Line, yakni People (Manusia), Planet (Alam) dan Pro t (Manfaat Ekonomi).

Our goal is not only to implement sustainability practices but more importantly, to build a sustainable business. Therefore, the company's sustainability strategy adopts three sustainability values based on the Triple Bottom Line: People, Planet, and Pro t.

Salah satu strategi yang dilakukan Perseroan adalah bekerjasama dengan mitra-mitra usaha yang mengedepankan produk ramah lingkungan dan memastikan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

A number of strategies carried out by the Company include the cooperation with business partners that prioritize the environmentally friendly products as well as the e ort to ensure that all business activities carried out by the Company bring positive impacts on all stakeholders.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	2023	2022
Aspek Ekonomi / Economy Aspect		
Pendapatan (Rp miliar) | Revenues (billion Rp)	16.454	15.447
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang di Atribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk (Rp miliar) | Total Comprehensive Income for the Year Attributable to : Owners of the Parent Entity (billion Rp)	191	246
Total Aset (Rp miliar) | Total Assets (billion Rp)	11.315	9.645
Total Liabilitas (Rp miliar) | Total Liabilities (billion Rp)	7.813	6.240
Jumlah Tenaga Kerja Lokal | Local Labor Personnel	9.264	8.674
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect		
Penggunaan Energi Listrik (kWh) | Electricity Consumption (kWh)	56.910	64.894
Penggunaan Air (m3) | Water Consumption (m3)	9.958	9.532
Penggunaan Kertas (rim) | Paper Consumption (rim)	95.693	41.067
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (liter) | Gas Consumption (litre)	4.148.985	2.915.582
Aspek Sosial / Social Aspect		
Program Sosial Berkelanjutan | Sustainable Social Programs		

NILAI KEBERLANJUTAN
Sustainability Values



Manusia
People



Alam
Planet



Manfaat Ekonomi
Pro t

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Keberlanjutan

Direksi menjadi penanggung jawab program CSR tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk seluruh pemangku kepentingan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Keberlanjutan

Perseroan melakukan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan melalui CSA Academy dan Divisi Human Resources disetiap business unit, baik dalam kemampuan teknis (hard skill) maupun kemampuan manajerial (soft skill). Pada 2023, Perseroan telah memfasilitasi 63.065 Pelatihan karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi internal dan eksternal. Perseroan akan berupaya untuk memasukkan pelatihan mengenai aspek keberlanjutan di tahun – tahun mendatang.

Responsible Party In Sustainable Practice Implementation

The Board of Directors bears the responsibility of annual CSR programs as a form of accountability and responsibility to the stakeholders.

Competency Development Of Sustainable Practice

The company continuously develops competencies through the CSA Academy and the Human Resources Division in each business unit, focusing on both technical (hard skills) and managerial skills (soft skills). In 2023, the company facilitated 63,065 employee trainings to participate in various internal and external competency development programs. The company will strive to incorporate training on sustainability aspects in the upcoming years.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Praktik Keberlanjutan

Perusahan terus mengoptimalkan Divisi BORC (Business Operation Risk Committee) yang ada ditingkat corporate dan business unit dalam melakukan mitigasi dan pengendalian resiko perusahaan agar penerapan praktik berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.

Penilaian risiko atas penerapan praktik berkelanjutan dilakukan terhadap dua aspek, yaitu People Risk dan Operational Risk.

Risk Assessment Of Sustainability Practice Implementation

The company continues to optimize the Business Operation Risk Committee (BORC) at both corporate and business unit levels to mitigate and control company risks, ensuring the e ective implementation of sustainable practices.

Risk assessment for the implementation of sustainable practices is conducted on two aspects: People Risk and Operational Risk.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan melibatkan banyak pemangku kepentingan dalam melakukan praktik berkelanjutan, yaitu:

Relationships With Stakeholders

The company engages various stakeholders in sustainable practices, including:

Pemangku Kepentingan/ / Stakeholders	Metode Pendekatan/ Approach method
Karyawan Employees	Townhall meeting, pelatihan, seminar, knowledge sharing, webinar Townhall meeting, trainings, seminars, knowledge sharing, webinar
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator	Laporan kepatuhan dan keterbukaan informasi Compliance report and information disclosure
Pemasok dan mitra usaha Supplier and business partners	Kontrak, perjanjian kerja dan kesepakatan tertulis lainnya Contract, work agreements and other written agreements
Komunitas Community	Pertemuan dan diskusi terbuka Meetings and open discussion
Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan, formulir umpan balik Customer Satisfaction Survey, feedback form
Masyarakat Communities	Pelibatan tenaga kerja, keterlibatan dalam program CSR Workforce relationship, engagement in CSR programs

Pertemuan - pertemuan tersebut dilakukan dengan metode o ine dan online.

The meetings are conducted using both o ine and online methods.

TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN
Challenges in Implementing Sustainability Practice

Tantangan yang dihadapi perseroan dalam penerapan praktik keberlanjutan yang selama tahun 2023 adalah kondisi ekonomi global yang berdampak pada kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang mempengaruhi biaya operasional perseroan. Selain itu, karena Perseroan tidak memproduksi barang sendiri, maka Perseroan belum dapat mengupayakan penggunaan bahan baku dan kemasan ramah lingkungan.

The challenges faced by the company in implementing sustainability practices during the year 2023 include the global economic conditions that led to an increase in oil prices, a ecting the company's operational costs. Additionally, as the company does not manufacture its own goods, it has not been able to pursue the use of environmentally friendly raw materials and packaging.

Secara bertahap, Perseroan terus menginternalisasi konsep dan praktik keberlanjutan kepada karyawan, untuk menanamkan pentingnya melakukan e siensi dengan tetap mengoptimalkan efektivitas dan produktivitas.

Gradually, the company continues to internalize the concept and practice of sustainability among employees, emphasizing the importance of e ciency while optimizing e ectiveness and productivity.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Budaya Keberlanjutan

Perseroan membangun budaya pentingnya kinerja yang berkelanjutan melalui mekanisme review performance yang dilakukan secara rutin setiap bulan. Review performance akan membahas berbagai isu yang terjadi di tingkat operasional yang mempengaruhi kinerja, dan antisipasi baik secara strategi maupun teknis dalam rangka menyelesaikan permasalahan dan menyikapi tantangan dari luar.

Saat ini, Perseroan belum menetapkan target tertentu karena masih tengah memetakan strategi keberlanjutan yang tepat. Kami akan berupaya menentukan target atas sejumlah aspek ke depannya.

Sustainable Culture

The company fosters a culture of sustainable performance importance through routine performance review mechanisms conducted monthly. These performance reviews address various operational issues impacting performance and strategize both strategically and technically to resolve problems and respond to external challenges.

Currently, the company has not set speci c targets as it is still mapping out the appropriate sustainability strategy. We will strive to establish targets for various aspects in the future.

Kinerja Ekonomi

Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi telah tercantum di dalam Bab Laporan Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Economy Performance

The comparison of performance target and realization, revenues and pro t/loss has been disclosed in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Pada 2023, Perseroan tidak melakukan program dan aktivitas terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, tidak ada biaya yang dikeluarkan oleh perseroan.

Environmental Performance

In 2023 the Company did not conduct any programs and activities regarding environment preservation. Thus, the Company did not allocate and spent any expenses..

Penggunaan Material

Perseroan turut berupaya berkontribusi dalam melestarikan lingkungan. Upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan material ramah lingkungan, seperti menggunakan plastik daur ulang dan meniadakan minuman kemasan plastik dalam kegiatan operasional sehari hari, serta menggalakkan karyawan untuk menggunakan tumbler untuk kepentingan minum harian.

Material Consumption

The company also endeavors to contribute to environmental conservation. E orts include using environmentally friendly materials, such as recycled plastic, and eliminating plastic bottled drinks from daily operational activities. Furthermore, we encourage employees to use tumblers for their daily drinking needs.

Konsumsi Energi

Perseroan berupaya mengurangi pemakaian energi tanpa mengurangi optimalisasi kinerja dan pengelolaan kegiatan operasional. Upaya Perseroan dalam menghemat listrik antara lain menggunakan lampu LED untuk penerangan ruangan, menggunakan solar panel untuk operasional beberapa kantor serta memadamkan seluruh alat penerangan dan alat elektronik jika tidak digunakan.

Energy Consumption

The Company strives to reduce energy consumption without reducing the optimization of performance and management of its operating activities. The Company's e orts to save electricity include the use of LED light bulb for room lighting, the use of solar panels in the o ces, and turning o all lightings and electronic equipment when not needed.

PT Catur Mitra Sejati Sentosa sebagai entitas anak perseroan ikut berkontribusi terhadap penggunaan energi alternatif yang ramah lingkungan melalui penggunaan solar panel yang sudah teraplikasi di beberapa store Mitra10 di Cibubur, Ahmad Yani Surabaya, Gatot Subroto dan Bypass Bali. Kedepannya pemakaian solar panel akan teraplikasi di seluruh store Mitra10 yang ada.

PT Catur Mitra Sejati Sentosa as a subsidiary of the company contributes to the use of environmentally friendly alternative energy through the use of solar panels which have been applied in several Mitra10 stores in Cibubur, Ahmad Yani Surabaya, Gatot Subroto and Bypass Bali. In the future, the use of solar panels will be applied in all existing Mitra10 stores.





Pemakaian/ Consumption	2023	2022
Konsumsi Listrik (kWh) Electricity Consumption (kWh	56.910.654 kWh 204.878 GJ	64.894.092 kWh 233.600 GJ
Luas Area (m2) Total Area (m2)	918.610 m2	663.304 m2
Intensitas Energi (GJ/m2) Energy Intensity (GJ/m2)	0.22	0.35

Konsumsi Air

Pemakaian air Perseroan bersumber dari air permukaan dan air tanah. Perseroan berkewajiban menyediakan air bersih dan layak pakai dalam kegiatan operasionalnya.

Water Consumption

The company sources its water supply from surface water and groundwater. It is our responsibility to provide clean and potable water for our operational activities.

Pemakaian/ Consumption	2023	2022
Air Permukaan & Air Tanah (m3) Surface Water & Ground Water (m3)	149.072	113.138
Konsumsi Air (m3) Water Consumption (m3)	9.958	9.532

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum memiliki kebijakan atau program terkait konservasi keanekaragaman hayati karena bidang usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan aspek keanekaragaman hayati.

Namun, Perseroan senantiasa mendukung gerakan dan program konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan berbagai lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk entitas anak.

Biodiversity Conservation

The Company did not have any policy or program related to biodiversity conservation due to no direct contact between the Company's line of business and the biodiversity.

Nevertheless, the Company continues to support biodiversity conservation initiatives and programs carried out by numerous institutions and communities. During the scal year, no impacts were reported from the operational areas of the Company and its subsidiaries that were adjacent to the conservation area.

Emisi

Perseroan menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk menunjang produktivitas dan aktivitas usaha sesuai ketentuan yang ditetapkan Pemerintah terkait penggunaan BBM subsidi dan non subsidi. Pada tahun 2023, penggunaan BBM mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan adanya mobilitas dan aktivitas yang jauh lebih tinggi pasca pandemi COVID-19.

Untuk tetap dapat meningkatkan e siensi penggunaan emisi, Perseroan terus memanfaatkan teknologi dan digitalisasi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan virtual meeting, virtual training, virtual conference.

Selain dari pada diatas, Perseroan juga terus berusaha untuk menurunkan emisi karbon dengan mengganti alat bantu seperti forklift dan reach truck yang menggunakan energi listrik/baterai untuk kebutuhan sejumlah gudang Perseroan.

Forklift & Reach Truck yang digunakan di segmen usaha Perseroan:

Emissions

The company utilizes oil fuel (BBM) to support productivity and business activities in accordance with government regulations regarding the use of subsidized and non-subsidized BBM. In 2023, the usage of BBM increased compared to 2022 due to higher mobility and activity levels following the COVID-19 pandemic.

To continuously improve emission e ciency, the company continues to leverage technology and digitalization in its daily operational activities. One of the e orts is maximizing virtual meetings, virtual training, and virtual conferences.

Apart from the above, the Company also continues to strive to reduce carbon emissions by replacing tools such as forklifts and reach trucks that use electrical energy/batteries for the needs of a number of the Company's warehouses.

Forklifts & Reach Trucks used in the Company's business segments:

Segmen Distribusi / Distribution Segment	Diesel	Electric	Gas
Forklift	100	19	-

Segmen Ritel /Retail Segment	Diesel	Electric	Gas
Forklift	63	15	1
Reach Truck	-	143	-

Pemakaian/ Consumption	2023	2022
BBM (liter)| Gas (litre)	4.148.985	2.915.582

Limbah dan E uen

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan hingga saat ini tidak menghasilkan limbah dan e uen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

Waste and E uents

the Company's business activities do not generate any hazardous waste and e uents that require a separate management system, including spills related to waste management. All waste generated from the Company's operating activities has been properly managed in accordance with the agreed upon procedures and mechanisms with the property owner

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

Total Complaints of Environmental Aspect

Throughout 2023, the Company did not receive any complaints from the communities and other stakeholders regarding to the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

• Komitmen Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh konsumen, baik dalam hal produk dan jasa. Seluruh produk yang dipasarkan Perseroan bertujuan untuk memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi konsumen.

• Commitment in Proving Products and Services to Consumers

The Company is committed to providing optimal service to all consumers in terms of products and services. All products marketed by the Company aim to provide a better quality of life for the consumers.

• Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh kandidat, berdasarkan syarat dan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan. Dalam setiap prosesnya, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

• Equality in Work Opportunities

The company ensures a transparent, fair, and equal recruitment process for all candidates based on the quali cations and competencies required by the company. In every process, the company is committed to not discriminating based on di erences in social status, race, ethnicity, religion, or gender.

• Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Perseroan menyatakan dan menjalankan komitmennya untuk tidak memperkerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

• Commitment in Employment

In accordance with applicable labor regulations, the company declares and adheres to its commitment not to employ underage labor and forced labor.

Dalam hal pemberian upah, Perseroan selalu memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan minimal sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi/kabuparen/kota sesuai dengan lokasi kerja/daerahnya. Perseroan senantiasa membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat menghasilkan kinerja terbaik.

Regarding wage payment, the company always provides compensation or salaries for employees at least equal to the Regional Minimum Wage (UMR) of the province/district/city where the workplace is located.The company continuously builds a safe, comfortable, and conducive working environment for all employees, enabling them to achieve their best performance.

• Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Sepanjang 2023, kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat sekitar.

• Impact of Operations to the Surrounding Communities

In 2023, the Company's operations did not bring negative impacts to the surrounding communities.

• Pengaduan Masyarakat

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kinerja operasional Perseroan. Perseroan mempersilakan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan.

• Community complaints

During the 2023 nancial year, the Company did not receive complaints from the public regarding the impact arising from the Company's operational performance. The Company welcomes all stakeholders to submit suggestions and input to the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Salah satu misi yang terus dihidupi oleh PT Catur Sentosa Adiprana Tbk adalah kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Sepanjang tahun 2023 PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anak Perseoran mengadakan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berupa pemberian bantuan bidang pendidikan dan dan kesehatan masyarakat antara lain:

• Corporate Social Responsibility Programs

One of the missions that continues to be lived by PT Catur Sentosa Adiprana Tbk is concern for the environment and society. Throughout 2023, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries will hold several corporate social responsibility (CSR) activities in the form of providing assistance in the elds of education and public health, including:

• PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Perseroan menyadari bahwa pendidikan merupakan aspek penting dalam mencerdaskan bangsa. Dan sebagai perwujudan kepedulian terhadap dunia pendidikan maka Perseroan memberi bantuan berupa perbaikan dan pengecatan lingkungan sekolah. Sekolah yang mendapat bantuan dari perseroan adalah SDN Kampung Melayu 4, Teluk Naga, Tangerang-Banten. Sekolah ini memiliki 287 siswa , 14 guru dan memiliki 6 ruang kelas, ruang guru dan perpustakaan.

• PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

The Company realizes that education is an important aspect in educating the nation. As a manifestation of concern for the world of education, the company assists in the form of repairing and painting the school environment. The schools that received assistance from the company were SDN Kampung Melayu 4, Teluk Naga, Tangerang-Banten. The school has 287 students, and 14 teachers and has 6 classrooms, a teacher's lounge, and a library.

Proses perbaikan dan pengecatan ini dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan dan dikerjakan selama kurang lebih dua bulan pada November-Desember 2023. Dan tepatnya pada 11 Januari 2024 Perseroan telah melakukan serah terima kepada pihak sekolah. Diharapkan dengan perbaikan yang dilakukan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman untuk kegiatan belajar siswa. Selain itu, untuk meningkatkan kepedulian kepada kesehatan masyarakat, Perseroan juga melakukan kegiatan Donor Darah yang bekerja sama dengan PMI Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini diadakan pada Selasa 4 Juli 2023 dan dihadiri oleh lebih dari 80 karyawan Perseroan yang menjadi peserta donor darah.

This repair and painting process is carried out by a third party appointed by the company and will be carried out for approximately two months in November-December 2023. And to be precise, on January 11, 2024, the company has handed over to the school. It is hoped that the improvements made can create a clean and comfortable school environment for student learning activities. In addition, to increase awareness of public health, the company also conducts Blood Donation activities in collaboration with PMI Tangerang Regency. This activity was held on Tuesday, July 4, 2023, and was attended by more than 80 company employees who were participants in blood donations.

• PT Catur Mitra Sejati Sentosa

Pada kesempatan lainnya, PT Catur Mitra Sejati Sentosa, entitas anak Perseroan juga memberikan bantuan kemanusiaan berupa renovasi bangunan masjid dan madrasah yang sebelumnya terdampak gempa di salah satu wilayah di kabupaten Cianjur pada 30 Maret 2023. Pemberian bantuan ini terjalin atas kerjasama antara Yayasan Cipta Asa Nusantara dengan Mitra10.

• PT Catur Mitra Sejati Sentosa

PT Catur Mitra Sejati Sentosa On another occasion, PT Catur Mitra Sejati Sentosa, a subsidiary of the company also provided humanitarian assistance in the form of renovation of mosque and madrasah buildings previously a ected by the earthquake in one of the areas in Cianjur regency on March 30, 2023. The provision of this assistance was established in collaboration between the Cipta Asa Nusantara Foundation and Mitra10.

• PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk , sebagai entitas anak Perseoran juga melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR). Melalui KKS Peduli, pada bulan November 2023 Perseroan. melakukan kunjungan dan pemberian bantuan di Panti Werdha Wisma Mulia, Jakarta.

• PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk, as a subsidiary of the company also implements the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. Through KKS Peduli, in November 2023 the company. conduct visits and assist at the Wisma Mulia Nursing Home, Jakarta.


CSA Malaysia
"A Movement For the Community and Environment"




CAN
Mitra10
SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN
& PERLENGKAPAN RUMAH
SERAH TERIMA BANTUAN RENOVASI
MESJID DAN MADRASSAH & BUKA PUASA BERSAMA
DI KAB. CIANJUR


KKS
Partner For Life

Jenis Kegiatan TJSL Type of CSR Activities	Aspek TPB SDG Aspect	Penjelasan Decsription	Capaian Achievement
Perbaikan Ruangan & Prasarana Sekolah Dasar Negeri Kampung Melayu 4 Teluk Naga, Tangerang. Renovation of Rooms & Infrastructure at Kampung Melayu 4 Teluk Naga State Elementary School, Tangerang.	 Tanpa Kemiskinan No Poverty  Tanpa Kelaparan ZERO Hunger  Hidup Sehat & Sejahtera Good Health & Well Being	Alokasi Dana/ Fund Allocation: Rp.143.684.407 Periode pelaksanaan/ Implementation Period: November - Desember 2023	Pengecatan seluruh dinding ruang kelas, penggantian plafon ruang kelas, , pemasangan kawat pagar belakang dan pengecatan kusen pintu, penggantian kayu lisplang, perapihan saluran air, penggantian pintu toilet, penggantian handle pintu ruangan, perbaikan pada atap sekolah yang bocor, penggantian keramik yang pecah dan juga pengecatan dinding tembok gerbang sekolah. Painting all classroom walls, replacing classroom ceilings, installing back fence wire and painting door frames, replacing plasterboard wood, tidying up water channels, replacing toilet doors, replacing room door handles, repairing leaking school roofs, replacing broken ceramics and also painting the walls of the school gate

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility in Sustainable Development of Products/Services

Inovasi Dan Pengembangan Produk

- Korporasi senantiasa berinovasi dengan memberikan pilihan produk produk baru yang memberikan nilai tambah dan juga nilai efekti tas kepada konsumen, baik dari kategori keramik, saniter, dll

Product Innovation And Development

- The corporation continually innovates by introducing new product options that provide added value and e ciency to consumers, including categories such as ceramics, sanitary products, and more.

Evaluasi Produk Dan Jasa

Perseroan melakukan evaluasi produk dan jasa secara rutin melalui performance meeting setiap bulan dari setiap unit bisnis. Perseroan berkomitmen hanya mendistribusikan dan memasarkan produk

Product And Service Evaluation

On a regular basis, the Company evaluates products and services through monthly performance meeting from each business unit. The Company is committed to only distributing and marketing

yang telah teruji keamanan serta telah melalui pengujian kualitas sesuai standar masing-masing produsen. Produk yang didistribusikan Perseroan telah memiliki izin atau serti kasi yang berlaku serta memenuhi standar keamanan sesuai peraturan.

products that have been passed the safety testing and quality tests in accordance with the standards of each manufacturer. All products distributed by the Company have valid permits or certi cations and meet the safety standards in accordance with the applicable regulations.

Dampak Produk Dan Jasa

Perseroan terus melakukan penilaian atas produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Setiap produk mencantumkan informasi-informasi yang patut diperhatikan pelanggan, termasuk petunjuk penggunaan, masa berlaku, komposisi, serta informasi lainnya yang relevan dengan manfaat dan kegunaan produk. Pelanggan dihimbau untuk menggunakan produk sesuai petunjuk dan peruntukan produk, agar tidak mengalami efek samping atau dampak lain yang tidak diinginkan.

Product And Service Impact

On a regular basis, the Company evaluates products and services through monthly performance meeting from each business unit. The Company is committed to only distributing and marketing products that have been passed the safety testing and quality tests in accordance with the standards of each manufacturer. All products distributed by the Company have valid permits or certi cations and meet the safety standards in accordance with the applicable regulations.

Produk Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2023, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

Product And Service Impact

Throughout 2023, the company did not recall any of its products from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey

Tingkat kepuasan Atria di tahun 2023 berada di index 90%, meningkat 10% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Saat ini, total member Atria meningkat 170,8% dan telah memasuki angka sebesar 118.000, miles tone baru dari tahun sebelumnya yang yaitu sebanyak 43.566.

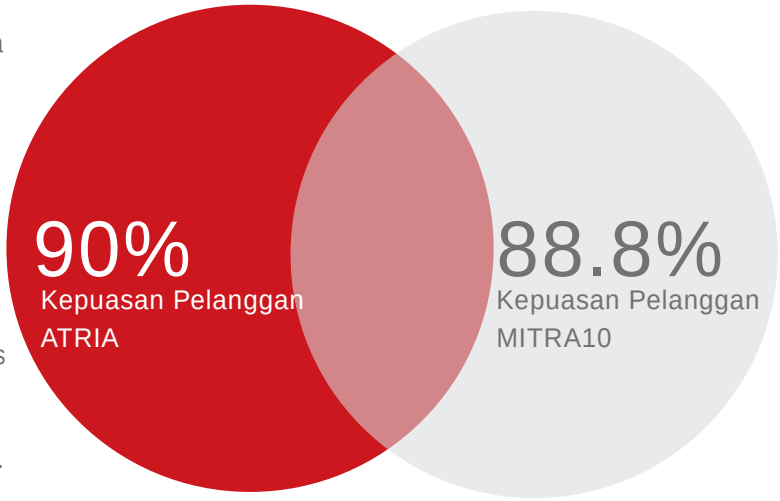

Tingkat kepuasan Mitra10 di tahun 2023 berada di index 88.8%, meningkat 0.8 % jika dibandingkan tahun sebelumnya. Saat ini, total member Mitra10 meningkat 28% dan telah memasuki angka sebesar 2.917.346 miles tone baru dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 2.268.863

170.8%

118.000

Total Member ATRIA

28%

2.917.346

Total Member MITRA10

Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*

Laporan Keberlanjutan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Tahun 2022 diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami menghargai masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang.
The Sustainability Report of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Year 2022 is published to provide an overview of the Company's sustainability performance. We value any inputs, feedbacks or recommendations for future improvements.

Data Pribadi | *Personal Data*

Nama (jika berkenan) | *Name (if you please)* : _____
Institusi/Perusahaan | *Institution/Company* : _____
E-mail : _____
Nomor Telepon | *Phone Number* : _____

Grup Pemangku Kepentingan | *Group of Stakeholders*

- ☐ Pemegang Saham dan Investor | *Shareholders and Investors*
- ☐ Pelanggan | *Customers*
- ☐ Karyawan | *Employees*
- ☐ Regulator | *Government*
- ☐ Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok. *Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier*
- ☐ Media Massa | *Mass Media*
- ☐ Analis Keuangan | *Financial Analyst*
- ☐ Mitra Bisnis | *Business Partners*
- ☐ Masyarakat dan Komunitas | *Public and Communities*
- ☐ Lainnya | *Others :* _____

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap. | *This report provides material and comprehensive information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. | *This report provides clear and explicable information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan. | *This report provides important information you are looking for.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu. | *This report helps you to find particular information.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*
5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan. | *This report transparently describes the Company's sustainability performance.*
   ☐ Ya | *Yes* ☐ Tidak | *No*

6. Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda.
   Please rank the topic below based on their importance to you :

No.	Topik | *Topic*	SKOR				
		1 Very Not Important	2 Not Important	3 Quite Important	4 Important	5 Very Important

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini | *Please provide inputs and additional suggestions regarding to this report :*

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui e-mail atau pos ke alamat di bawah ini.
Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to this following address :

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
Jl. Daan Mogot Raya No. 234
Jakarta Barat 11510
Telp : +62 21 566 8801
Email : corsec@csahome.com

halaman ini sengaja dikosongkan

this page intentionally left blank

halaman ini sengaja dikosongkan

this page intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Catur Sentosa Adiprana Tbk Annual Report and Sustainability Report 2023

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk periode 2023 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2024

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk for the period 2023 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 29th 2024

Dewan Komisaris | Board of Commisioners

Achmad Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Kenneth ng Shih Yek
Komisaris
Commissioner

Seow Han Yong, Justin
Komisaris
Commissioner

Paramate Nisagornsen
Komisaris
Commissioner

Justinus A. Sidharta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Henny Ratnasari Dewi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi | Board of Directors

Budyanto Totong
Direktur Utama
President Director

Antonius Tan
Direktur
Director

Warit Jintanawan
Direktur
Director

Andy Totong
Direktur
Director

Surjati Tanril
Direktur
Director

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTS

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Reports*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-135	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	***BUDYANTO TOTONG***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510*	*Office Address*
Telephone	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur Utama / President Director*	*Tittle*
Nama	***SURJATI TANRIL***	*Name*
Alamat Kantor	*Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510*	*Office Address*
Telephone	*+62 21 5668801*	*Telephone*
Jabatan	*Direktur / Director*	*Tittle*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 March 2024



Budyanto Totong
President Director

Surjati Tanril
Director

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp1,70 triliun, yang merupakan 15% dari total aset konsolidasian Grup. Seperti dibahas pada Catatan 2r, 3, dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)* yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal audit utama bagi kami karena mensyaratkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan di atas.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha. Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha yang dilakukan manajemen dengan melakukan penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait yang dapat diakses publik dan atas hubungannya dengan kerugian aktual masa lalu piutang usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables

Description of the key audit matter:

As of 31 December 2023, the Group recognized trade receivables of Rp1.70 trillion, which represents 15% of the Group's consolidated total assets. As discussed in Notes 2r, 3, and 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is a key audit matter for us as it required an exercise of significant management judgment, and its amount was material as described above.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the trade receivables impairment assessment process. We tested impairment assessment of trade receivables by performing review of the management's basis in determining ECL, which include method, assumptions and data used, test of the macroeconomic variables used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga melakukan pengujian atas akurasi laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and the mathematical accuracy of the aging schedule report. We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report & Sustainability Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00328/2.1032/AU.1/05/0685-4/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

26 Maret 2024/*March 26, 2024*

00328

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2o,2r, 4,31,33	165.388.457	143.607.901	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2r,5,33			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	13,19	1.697.808.076	1.573.401.745	*Third parties - net*
Pihak-pihak berelasi	2e,7a	4.324.854	2.673.383	*Related parties*
Piutang lain-lain	2r,6,33			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	13,19,38	284.097.895	268.505.626	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2e,7c	458.440	525.485	*Related party*
Persediaan - neto	2f,2k,8,13,19	3.635.582.001	3.418.954.688	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka	2g,2h,9	16.275.785	16.198.181	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	2p,16a	130.313.154	56.094.950	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	10	107.163.383	54.409.474	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR		**6.041.412.045**	**5.534.371.433**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2h,2i,2k, 11,13,19	4.669.443.113	3.657.882.743	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16h	88.244.416	72.858.311	*Deferred tax assets - net*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2p,16b,38	299.310.536	198.029.829	*Claims for income tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2p,2r,12,33	8.000.000	6.500.000	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	2j,2k,10	209.168.842	175.953.703	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**5.274.166.907**	**4.111.224.586**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**11.315.578.952**	**9.645.596.019**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,13, 31,33	1.963.704.032	1.898.883.887	*Short-term bank loans - net and other borrowings*
Utang usaha	2r,14,33			*Trade payables*
Pihak ketiga	2o,31	2.384.247.579	2.103.622.362	*Third parties*
Pihak-pihak berelasi	2e,7b	808.456.581	716.638.520	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,15,33	203.449.824	127.076.449	*Other payables - third parties*
Utang pajak	2p,16c	11.164.741	23.326.842	*Taxes payable*
Beban akrual	2r,17,33	102.974.749	105.700.225	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,33 19	194.992.681	175.087.251	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	2h,18	58.574.645	121.312.274	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**5.727.564.832**	**5.271.647.810**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,33 19	732.884.155	696.990.991	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	2h,18	1.158.767.466	1.009.808.507	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,21	194.666.357	171.101.172	*Long-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**2.086.317.978**	**1.877.900.670**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**7.813.882.810**	**7.149.548.480**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				*Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.683.175.151 dan 4.458.352.920 saham pada tahun 2023 dan 2022	23	568.317.516	445.835.292	*Issued and fully paid - 5,683,175,151 shares and 4,458,352,920 shares in 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor - neto	2l,2q,24	1.441.633.779	709.679.146	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali		(1.513.745)	(1.513.745)	*Differences in transactions with non-controlling parties*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	34	3.200.000	3.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.295.811.760	1.153.531.689	*Unappropriated*
Neto		3.307.449.310	2.310.532.382	*Net*
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	194.246.832	185.515.157	*Non-controlling Interests*
TOTAL EKUITAS		**3.501.696.142**	**2.496.047.539**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**11.315.578.952**	**9.645.596.019**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Penjualan barang beli putus	15.496.809.381	2m,25	14.577.486.091	*Direct sales*
Penjualan konsinyasi	957.429.365	2e,7a,25	869.894.929	*Consignment sales*
Total	16.454.238.746		15.447.381.020	*Total*
Beban pokok penjualan konsinyasi	(789.499.183)	2m,25	(719.155.772)	*Cost of consignment sales*
NETO	**15.664.739.563**		**14.728.225.248**	***NET***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	13.037.801.019	2e,2m,7b,26	12.208.010.847	***COST OF DIRECT SALES***
LABA KOTOR	**2.626.938.544**		**2.520.214.401**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(2.207.648.228)	2m,27	(2.049.139.109)	*Operating expenses*
Pendapatan usaha lain-lain - neto	128.233.480	28	134.714.094	*Other operating income - net*
LABA USAHA	**547.523.796**		**605.789.386**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	2.734.847	29	1.511.728	*Finance income - net*
Beban keuangan	(290.523.056)	29	(268.428.516)	*Finance expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**259.735.587**		**338.872.598**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(53.142.088)**	2p,16e,16f	**(75.610.785)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**206.593.499**		**263.261.813**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
LABA TAHUN BERJALAN	**206.593.499**		**263.261.813**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	3.938.627	2n,21	9.677.859	*Actuarial gain on employee benefits liability*
Efek pajak terkait	(866.498)	2p,16g	(2.135.763)	*Related tax effect*
Neto	**3.072.129**		**7.542.096**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**209.665.628**		**270.803.909**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	182.447.094		239.115.408	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	24.146.405	2b	24.146.405	*Non-controlling Interests*
Total	**206.593.499**		**263.261.813**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	191.521.953		246.419.209	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	18.143.675	2b,22	24.384.700	*Non-controlling Interests*
Total	**209.665.628**		**270.803.909**	***Total***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
(dalam jumlah penuh)	36,72	2s,23	53,63	*(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	**Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital stock***	**Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net***	**Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Differences in transactions with non-controlling parties***	**Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***	**Neto/*Net***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo, 31 Desember 2021		**445.835.292**	**709.679.146**	**(232.495)**	**2.800.000**	**947.437.656**	**2.105.519.599**	**159.667.352**	**2.265.186.951**	***Balance, December 31, 2021***
Dividen kas	22,34	-	-	-	-	(40.125.176)	(40.125.176)	(7.209.000)	(47.334.176)	*Cash dividend*
Penawaran umum perdana Entitas Anak	1e	-	-	10.341.974	-	-	10.341.974	18.006.003	28.347.977	*Initial public offering of Subsidiary*
Pembentukan dana cadangan	33	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1e	-	-	(11.623.224)	-	-	(11.623.224)	(9.333.898)	(20.957.122)	*Non-controlling interest acquisitions*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	246.419.209	246.419.209	24.384.700	270.803.909	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2022		**445.835.292**	**709.679.146**	**(1.513.745)**	**3.000.000**	**1.153.531.689**	**2.310.532.382**	**185.515.157**	**2.496.047.539**	***Balance, December 31, 2022***
Dividen kas	22,34	-	-	-	-	(49.041.882)	(49.041.882)	(10.268.000)	(59.309.882)	*Cash dividend*
Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHETD II")	1d	122.482.224	731.954.633	-	-	-	854.436.857	-	854.436.857	*Issuance of capital stock with pre-emptive rights II*
Setoran modal milik kepentingan nonpengendali	1e	-	-	-	-	-	-	856.000	856.000	*Initial public offering of Subsidiary*
Pembentukan dana cadangan	34	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	*Appropriation for reserve fund*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	191.521.953	191.521.953	18.143.675	209.665.628	*Total comprehensive income for the year*
Saldo, 31 Desember 2023		**568.317.516**	**1.441.633.779**	**(1.513.745)**	**3.200.000**	**1.295.811.760**	**3.307.449.310**	**194.246.832**	**3.501.696.142**	***Balance, December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	16.255.389.768		15.342.837.434	*Cash receipts from customers*
Penerimaan dari:				*Receipt from:*
Pengembalian tagihan pajak penghasilan	38.906.574		37.736.674	*Claims for tax refund*
Pendapatan bunga	2.734.847		1.511.728	*Interest income*
Pengeluaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok dan untuk beban operasi	(14.399.234.242)		(13.758.983.827)	*Suppliers and for operating expenses*
Karyawan	(910.625.613)		(843.321.648)	*Employees*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga	(290.692.826)		(268.320.522)	*Interest expense*
Pajak	(210.931.186)		(237.311.677)	*Taxes*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**485.547.322**		**274.148.162**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	3.102.164	11	7.836.632	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(1.130.570.601)	11,34	(237.283.903)	*Acquisitions of fixed asset*
Pembayaran untuk uang muka perolehan aset tetap	(43.277.700)	10,34	(185.513.006)	*Payments of advance for purchase of fixed asset*
Pembayaran untuk uang muka sewa jangka panjang	-	10	(8.537.298)	*Payments of advance for long-term rent*
Penempatan deposito	(1.500.000)	12	(1.500.000)	*Placement of deposits*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.172.246.137)**		**(424.997.575)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan dari:				*Receipts from:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	3.011.481.779	20	2.345.177.751	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	228.033.197	19,20	158.357.166	*Long-term bank loans and other borrowings*
Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II neto - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.938.708	854.436.857	1d	-	*Issuance of capital stock with pre-emptive rights II - net of stock issuance cost amounting to Rp2,938,708*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	856.000	1e	31.500.000	*Capital contribution from non-controlling interests in Subsidiaries*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	(2.955.887.388)	20	(1.931.043.932)	*Short-term bank loans and other borrowings*
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(173.642.878)	19,20	(146.623.963)	*Long-term bank loans and other borrowings*
Liabilitas sewa	(197.488.314)	18	(158.410.895)	*Lease liabilities*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(49.041.882)	33	(40.125.176)	*Payment of cash dividend by the Company*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	1e	(20.957.122)	*Non-controling interest acquisitions*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh Entitas Anak	(10.268.000)	22	(7.209.000)	*Payment of cash dividend to non-controlling interests by the Subsidiaries*
Pembayaran biaya emisi sehubungan dengan penawaran umum perdana entitas anak	-	1e	(3.152.023)	*Payment for issuance cost regarding initial public offering of a subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**708.479.371**		**227.512.806**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**21.780.556**		**76.663.393**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	**143.607.901**		**66.944.508**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**165.388.457**	4	**143.607.901**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memeroleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 29 tanggal 3 Agustus 2023 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101161 tanggal 3 Agustus 2023 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 3 Agustus 2023.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 29 dated August 3, 2023 regarding changes in the increase in the Company issued and fully capital stock. The deed of latest amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0101161 dated August 3, 2023 and approved in the decision letter No. AHU-0149282.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal August 3, 2023.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan besar dan ecer barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 45 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and retail of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 45 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No. 181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). Each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Terbatas II Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 64, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 27,47% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD II di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-168/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PMHEMTD II telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD II sejumlah 1.224.822.231 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp700 (dalam jumlah penuh). Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp122.482.224 dan tambahan modal disetor sebesar Rp731.954.633 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp2.938.708).

1. GENERAL (continued)

d. Right Issue With Pre-emptive Rights II

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on April 6, 2023, which was notarized under deed No. 64 of Christina Dwi Utami, S,H., M.HUM., M,KN, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering II (PUT II) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) to the maximum of 1,500,000,000 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 27.47% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD II in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-168/D.04/2023 dated June 27, 2023 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PMHEMTD II was declared effective.

The Company issued PMHMETD II totaling 1,224,822,231 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp700 (in full amount). The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp122,482,224 and additional paid-in capital amounting to Rp731,954,633 (net with stock issuance cost amounting to Rp2,938,708).

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2023	2022	Total Aset/ *Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2023	2022
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	1997	99,90	99,90	6.424.367.533	5.171.791.620
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2012	99,00	99,00	882.833.111	689.726.636
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ *formerly PT Catur Shaw Brother)*	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ *Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs*	2009	99,00	99,00	251.248.767	234.656.997
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	51,00	51,00	235.675.482	251.929.184
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ *Distributor of chemicals*	1990	40,80	40,80	123.718.709	114.434.014
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	55,00	55,00	116.704.934	114.812.337
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan pergudangan/ *Warehouse area developer*	2017	60,00	60,00	96.753.744	96.758.273
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1997	70,00	70,00	93.246.570	84.202.883
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	2010	51,00	51,00	90.518.602	74.139.595

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset/ *Total Assets*	
				31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
				2023	2022	2023	2022
Pemilikan langsung (lanjutan)/ *Direct ownership (continued)*							
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ *Distributor of "Mulia" ceramics*	1995	90,00	90,00	86.911.359	87.837.542
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ *Distributor of construction materials*	1995	99,00	99,00	5.462.882	5.424.281
**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/stopped operating since January 1, 2012*							
Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ *Indirect ownership through CMSS*							
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% pada tahun 2023 dan 2022/ *PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90% in 2023 and 2022* **	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ *Retailer of equipment and construction materials*	2016	99,90	99,90	28.137.222	33.506.824
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2023 dan 2022/ *PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71% in 2023 and 2022**	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ *Rental of land and building to related party*	2001	99,71	99,71	28.133.162	28.106.008

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/*stopped operating since January 1, 2012*

**tidak beroperasi sejak 30 September 2022/*stopped operating since September 30, 2022*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

e. The Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili di Indonesia/ *Domicile in Indonesia*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activities*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*		Total Aset/ *Total Assets*	
				31 Desember/*December 31,*		31 Desember/*December 31,*	
				2023	2022	2023	2022
Pemilikan tidak langsung melalui CSAN/ *Indirect ownership through CSAN*							
PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD), dimiliki CSAN dengan pemilikan sebesar 99,90%/ *PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) owned by CSAN with percentage of ownership of 99,90%*	Jakarta	Distributor barang konsumen/ *Distributor of consumer goods*	2023	99,90	-	965.180	-

Investasi di KKES

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Pernyataan Pendaftaran KKES dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Agustus 2022, KKES mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penawaran harga perdana Rp105 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Atas transaksi penawaran umum perdana diatas, total dana yang di peroleh adalah sebesar Rp31.500.000 dengan total biaya emisi sebesar Rp3.152.023. Atas Penawaran Umum Perdana KKES, kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 40,80% (Catatan 3).

Investment in KKES

Based on letter No. S-153/D.04/2022 dated July 29, 2022 of the Financial Services Authority, KKES Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 8, 2022, KKES listed 300,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with initial offering price Rp105 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange. Regarding Initial Public Offering transactions above, total received amounting to Rp31,500,000 and the issuance cost totalling to Rp3,152,023. After the Initial Public Offering of KKES the Company's ownership diluted to 40.80% (Note 3).

Investasi di MHS (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Richard Adi Prasetya No. 31 tanggal 28 Juli 2022 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0040235 tanggal 3 Agustus 2022, pemegang saham MHS menyetujui peningkatan modal CMSS di MHS dengan mengakuisisi saham kepentingan nonpengendali (Tn. Hadi Wijaya) sebanyak 8.802 atau sebesar Rp8.802.000. Atas transaksi tersebut CMSS melakukan pembayaran sebesar Rp20.957.122 kepada kepentingan nonpengendali.

Atas akuisisi saham tersebut, kepemilikan CMSS atas MHS meningkat dari 51,00% menjadi 99,90% dan kepentingan nonpengendali CMSS di MHS berubah menjadi Tn. Budyanto Totong.

Investment in MHS (through CMSS)

Based on notarial deed No. 31 dated July 28, 2022 of Richard Adi Prasetya, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0040235 dated August 3, 2022, MHS' stockholders approved the increase of CMSS' shares in MHS by acquiring the shares of non-controlling interest (Mr. Hadi Wijaya) of 8,802 shares or Rp8,802,000. Due to the transaction, CMSS made payment of Rp20,957,122 to the non-controlling interest.

In relation to the shares acquisition, CMSS' ownership increased from 51.00% to 99.90% and CMSS' non-controlling interest in MHS changed to Mr. Budyanto Totong.

1. UMUM (lanjutan)

Investasi di CMSS

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 30 tanggal 3 Agustus 2023 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0149260.AH.01.11 TAHUN 2023 tanggal 4 Agustus 2023, Pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp1.200.000.000 menjadi Rp3.000.000.000, yang terdiri dari masing-masing 8.541.450.000 saham dan 8.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp855.000.000. Atas kenaikan tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan Ny. Eny Sukamto masing-masing menjadi sebesar Rp1.653.345.000 dan Rp1.655.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,90%

Investasi di CSAD (melalui CSAN)

PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) didirikan pada tanggal 12 Oktober 2023 berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 111. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0206827.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 18 Oktober 2023.

Modal dasar dari CSAD berjumlah Rp4.000.000 yang terbagi dalam 4000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp1.000 (dalam jumlah penuh). Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000. CSAN mengambil bagian sebanyak 999 saham atau sebesar Rp999.000 (99,9%) sedangkan sisanya sebanyak 1 saham atau sebesar Rp1.000 (0,1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

1. GENERAL (continued)

Investment in CMSS

Based on notarial deed No. 30 dated August 3, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0149260.AH.01.11 TAHUN 2023 dated August 4, 2023. CMSS's shareholders approved the increase of issued and paid-up capital from previously Rp1,200,000,000 to Rp3,000,000,000, consisting of 8,541,450,000 and 8,550,000 shares, respectively, with nominal amount Rp100, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp855,000,000. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and Mrs. Eny Sukamto amounting to Rp1,653,345,000 and Rp1,655,000, the ownership of the Company remained at 99.90%

Investment in CSAD (through CSAN)

PT Catur Sentosa Adiprima (CSAD) was established based on notarial deed No. 111 dated October 12, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The establishment deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No.AHU-0206827.AH.01.11.TAHUN 2023 dated October 18, 2023.

The authorized capital of CSAD is Rp4,000,000 which is divided into 4,000 shares with nominal value Rp1,000 (in full amount) per share. The issued and fully paid capital stocks amounts to Rp1,000,000. CSAN subscribed for 999 shares or Rp999,000 (99.9%) while the remaining 1 share or Rp1,000 (0.1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

1. UMUM (lanjutan)

f. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			**Direksi/*Board of Directors***		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Achmad Widjaja	Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr*. Budyanto Totong
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Kenneth Ng Shih Yek	Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Seow Han Yong, Justin	Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Warit Jintanawan
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Paramate Nisagornsen	Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Andy Totong
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta	Direktur/Director	:	Ny./Mrs. Surjati Tanril
Komisaris Independen Independent/*Commissioner*	:	Ny./*Mrs*. Henny Ratnasari Dewi			

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 63 tanggal 6 April 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan perubahan anggota direksi dimana Ny. Surjati Tanril telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			**Direksi/*Board of Directors***		
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Achmad Widjaja	Direktur Utama/ *President Director*	:	Tn./*Mr*. Budyanto Totong
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr.* Kenneth Ng Shih Yek	Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Antonius Tan
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Seow Han Yong, Justin	Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr*. Warit Jintanawan
Komisaris/*Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Paramate Nisagornsen	Direktur/*Director*	:	Tn./*Mr.* Andy Totong
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	:	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta			
Komisaris Independen Independent/*Commissioner*	:	Ny./*Mrs*. Henny Ratnasari Dewi			

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./*Mr*. Justinus Aditya Sidharta	*Chairman*
Anggota	Ny./*Mrs.* Laurensia	*Members*
	Ny./*Mrs.* Fitria	

1. *GENERAL (continued)*

f. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Based on notarial deed No. 63 dated April 6, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The Company's stockholders has approved the change of the members of Board of Directors whereby Mrs. Surjati Tanril has been appointed as the Company's Director.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

f. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Grup memiliki 9.268 dan 8.674 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

f. Commissioners, directors and employees (continued)

The Group had 9,268 and 8,674 employees (unaudited) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

g. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on March 26, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and disclosed in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2v.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
(b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
(c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023, except which disclosed in Note 2v.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

(a) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
(b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
(c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas nilai wajar aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the fair value of acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (”L/C”) dianggap sebagai “Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya” yang disajikan sebagai bagian dari aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as “Cash Equivalents”. Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (”L/C”) are considered as “Restricted Time Deposits”, which are presented as part of other assets in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa apanila terjadi modifikasi sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities if there is a lease modification. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan bangunan	2 (50%) - 30 (3,33%)	*Land and buildings*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 (25%) - 8 (12,5%)	*Vehicles, heavy equipment, and machineries*
Peralatan	2 (50%) - 3 (33,33%)	*Office equipments*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2k).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai *pesewa*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company or any of the Subsidiaries as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The current portion of lease liabilities is presented as part of "Current maturities of long-term lease liabilities".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20 (5%) - 30 (3,33%)	*Buildings*
Renovasi bangunan sewa	2 (50%) - 30 (3,33%)	*Leasehold improvements*
Kendaraan	4 (50%) - 10 (20%)	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko, dan gudang	4 (50%) - 8 (25%)	*Office, store and warehouse equipment*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasilan kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah di bidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

m. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar secara neto dimana jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik *(consignors).*

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Revenue from consignment sales are recorded at net basis whereby the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

For the customer loyalty program held by the Group, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expense

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits (continued)

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the consolidated statements of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Foreign currency transactions and balances (continued)

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	15.416	15.731	*1 United States Dollar (US$)*
1 Euro Eropa (EUR)	17.140	16.713	*1 European Euro (EUR)*
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.167	2.257	*1 China Yuan Renminbi (CNY)*
1 Yen Jepang (JPY)	110	118	*1 Japanese Yen (JPY)*
1 Thailand Baht (THB)	452	455	*1 Thailand Baht (THB)*

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax*.*

q. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Difference arising from transactions of entities under common control (continued)

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group classifies financial instruments as financial assets and liabilities.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
  Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
  And
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents - net, trade receivables - net, other receivables - net and other non-current financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statements of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities.

Financial liabilities at fair value through profit loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments enter into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 16*: Aset Tetap - *Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment is effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 16*: Aset Tetap - *Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1,2023 and shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments is not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendment is effective on or after January 1, 2023 and applies to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

***Amandemen PSAK 46*: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pertimbangan atas penentuan pengendalian atas entitas anak

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan adanya pengendalian atas KKES (Catatan 1e) dengan mengacu pada PSAK 65, "laporan keuangan konsolidasian" (Catatan 2b), dimana PT Budi Lestari Sentosa, pihak berelasi, memiliki 11,2% kepemilikan pada KKES, memberikan pernyataan untuk selalu mengikuti suara yang dikeluarkan Perusahaan, dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu secara total hak suara Perusahaan menjadi sebesar 53%.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Judgment of determination of control over subsidiaries

The Company used its judgment in determine the control over KKES (Note 1e) referring to PSAK 65, "consolidated financial statements" (Note 2b), whereby PT Budi Lestari Sentosa, a related party, held 11.2% ownerships on KKES, stated that will always follow the Company in voting process. Therefore the voting rights of the Company aggregately to become 53%.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,` ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments".

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term. The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	19.593.716	21.482.010	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$625 pada tahun 2023 dan US$425 pada tahun 2022)	9.635	6.686	*United States dollar (US$625 in 2023 and US$425 in 2022)*
Lain-lain	-	1.934	*Others*
Total kas	**19.603.351**	**21.490.630**	***Total cash on hand***
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	76.666.217	79.747.992	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.269.483	10.073.223	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.362.808	8.546.279	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.632.285	6.464.799	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	3.170.130	505.998	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	2.320.402	1.361.787	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	886.710	813.321	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	745.988	139.319	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	710.625	231.781	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	622.384	893.303	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	609.026	4.520.409	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	262.853	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000)	315.723	275.557	*Others (each below Rp200,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$255.182 pada tahun 2023 dan US$131.725 pada tahun 2022)	3.933.886	2.072.166	*PT Bank Central Asia Tbk (US$255,182 in 2023 and US$131,725 in 2022)*
PT Bank UOB Indonesia (US$785 pada tahun 2023 dan US$2.933 pada tahun 2022)	12.102	46.139	*PT Bank UOB Indonesia (US$785 in 2023 and US$2,933 in 2022)*
PT Bank Jasa Jakarta (US$2.716)	-	42.725	*PT Bank Jasa Jakarta (US$2,716)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$834)	-	13.120	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$834)*
Cina Yuan Renminbi			*China Yuan Renminbi*
PT Bank Permata Tbk (CNY12.615 pada tahun 2023 Dan CNY2.880 pada tahun 2022)	27.337	6.500	*PT Bank Permata Tbk (CNY12,615 in 2023 and CNY2,880 in 2022)*
Total bank	**121.285.106**	**116.017.271**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Eka Bumi Artha	15.000.000	6.100.000	*PT BPR Eka Bumi Artha*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	9.500.000	-	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
Total deposito berjangka	**24.500.000**	**6.100.000**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**165.388.457**	**143.607.901**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,25% dan sebesar 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. The interest of time deposits are ranging from 6.25% to 7.25% and at 7.00% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
CV THL Plastik	41.515.452	27.672.512	*CV THL Plastik*
CV Sentral Bangunan Semesta	24.208.527	6.104.504	*CV Sentral Bangunan Semesta*
PT Win Cemerlang Distribusindo	15.159.471	9.409.551	*PT Win Cemerlang Distribusindo*
PT Glory Inti Sejahtera	14.595.415	17.075.856	*PT Glory Inti Sejahtera*
PT Indomarco Prismatama	9.912.471	30.948.200	*PT Indomarco Prismatama*
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7.889.364	17.783.186	*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	1.718.134.617	1.589.211.810	*Others (each below Rp15,000,000)*
Total - pihak ketiga	1.831.415.317	1.698.205.619	*Total - third parties*
Cadangan penurunan nilai	(133.607.241)	(124.803.874)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**1.697.808.076**	**1.573.401.745**	***Third parties - net***

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	3.151.071	2.258.909	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	636.357	-	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	483.043	361.394	*PT Mega Depo Indonesia*
PT Kreasi Sentosa Abadi	54.383	53.080	*PT Kreasi Sentosa Abadi*
Total pihak-pihak berelasi	**4.324.854**	**2.673.383**	***Total related parties***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging of the above receivables is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	1.203.197.488	1.155.369.245	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	357.200.938	276.779.330	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	80.601.128	63.317.578	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	26.540.629	26.248.756	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	163.875.134	176.490.710	*Over 90 days*
Total	1.831.415.317	1.698.205.619	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(133.607.241)	(124.803.874)	*Allowance for impairment*
Pihak ketiga - neto	**1.697.808.076**	**1.573.401.745**	***Third parties - net***
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)			*Related parties (Note 7a)*
Belum jatuh tempo	2.823.057	1.576.747	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1.386.172	1.014.178	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	115.625	82.458	*31 - 60 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**4.324.854**	**2.673.383**	***Total - related parties***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	124.803.874	149.577.760	*Balance at beginning of year*
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 27)	9.494.474	9.931.373	*Provision during the year (Note 27)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	(13.548.190)	*Recoveries during the year (Note 28)*
Penghapusan piutang ragu-ragu	(691.107)	(21.157.069)	*Bad debts written-off*
Saldo akhir tahun	**133.607.241**	**124.803.874**	***Balance at end of year***
Terdiri dari penurunan nilai secara:			*Consists of impairment by:*
Individual	68.707.720	54.275.525	*Individual*
Kolektif	64.899.521	70.528.349	*Collective*
Total	**133.607.241**	**124.803.874**	***Total***

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the years ended December 31, 2023:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	68.707.720	(68.707.720)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 2,90%	1.203.197.488	(4.939.232)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due:*
1-30 hari	0,00% - 10,34%	357.200.938	(3.471.438)	*1-30 days*
31-60 hari	0,00% - 100%	80.601.128	(5.152.023)	*31-60 days*
61-90 hari	8,36% - 100%	26.540.629	(4.027.145)	*61-90 days*
91-120 hari	0,00% - 100%	23.885.590	(3.391.181)	*91-120 days*
121-150 hari	20,41% - 100%	7.202.387	(2.276.552)	*121-150 days*
151-180 hari	26,20% - 100%	4.277.494	(1.526.033)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	30,19% - 100%	59.801.943	(40.115.917)	*More than 180 days*
Total		**1.831.415.317**	**(133.607.241)**	***Total***

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the year ended December 31, 2022:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	Jumlah tercatat default/*Carrying amount of default*	Kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss*	
Individual	100%	54.275.525	(54.275.525)	*Individual*
Kolektif :				*Collective:*
Belum jatuh tempo	0,00% - 3,91%	1.155.369.245	(4.301.472)	*Current*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				*Past due:*
1-30 hari	0,04% - 4,78%	276.779.330	(2.942.313)	*1-30 days*
31-60 hari	2,50% - 19,49%	63.317.578	(3.888.626)	*31-60 days*
61-90 hari	0,00% - 45,7%	26.248.756	(3.375.138)	*61-90 days*
91-120 hari	0,00% - 73,6%	17.814.148	(3.089.746)	*91-120 days*
121-150 hari	0,00% - 100%	15.535.323	(3.147.664)	*121-150 days*
151-180 hari	0,00% - 100%	8.855.403	(2.840.788)	*151-180 days*
Lebih dari 180 hari	0,00% - 100%	80.010.311	(46.942.602)	*More than 180 days*
Total		**1.698.205.619**	**(124.803.874)**	***Total***

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp30.039.145 (2022: Rp31.465.247) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 32b).

As of December 31, 2023, the trade receivables of CAS amounting to Rp30,039,145 (2022: Rp31,465,247) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 32b).

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp924.004.003 (2022: Rp873.484.974) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2023, trade receivables amounting to Rp924,004,003 (2022: Rp873,484,974), are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang perusahaan kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan marketing sebesar Rp458.440 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. (2022: Rp525.485)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties represent the Group's receivables and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

Other receivables from related party represents the Group's receivables from PT Kokoh Inti Arebama Tbk arising from marketing income amounting to Rp458,440 for the year ended December 31, 2023. (2022: Rp525,485)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31,*		Persentase terhadap pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Percentage to net revenue for the years ended December 31,*		
	2023	2022	2023	2022	
Penjualan neto barang dagang					*Net sales of Inventories*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	8.964.788	9.065.295	0,06%	0,06%	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	3.143.996	-	0,02%	-	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT Mega Depo Indonesia	2.377.915	4.065.393	0,02%	0,03%	*PT Mega Depo Indonesia*
Total	**14.486.699**	**13.130.688**	**0,10%**	**0,09%**	***Total***

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

The balances of the receivables from related parties from the sales transactions above are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Years ended December 31,*		Persentase terhadap beban pokok penjualan barang beli putus untuk tahun yang berakhir pada tanggal /*Percentage to cost of direct sales for the years ended December 31,*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Pemasok					*Suppliers*
PT Primagraha Keramindo	2.115.586.827	2.262.944.451	16,23%	18,54%	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	51.406.622	46.574.019	0,39%	0,38%	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
Siam Sanitary Ware Industry Corporation	23.944.639	-	0,18%	-	*Siam Sanitary Ware Industry Corporation*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	7.017.257	9.291.959	0,05%	0,08%	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
Total	**2.197.955.345**	**2.318.810.429**	**16,85%**	**18,99%**	***Total***

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

The balances of the payables to related party from the purchase transactions above are shown under "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

c. Transaksi di luar usaha:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		Persentase terhadap total piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Percentage to other receivable for the year ended December 31,*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Piutang lain-lain					***Other receivable***
PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Catatan 6)	**458.440**	**525.485**	**0,16%**	**0,20%**	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Note 6)*

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan *marketing* sebesar Rp458.440 dan Rp525.485 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

Other receivables from related party represent the CMSS receivables to PT Kokoh Inti Arebama Tbk, which consist of receivables arising from marketing income amounting to Rp458,440 and Rp525,485 as of December 31, 2023 and 2022 (Note 6).

Pada tahun 2022 Grup menandatangani perjanjian sewa atas tanah dan bangunan di Lampung melalui MHS dengan Tn. Budyanto Totong dan Tn. Hadi Wijaya. Jangka waktu atas transaksi sewa ini adalah 20 tahun. Pada bulan Agustus 2023, MHS mengalihkan perjanjian sewa tersebut kepada CMSS dengan masa sewa berakhir pada Agustus 2026.

In 2022, Group entered into lease agreement regarding land and buildings in Lampung through MHS with Mr. Budytanto Totong and Mr. Hadi Wijaya. The leases period of these transactions is 20 year. In August 2023, the lease agreement has been transferered to CMSS and the lease will ended on August 2026.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha (lanjutan):

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Juni 2024 dengan total nilai sewa sebesar Rp2.520.000 yang telah dibayar di muka. Transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK 73, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap dengan nilai buku pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.260.000 (2022 : Rp1.028.571).

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions (continued):

The Company entered into a lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (a shareholder) at Semanan for period until June 2024 with a fully prepaid rent amounting to Rp2,520,000. This lease transaction was recorded in accordance with PSAK 73, wherein the right-of-use assets, were presented as part of fixed assets with a net book value amounting to Rp1,260,000 as of December 31, 2023 (2022: Rp1,028,571).

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat saldo akun/transaksi/ *Nature of account/transaction***
1. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
2. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
3. PT Kreasi Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Penjualan barang dagang/*Sales of inventories*
4. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Pembelian barang dagang/*Purchase of inventories*
5. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Penjualan, Pembelian barang dagang dan piutang lain-lain/*Sales, Purchase of inventories and other receivables*
6. Siam Sanitary Ware Industry Corporation	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Pembelian barang dagang /*Purchase of inventories*
7. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ *Entity under common control and/or significant influence*	Pembelian barang dagang /*Purchase of inventories*
8. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ *Shareholder*	Sewa/*Rent*
9. Tn./*Mr.* Budyanto Totong	Direktur Utama/ *President Director*	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank/*Parcels of land and buildings as collateral for bank loan*
10. Tn./*Mr.* Simonardi S, Tn./*Mr.* Darmawan Putra Totong, Tn./*Mr. Totong* Kurniawan, Ny./*Mrs*.Janty Ny./*Mrs.* Lily Suryana Setiawan	Pihak berelasi lainnya / *Other related party*	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank/*Parcels of land and buildings as Collateral for bank loan*

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp15.634.686 dan Rp13.549.168 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 yang merupakan imbalan jangka pendek.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors salaries and other compensation benefits

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp15,634,686 and Rp13,549,168 in 2023 and 2022, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

8. PERSEDIAAN - NETO / *8. INVENTORIES - NET*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember/*December 31,* 2023	2022	
Barang dagang			*Merchandise*
Keramik	1.392.942.766	1.308.179.915	*Ceramic tiles*
Produk saniter	529.889.067	518.193.987	*Sanitation products*
Cat	371.781.316	318.049.037	*Paint*
Barang produk konsumen	353.030.168	342.761.613	*Consumer goods*
Alat listrik	241.453.020	112.167.142	*Electrical items*
Peralatan rumah tangga	168.317.312	278.087.701	*Housewares*
Pipa	114.705.827	100.409.397	*Pipes*
Kunci dan aksesoris pintu	89.751.443	84.063.347	*Keys and door accessories*
Alat pertukangan	84.192.223	107.713.418	*Tools*
Perangkat keras	64.536.115	58.183.265	*Hardware*
Bahan bangunan	61.102.348	65.680.461	*Building material*
Bahan-bahan kimia	47.175.323	39.324.615	*Chemical materials*
Semen	39.142.824	39.493.217	*Cement*
Kaca dan glass block	36.810.468	28.236.062	*Glass and glass block*
Atap gelombang dan genteng	26.924.710	24.084.526	*Roof and roof tiles*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	78.193.575	54.275.469	*Others (each below Rp20,000,000)*
Total persediaan	3.699.948.505	3.478.903.172	*Total inventories*
Penyisihan persediaan usang	(64.366.504)	(59.948.484)	*Allowance for inventory losses*
Persediaan - neto	**3.635.582.001**	**3.418.954.688**	***Inventories - net***

Persediaan lain-lain terdiri atas persediaan yang tidak dikategorikan sebagai barang dagang utama, yang terutama terdiri dari kuas cat, besi, paku, dan kawat.

Inventories - others consist of inventories which are not categorized as main products mainly consist of paint brushes, steels, nails and wires.

8. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan) / *8. INVENTORIES - NET (continued)*

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for inventory losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal	59.948.484	45.685.017	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	18.034.078	27.871.837	*Provisions during the year (Note 27)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(13.616.058)	(13.608.370)	Write-off during the year
Saldo akhir	**64.366.504**	**59.948.484**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 32b).

As of December 31, 2023 and 2022, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS' major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 32b).

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan sebesar Rp2.350.588.312 (2022: Rp2.303.093.293) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2023, inventories amounting to Rp2,350,588,312 (2022: Rp2,303,093,293) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.434.528.187 dan US$5.187.000 (2022: Rp3.004.391.337 dan US$5.700.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2023, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp3,434,528,187 and US$5,187,000 (2022: Rp3,004,391,337 and US$5,700,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Sewa	1.988.461	2.421.448	*Lease*
Asuransi	2.074.599	1.675.353	*Insurance*
Biaya marketing	85.552	292.695	*Marketing service fee*
Lain-lain	12.127.173	11.808.685	*Others*
Total	**16.275.785**	**16.198.181**	***Total***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK 73, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap.

Biaya dibayar di muka lain-lain terutama terdiri dari biaya dibayar di muka untuk lisensi perangkat lunak.

9. PREPAID EXPENSES (continued)

All lease transactions, except leases with terms of less than 12 months and low-value assets, are recorded in accordance with PSAK 73 whereby the right-of-use assets are presented as part of "fixed assets".

Other prepaid expenses mainly consist of prepaid expense regarding software license.

10. ASET LAINNYA / *10. OTHER ASSETS*

Aset lainnya terdiri dari: / *Other assets consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Lancar:			*Current:*
Uang muka pembelian persediaan	88.661.214	43.184.537	*Advance for purchase of inventories*
Lain-lain	18.502.169	11.224.937	*Others*
Sub-total	107.163.383	54.409.474	*Sub-total*
Tidak lancar:			*Non-current:*
Uang muka pembelian aset tetap	153.706.499	116.393.706	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset takberwujud - neto	15.505.023	12.603.249	*Intangible assets - net*
Uang muka sewa	-	8.537.298	*Rent advances*
Lain-lain	39.957.320	38.419.450	*Others*
Sub-total	209.168.842	175.953.703	*Sub-total*
Total	**316.332.225**	**230.363.177**	***Total***

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 19).

Other current assets - others mainly consist of rent deposits while other non-current assets - others mainly pertain to payments of provision costs related to the unused bank loan facilities (Note 19).

11. ASET TETAP – NETO / *11. FIXED ASSETS - NET*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets - net consist of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2023						***2023 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.055.104.354	544.607.676	-	106.683	1.599.818.713	*Land*
Bangunan	1.304.935.413	288.440.227	8.400	32.460.066	1.625.827.306	*Building*
Renovasi bangunan sewa	270.392.799	16.709.141	2.935.187	1.670.000	285.836.753	*Leasehold improvements*
Kendaraan	193.625.602	22.388.088	11.239.609	9.326.824	214.100.905	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	684.186.769	81.373.739	3.364.862	2.967.210	765.162.856	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	3.508.244.937	953.518.871	17.548.058	46.530.783	4.490.746.533	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	58.272.385	157.302.609	173.704	(37.203.960)	178.197.330	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	1.415.907.389	223.664.256	89.194.498*	2.356.622	1.552.733.769	*Land and building*
Kendaraan	24.035.015	38.400.624	2.345.218*	(11.683.445)	48.406.976	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**5.006.459.726**	**1.372.886.360**	**109.261.478**	**-**	**6.270.084.608**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	354.643.194	71.312.136	5.600	-	425.949.730	*Building*
Renovasi bangunan sewa	110.676.204	21.428.603	2.935.187	-	129.169.620	*Leasehold improvements*
Kendaraan	139.488.403	18.711.630	10.918.106	2.543.580	149.825.507	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	448.247.027	81.371.552	3.300.465	1.458	526.319.572	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	1.053.054.828	192.823.921	17.159.358	2.545.038	1.231.264.429	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	288.817.669	140.669.631	70.147.972*	(30.541)	359.308.787	*Land and building*
Kendaraan	6.704.486	8.217.713	2.339.423*	(2.514.497)	10.068.279	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.348.576.983**	**341.711.265**	**89.646.753**	**-**	**1.600.641.495**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**3.657.882.743**				**4.669.443.113**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/*represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification*

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending balance***	
Mutasi 2022						***2022 Movements***
Biaya Perolehan						*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	1.037.607.685	18.496.669	1.000.000	-	1.055.104.354	*Land*
Bangunan	1.155.176.208	26.439.714	18.550.358	141.869.849	1.304.935.413	*Building*
Renovasi bangunan sewa	216.006.950	51.387.307	9.065.220	12.063.762	270.392.799	*Leasehold improvements*
Kendaraan	182.641.604	18.771.194	7.787.196	-	193.625.602	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	586.968.481	114.546.501	18.278.560	950.347	684.186.769	*Office, store and warehouse equipment*
Sub-total	3.178.400.928	229.641.385	54.681.334	154.883.958	3.508.244.937	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	97.302.057	115.855.623	1.337	(154.883.958)	58.272.385	*Construction in progress*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	1.162.853.684	283.464.378	30.410.673*	-	1.415.907.389	*Land and building*
Kendaraan	16.198.436	10.709.896	2.873.317*	-	24.035.015	*Vehicles*
Total biaya perolehan	**4.454.755.105**	**639.671.282**	**87.966.661**	**-**	**5.006.459.726**	***Total acquisition cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	296.570.192	64.685.204	6.643.919	31.717	354.643.194	*Building*
Renovasi bangunan sewa	96.740.074	18.774.294	4.806.447	(31.717)	110.676.204	*Leasehold improvements*
Kendaraan	130.061.541	16.683.051	7.256.189	-	139.488.403	*Vehicles*
Peralatan kantor, toko dan gudang	380.868.272	84.017.979	16.639.224	-	448.247.027	*Office, store and warehouse equipment*
Sub total	904.240.079	184.160.528	35.345.779	-	1.053.054.828	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Tanah dan bangunan	177.840.850	123.300.078	12.323.259*	-	288.817.669	*Land and building*
Kendaraan	4.951.150	4.626.653	2.873.317*	-	6.704.486	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.087.032.079**	**312.087.259**	**50.542.355**	**-**	**1.348.576.983**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku neto	**3.367.723.026**				**3.657.882.743**	***Net book value***

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/*represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification*

Penyusutan dibebankan ke dalam akun beban operasional (Catatan 27) sebesar Rp341.711.265 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. (2022: Rp312.087.259)

Depreciation expenses allocated to operating expenses (Note 27) amounted to Rp341,711,265 for the year ended December 31, 2023 (2022: Rp312,087,259).

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 28):

Details of the gain on sales of fixed assets (Note 28) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya perolehan	11.444.109	28.881.061	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(11.101.089)	(23.992.003)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	343.020	4.889.058	*Net book value*
Hasil penjualan aset tetap	3.102.164	7.836.632	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	**2.759.144**	**2.947.574**	***Gain on sales of fixed assets***

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp97.817.369 dan Rp78.545.664 (2022: Rp59.085.600 dan Rp26.550.352), merupakan penghapusan aset tetap termasuk modifikasi atau pengakhiran aset hak-guna milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

For the year ended December 31, 2023, deductions to acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets - direct ownership amounting to Rp97,817,369 and Rp78,545,664 (2022: Rp59,085,600 and Rp26,550,352), respectively, pertains to the disposal of the Group's fixed assets including modification or termintation of right of use assets.

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs***	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Completion Year***	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	5-93%	178.197.331	2024	*Building and leasehold improvement*
31 Desember 2022				***December 31, 2022***
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	10-95%	58.272.385	2023	*Building and leasehold improvement*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no borrowing cost capitalized to fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, seluruhnya merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp 2.747.443.955 (2022: Rp2.469.879.941). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance with PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp2,747,443,955 (2022: Rp2,469,879,941). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya dan Mataram dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun hingga paling lama 2050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya and Mataram are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years at the latest by 2050. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp2.518.642.257 (2022: Rp1.875.126.309) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp4.297.998.260 (2022: Rp3.738.950.614), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, The Company has no fixed assets that have been fully depreciated and are still being used.

As of December 31, 2023, fixed assets with total net book value amounting to Rp2,518,642,257 (2022: Rp1,875,126,309) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023, the total fair value of land and building amounted to Rp4,297,998,260 (2022: Rp3,738,950,614), which is materially greater than the carrying value of the assets.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka milik CAS, CHS dan CLS (entitas anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit rekening koran dan bank garansi yang diperoleh dari PT CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 32e dan 32f).

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of time deposits owned by CAS, CHS and CLS (a subsidiary) which are used as collateral for overdraft and bank guarantee facilities obtained from PT CIMB Niaga Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Notes 32e and 32f).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of:

	31 Desember/*December 31*,	
	2023	2022
Utang bank jangka pendek - neto		
Time loan		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.397.078 pada tahun 2023 dan Rp1.724.274 pada tahun 2022	1.286.991.529	1.235.590.139

Short-term bank loans - net	
Time loans	
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp1,397,078 in 2023 and Rp1,724,274 in 2022	

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Utang bank jangka pendek - neto (lanjutan)			***Short-term bank loans – net (continued)***
Kredit rekening koran			*Bank overdrafts*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp31.250 pada tahun 2023 dan Rp94.035 pada tahun 2022	38.118.931	94.812.421	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp31,250 in 2023 and Rp94,035 in 2022*
PT Bank Permata Tbk	9.549.737	9.931.878	*PT Bank Permata Tbk*
Kredit modal kerja			*Working capital loan*
PT Bank Permata Tbk	209.288.203	113.817.471	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp462.917 dan Rp104.167 pada tahun 2023 dan 2022	127.315.394	198.616.066	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp462,917 and Rp104,167 in 2023 and 2022*
PT Bank CTBC Indonesia	19.819.829	11.801.256	*PT Bank CTBC Indonesia*
Pinjaman akseptasi			*Demand loans*
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0 dan Rp362.500 pada tahun 2023 dan 2022	230.637.355	210.785.057	*PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to RpNil and Rp362,500 in 2023 and 2022*
Trust receive			*Trust receive*
PT Bank UOB Indonesia (US$34.259)	-	538.928	*PT Bank UOB Indonesia (US$34,259)*
Fasilitas kredit multi			*Multi credit facilities*
PT Bank Central Asia Tbk	37.000.000	20.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman lainnya			***Other borrowings***
Rupiah			*Rupiah*
PT Dipo Star Finance	3.450.454	2.990.671	*PT Dipo Star Finance*
PT Indomobil Finance	1.532.600	-	*PT Indomobil Finance*
Total utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	**1.963.704.032**	**1.898.883.887**	***Total short-term bank loans - net and other borrowings***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1, 2, dan 3 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000, Rp377.000.000, dan Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2024. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp8.400.000, Rp130.817.456, dan Rp0 (2022: fasilitas kredit TL 1, 2, dan 3 yang belum digunakan masing-masing Rp0, Rp48.267.630 dan Rp3.000.000).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loans

1. The Company obtained Time Loans (TL) 1, 2, and 3 credit facilities which were used to finance the Company's working capital with maximum amounts of Rp205,000,000, Rp377,000,000 and Rp80,000,000, respectively. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of December 31, 2023 and 2022, the plafond of TL 2 facility has not been transferred. The maturity date of all TLs is on June 11, 2024. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collaterals used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. Under the terms of the loan agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused portions of the TL 1, 2 and 3 facilities are Rp8,400,000, Rp130,817,456, and RpNil respectively (2022: the unused credit facilities TL 1, 2 and 3 are RpNil, Rp48,267,630, and Rp3,000,000, respectively).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. *Time Loan* (lanjutan)

2. Pada tahun 2021, CMSS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp490.000.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp670.000.000 pada tahun 2022 untuk membiayai modal kerja CMSS (Catatan 36b). Tambahan Rp180.000.000 tersebut akan digunakan untuk modal kerja outlet-outlet yang dibiayai dengan kredit investasi (KI) 29, Catatan 19. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas TL yang belum digunakan adalah sebesar Rp270.000.000 (2022: Rp280.457.000).

3. CSAN memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp313.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp360.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CSAN. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan sebesar 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

2. In 2021, CMSS obtained TL credit facilities with a total maximum amount of Rp490,000,000 which was increased to Rp670,000,000 in 2022 to finance CMSS's working capital (Note 36b). The additional increase of Rp180,000,000 which will be used to finance the working capital of outlets financed by credit investment (KI) 29, Note 19. The maturity date of the TL is on June 11, 2024. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused portion of the TL facilities is Rp270,000,000 (2022: Rp280,457,000).

3. In 2021, CSAN obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp313,000,000 which was increased to Rp360,000,000 in 2022 to finance CSAN's working capital. The maturity date of the TL is on June 11, 2024. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp13.814.964 (2022: Rp153.248.077).

4. CALS memeroleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp23.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp33.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CALS. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 9 Maret 2024 (Catatan 19). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan sebesar 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023 fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp13.578.973 (2022: Rp2.712.880).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused portion of the Time Loan facility is Rp13,814,964 (2022: Rp153,248,077).

4. In 2021, CALS obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp23,000,000 which was increased to Rp33,000,000 in 2022 to finance CALS's working capital. The maturity date of the TL loans is on March 9, 2024 (Note 19). The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused portion of the Time Loan facility is Rp13,578,973 (2022: Rp2,712,880).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran

1. CALS memeroleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp17.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CALS. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah berikut bangunan yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan sebesar 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp14.175.738 (2022: Rp5.496.691).

2. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft

1. CALS obtained an overdraft credit facility with maximum amounts of Rp17,000,000, which was used to finance CALS's working capital. The maturity date of this loan is on March 9, 2024. This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and land and building owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loan bore interest at the annual rate ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2022, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp14,175,738 (2022: Rp5,496,691).

2. In 2021, the Company obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000 which was increased to Rp25,000,000 in 2022 to finance the Company's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2024. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS and CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp8.347.440 (2022: Rp835.168).

3. CMSS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp51.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 11 Juni 2024.

   Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

   Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp43.035.164 (2022 : Rp2.643.959).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2023, all these financial ratis have been met.

As of December 31, 2023, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp8,347,440 (2022: Rp835,168).

3. In 2021, CMSS obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp36,000,000 which was increased to Rp51,000,000 in 2022 to finance the CMSS's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2024.

The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).

The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2022, the unused bank overdraft credit facility is Rp43,035,164 (2022: Rp2,643,959).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan sebesar 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp9.291.477 (2022: Rp9.117.726).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp20,000,000, which was used to finance CSAN's working capital with maturity date on June 11, 2024. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp9,291,477 (2022: Rp9,117,726).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

c. Fasilitas Kredit Multi

Perusahaan memeroleh fasilitas kredit multi dengan pagu kredit dengan keseluruhan fasilitas sebesar US$18.000.000, yang terdriri dari (1) L/C *multicurrency*; (2) *sublimit* TL sebesar US$7.000.000; dan (3) sublimit SKBDN sebesar US$4.000.000, yang digunakan untuk impor barang dan membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang yang timbul dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp37.000.000 (2022: Rp20.000.000)

b. PT Bank Permata Tbk

1. Pada tahun 2022 Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp180.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan melunasi pinjaman atas fasilitas rekening koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jatuh tempo fasilitas tersebut adalah pada tanggal 28 September 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan antara 6,75% - 7,00% dan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

c. *Multi Credit Facilities*

The Company obtained a multi credit facilities with a maximum amount of US$18,000,000, which consist of (1) L/C multicurrency; (2) sublimit TL amounting to US$7,000,000; and (3) sublimit SKBDN amounting to US$4,000,000, which were used to import goods and finance the Company's working capital with maturity date on June 11, 2024. The loan is collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA. The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7,00% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023, the loan balance from the facilities above amounting to Rp37,000,000 (2022: Rp20,000,000)

b. PT Bank Permata Tbk

1. *In 2022 the Company obtained overdraft and Omnibus Revolving Loan facilities with a maximum amount of Rp10,000,000 and Rp180,000,000, respectively, which are used to finance Company's working capital and fully paid the overdraft credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maturity date of the facilities is on September 28, 2026. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and owned by the Company (Notes 5, 8 and 11). The overdraft loan and Omnibus Revolving Loan are bore interest the annual rates ranging from 6.75% - 7.00% and at 7.00% for the year ended December 31, 2023 and 2022.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* yang masih belum digunakan masing-masing sebesar Rp450.263 dan Rp31.600.000 (2022: Rp68.122 dan Rp68.000.000).

2. Pada tahun 2022 KKES memeroleh fasilitas kredit Omnibus Revolving Loan dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 September 2024. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah milik Perusahaan, dan bangunan milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% - 7,25% dan 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit Omnibus Revolving Loan yang masih belum digunakan masing-masing sebesar Rp9.111.797 (2022: Rp18.182.529)

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

Under the terms on the loans agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused portions of overdraft credit facility and Omnibus Revolving Loan amounted to Rp450,263 and Rp31,600,000, respectively (2022: Rp68,122 and Rp68,000,000).

2. In 2022 KKES obtained an Omnibus Revolving Loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the KKES's working capital with the maturity date on September 28, 2024. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land owned by the Company and buildings owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rates of 7.00% - 7.25% and 7.00% for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, KKES is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused portion of Omnibus Revolving Loan facility are Rp9,111,797 (2022: Rp18,182,529).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

3. Pada tahun 2023 CSAN memeroleh fasilitas kredit Omnibus Revolving Loan dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 14 November 2024. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,75% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas kredit Omnibus Revolving Loan yang masih belum digunakan masing-masing sebesar Rp0.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2021, CMSS memeroleh 2 fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp120.000.000, yang digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2024.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp72.221.689 dan Rp1.279.767.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

b. PT Bank Permata Tbk (continued)

3. In 2023 CSAN obtained an Omnibus Revolving Loan facility with maximum amount of Rp50,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on November 14, 2024. The loan is collateralized by trade receivables, inventories owned by CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rate of 6.75% for the year ended December 31, 2023.

   Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused portion of Omnibus Revolving Loan facility are RpNil.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2021, CMSS obtained 2 working capital loans with maximum amount of Rp80,000,000 and Rp120,000,000, respectively, which was used to finance CMSS's working capital with the maturity date on December 9, 2024.

The working capital credits bore interest at the annual rate of 7.00% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. These facilities are collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11). CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023 and 2022, the unused portions of working capital credit are Rp72,221,689 and Rp1,279,767, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

d. PT Bank CTBC Indonesia

Pada tahun 2022, CSAN memeroleh fasilitas kredit dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CSAN (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% dan 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp180.171 (2022: Rp8.198.744).

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. Perusahaan memeroleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

   Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan antara 6,40% sampai dengan 7,35% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp37.000 (2022: Rp3.604).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

d. PT Bank CTBC Indonesia

In 2022, CSAN obtained a loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on December 20, 2024. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by CSAN (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7,25% and 7.00% for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused loan facility amounted to Rp180,171 (2022: Rp8,198,744).

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. *The Company obtained demand credit loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance the Company's working capital with the maturity date on June 30, 2024.*

   The Company's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) are used as collateral to the loan. The loan bore interest at the annual rates ranging from 6.75% to 7.00% and from 6.40% to 7.35% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused bank demand credit loan facility is amounting to Rp37,000 (2022: Rp3,604).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

2. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp22.500.000 yang digunakan ETI sebagai pembayaran kepada pemasok dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,51% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas akseptasi yang belum digunakan adalah sebesar Rp13.252.655 (2022: Rp3.428.781).

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

3. CMSS memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap dan persediaan barang dagangan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,00% dan berkisar antara 6,80% sampai dengan 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp23.680 (2022: Rp420.058).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

2. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp22,500,000 which is used to finance ETI's accounts payable to suppliers with the maturity date on June 30, 2024. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at the annual rate of ranging from 6,75% to 7,00% and ranging from 8.25% to 10.51% for the years ended December 31, 2023 and 2022,respectively. As of December 31, 2023, the unused portion of the demand loan facility amounted to Rp13,252,655 (2022: Rp3,428,781).

   Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

3. CMSS obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance CMSS's working capital and with the maturity date on June 30, 2024. The loan is collateralized by CMSS's assets and inventories (Notes 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate ranging from 6.75% to 7.00% and ranging from 6.80% to 7.00% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

   Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused bank demand credit loan facility amounted to Rp23,680 (2022: Rp420,058).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

4. CSAN memeroleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan barang dagangan milik CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

   Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp28.549.310.

f. PT Bank UOB Indonesia

KKES memeroleh fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit* (LC) dan kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar US$3.500.000 dan Rp5.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKES dengan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik KKES, Tn. Budyanto Totong, pihak berelasi, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKES (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman LC dan kredit rekening koran dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar 7,75% dan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKES diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

e. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (continued)

4. CSAN obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp50,000,000, which was used to finance CSAN's working capital and with the maturity date on December, 2024. The loan is collateralized by CSAN's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rate ranging from 6.75% for the year ended December 31, 2023.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2023, the unused bank demand credit loan facility amounted to Rp28,549,310.

f. PT Bank UOB Indonesia

KKES obtained Sight and Usance Letter of Credit (LC) dan overdraft credit facilities with maximum amount of US$3,500,000 and Rp5,000,000, respectively, which are used to finance KKES's working capital with the maturity dates on November 9, 2024. The loans are collateralized by land owned by KKES, Mr. Budyanto Totong, a related party, trade receivables and inventories owned by KKES (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7,75% and 7.50% for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, KKES is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

g. PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas LC dan kredit rekening koran yang belum digunakan masing-masing sebesar US$3.500.000 dan Rp5.000.000 (2022: US$3.465.741 dan Rp5.000.000).

g. PT Dipo Star Finance

Selama 2019 sampai dengan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan, dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan konsumen tersebut pada beberapa tanggal sampai dengan September 2024. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang sebesar Rp3.450.454 (2022: Rp2.990.671). Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp6.527.176 (2022: Rp7.703.700).

h. PT Indomobil Finance

Selama tahun 2021 sampai dengan 2023, Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan tersebut pada September 2024. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo terutang sebesar Rp1.532.600 (2022: Rp0). Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp312.464 (2022: Rp215.542).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

g. PT Bank UOB Indonesia (continued)

As of December 31, 2023, the unused portions of LC and overdraft credit facilities are US$3,500,000 and Rp5,000,000 (2022: US$3,465,741 and Rp5,000,000).

g. PT Dipo Star Finance

During 2019 to 2023, the Company and certain Subsidiaries obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on various dates until September 2024. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The outstanding loans balances as of December 31, 2023, amounting to Rp3,450,454 (2022: Rp2,990,671). Total installment during 2023 amounting to Rp6,527,176 (2022: Rp7,703,700).

h. PT Indomobil Finance

During 2021 to 2023, the Company obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on September 2024. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The outstanding loans balances as of December 31, 2023, amounting to Rp1,532,600 (2022: RpNil). Total installment during 2023 amounting to Rp312,464 (2022: Rp215,542).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari: / *The details of trade payables are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Cipta Mortar Utama	109.177.303	125.091.270	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Mowilex Indonesia	72.932.197	83.840.384	*PT Mowilex Indonesia*
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	71.502.552	52.951.056	*PT Niro Ceramic Sales Indonesia*
PT Jotun Indonesia	56.136.620	41.507.834	*PT Jotun Indonesia*
PT Paloma Hardware Indonesia	52.208.277	32.752.106	*PT Paloma Hardware Indonesia*
PT Superior Prima Sukses	50.223.297	36.783.512	*PT Superior Prima Sukses*
PT Dekoramik Perdana	49.903.417	44.532.776	*PT Dekoramik Perdana*
PT Softex Indonesia	48.681.118	44.587.260	*PT Softex Indonesia*
PT ICI Paints Indonesia	41.545.412	26.332.062	*PT ICI Paints Indonesia*
PT Nipsea Raya	40.274.882	36.759.063	*PT Nipsea Raya*
PT Surya Pertiwi Tbk	36.442.631	25.492.573	*PT Surya Pertiwi Tbk*
PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia)	35.272.339	42.303.284	*PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia)*
PT Eka Gunatama Mandiri	34.296.373	38.567.042	*PT Eka Gunatama Mandiri*
PT Tirta Kencana Tatawarna	33.612.782	18.395.394	*PT Tirta Kencana Tatawarna*
PT Propan Raya	32.430.939	-	*PT Propan Raya*
PT Ace Oldfields Tbk	29.251.369	30.416.550	*PT Ace Oldfields Tbk*
PT Procter & Gamble Home Products	6.058.780	34.824.448	*PT Procter & Gamble Home Products*
PT The Univenus	-	114.833.261	*PT The Univenus*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	1.046.057.869	921.413.526	*Others (each below Rp30,000,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (US$1.458.872 pada tahun 2023 dan US$5.324.833 pada tahun 2022)	22.489.971	83.764.948	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (US$1,458,872 in 2023 and US$5,324,833 in 2022)*
Mitsui & Co. Ltd (US$700.020 pada tahun 2023 dan US$994.049 pada tahun 2022)	10.791.508	15.637.385	*Mitsui & Co. Ltd. (US$700,020 in 2023 and US$994,049 in 2022)*
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$697.429 pada tahun 2023 dan US$437.400 pada tahun 2022)	10.751.565	6.880.739	*Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US$697,429 in 2023 and US$437,400 in 2022)*
Davies Paint Philippines, Inc. (US$625.827 pada tahun 2023 dan US$503.502 pada tahun 2022)	9.647.749	7.920.590	*Davies Paint Philippines, Inc. (US$625,827 in 2023 and US$503,502 in 2022)*
Lain-lain (US$572.107 pada tahun 2023 dan US$966.898 pada tahun 2022, masing-masing dibawah US$250.000)	8.819.602	15.210.272	*Others (US$572,107 in 2023 and US$966,898 in 2022, each below US$250,000)*

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Utang usaha terdiri dari (lanjutan): / *The details of trade payables are as follows (continued):*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
CNY			*CNY*
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY69.303.368 pada tahun 2023 dan CNY10.790.385 pada tahun 2022)	150.180.398	24.353.899	*Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY69,303,368 in 2023 and CNY10,790,385 in 2022)*
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY62.591.313 pada tahun 2023 dan CNY24.577.837 pada tahun 2022)	135.635.375	55.472.178	*Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY62,591,313 in 2023 and CNY24,577,837 in 2022)*
Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY49.176.026 pada tahun 2023 dan CNY24.412.860 pada tahun 2022)	106.564.448	55.099.825	*Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY49,176,026 in 2023 and CNY24,412,860 in 2022)*
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY27.618.465 pada tahun 2023 dan CNY36.534.030 pada tahun 2022)	59.849.214	82.457.306	*Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY 27,618,465 in 2023 and CNY36,534,030 in 2022)*
Foshan Gaoming Meta Imp. & Exp Co. Ltd. (CNY2.026.552)	4.391.538	-	*Foshan Gaoming Meta Imp. & Exp Co. Ltd. CNY2,026,552)*
Lain-lain (CNY8.822.360 pada tahun 2023 dan CNY2.411.085 pada tahun 2022, masing-masing dibawah CNY2.000.000)	19.118.054	5.441.819	*Others (CNY8,822,360 in 2023 and CNY2,411,085 in 2022, each below CNY2,000,000)*
Total - pihak ketiga	**2.384.247.579**	**2.103.622.362**	***Total - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Primagraha Keramindo	785.439.259	698.144.787	*PT Primagraha Keramindo*
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	16.111.768	15.753.775	*PT Kokoh Inti Arebama Tbk*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	295.840	2.739.958	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
THB			*THB*
Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB14.623.261)	6.609.714	-	*Siam Sanitary Ware Industry Corporation (THB14,623,261)*
Total - pihak-pihak berelasi	**808.456.581**	**716.638.520**	***Total - related parties***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Utang usaha terdiri dari (lanjutan): / *The details of trade payables are as follows (continued):*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum Jatuh tempo	1.892.286.141	1.795.396.382	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	325.362.591	200.287.457	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	91.656.380	65.527.395	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	22.289.549	12.381.679	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	52.652.918	30.029.449	*Over 90 days*
Total - pihak ketiga	**2.384.247.579**	**2.103.622.362**	***Total - third parties***
Pihak berelasi (Catatan 7b)			*Related parties (Note 7b)*
Belum Jatuh tempo	506.760.856	454.819.394	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	97.147.290	161.205.850	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	52.635.996	28.770.218	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	47.114.510	3.229.431	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	104.797.929	68.613.627	*Over 90 days*
Total - pihak-pihak berelasi	**808.456.581**	**716.638.520**	***Total - related parties***

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, uang muka pelanggan, pembelian aset tetap, dan jaminan sewa.

Other payables third parties mainly consist of unearned rent from third parties, advance from customers, fixed assets acquisition and security rent deposit.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *a. Prepaid taxes consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan Pasal 21	115	-	*Income tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)	56.963.421	43.184.438	*Value Added Tax (“VAT”)*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PPN	73.349.618	12.910.512	*VAT*
Total	**130.313.154**	**56.094.950**	***Total***

Sebagian PPN milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

Part of the Group’s VAT is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Estimasi tagihan pajak terdiri dari : / *b. Balance of claims for tax refund consisted of :*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Tahun Pajak:			*Fiscal year:*
2016	370.337	425.012	*2016*
2020	3.943.558	8.581.834	*2020*
2021	1.039.354	35.902.792	*2021*
2022	152.370.460	153.120.191	*2022*
2023	140.402.439	-	*2023*
Pajak lainnya			*Other tax*
Pasal 4(2)	1.184.388	-	*Article 4 (2)*
Total	**299.310.536**	**198.029.829**	***Total***

c. Utang pajak terdiri dari: / *c. Taxes payable consist of:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	1.735.854	1.699.507	*Article 21*
Pasal 23	767.405	270.492	*Article 23*
Pasal 4 (2)	35.443	-	*Article 4 (2)*
Pasal 25	-	4.765	*Article 25*
PPN	-	5.888.549	*VAT*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income Tax*
Pasal 15	-	889	*Article 15*
Pasal 21	1.301.542	885.294	*Article 21*
Pasal 23	1.050.990	602.631	*Article 23*
Pasal 4 (2)	3.073.089	2.234.173	*Article 4 (2)*
Pasal 25	497.422	1.069.051	*Article 25*
Pasal 29	329.549	887.212	*Article 29*
PPN	2.373.447	9.784.279	*VAT*
Total	**11.164.741**	**23.326.842**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	259.735.587	338.872.598	*Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(197.171.094)	(206.498.752)	*Income before income tax of the Subsidiaries*
Realisasi dari laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan tahun lalu – neto	-	(5.067.437)	*Realization of unrealized profit from prior year from intercompany transactions - net*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	62.564.493	127.306.409	*Income before income tax of the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Penyisihan persediaan usang	6.228.210	15.952.251	*Provision for inventory losses*
Penyusutan	(1.861.867)	1.246.661	*Depreciation*
Aset-hak-guna	(461.841)	716.891	*Right-of-use assets*
Imbalan kerja karyawan - neto	10.934.882	(1.177.940)	*Provision for employee (reversal of provision) benefits - net*
Laba atau rugi penjualan aset tetap	1.607	(13.812)	*Gain or loss on sales of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya penghapusan piutang usaha	4.066.933	2.349.857	*Write-off trade receivables*
Representasi dan jamuan	1.964.276	1.729.252	*Representation and entertainment*
Penyusutan	604.358	378.675	*Depreciation*
Biaya promosi dan pemasaran	420.222	267.884	*Promotion and marketing expense*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income already subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(1.605.123)	(1.545.863)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(734.997)	(98.240)	*Interest income*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**82.121.153**	**147.112.025**	***Estimated taxable income of the Company***

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2022 dan akan menyampaikan SPT tahun 2023 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company has filed its 2022 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2023 Annual Tax Returns (SPT) based on the calculations above.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows: (continued)

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulated, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**82.121.153**	**147.112.025**	*Estimated taxable income Company*
Entitas Anak :			*Subsidiaries:*
Estimasi penghasilan kena pajak	237.560.893	210.388.493	*Estimated taxable income*
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(10.786.744)	(3.033.264)	*Beginning tax loss carryforward*
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.964.067)	(10.168.184)	*Current tax loss*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	5.938.013	10.786.744	*Ending tax loss carryforward*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(6.812.798)	(2.414.704)	*Tax loss carryforward compensation*
Penghasilan kena pajak - neto	**230.748.095**	**207.973.789**	*Taxable income - net*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			*Current tax expense - calculated at applicable tax rate*
Perusahaan	18.066.654	32.364.645	*Company*
Entitas Anak	50.764.581	45.754.234	*Subsidiaries*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya (Catatan 16i) :			*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years (Note16i):*
Perusahaan	-	700.830	*Company*
Entitas Anak	305.149	400.554	*Subsidiaries*
Beban pajak final Pasal 4(2)			*Final tax expense Article 4(2)*
Entitas Anak	258.307	177.408	*Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan - neto (Catatan 16g)	(16.252.603)	(3.786.886)	*Deferred income tax benefit benefit - net (Note 16g)*
Beban pajak penghasilan - neto	**53.142.088**	**75.610.785**	***Income tax expense - net***
Perusahaan			*Company*
Beban pajak kini	18.066.654	32.364.645	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	(79.018.584)	(76.968.695)	*Article 22*
Pasal 23	(4.642.087)	(6.102.664)	*Article 23*
Pasal 25	-	(42.889)	*Article 25*
Total	(83.660.671)	(83.114.248)	*Total*
Estimasi (tagihan) pajak penghasilan	(65.594.017)	(50.749.603)	*Estimated (claim for tax refund)*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak kini	50.764.581	45.754.234	*Current tax expense*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income tax*
Pasal 22	(89.766.515)	(89.142.374)	*Article 22*
Pasal 23	(25.390.367)	(46.260.147)	*Article 23*
Pasal 25	(10.086.571)	(11.835.089)	*Article 25*
Total	(125.243.453)	(147.237.610)	*Total*
Utang pajak penghasilan	329.549	887.212	*Income tax payable*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(74.808.422)	(102.370.588)	*Claim for tax refund*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

16. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	259.735.587	338.872.598	*Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	57.141.829	74.551.972	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh atas beda tetap			*Effect of permanent differences*
Perusahaan	1.037.447	677.944	*Company*
Entitas Anak	(2.673.972)	(1.555.271)	*Subsidiaries*
Penyesuaian lainnya atas pajak tangguhan:			*Other adjustment of deferred tax:*
Perusahaan	(24.100)	117.098	*Company*
Entitas Anak	(2.794.188)	(867.670)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	208.779	2.237.001	*Unrecorded deferred tax*
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	305.149	1.101.384	*Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years*
Koreksi atas rugi pajak Entitas Anak	-	(616.050)	*Correction of Subsidiaries' tax loss*
Entitas anak yang dikenakan pajak final	(58.856)	(35.623)	*Subsidiaries applied to final tax*
Neto	(3.999.741)	1.058.813	*Net*
Beban pajak penghasilan - neto	**53.142.088**	**75.610.785**	***Income tax expense - net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

g. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *g. Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			*Company*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary difference*
Pencadangan persediaan usang	1.370.206	3.509.495	*Provision for inventory losses*
Penyusutan	(409.611)	274.265	*Depreciation*
Transaksi sewa	(101.606)	157.716	*Lease transactions*
Imbalan kerja karyawan - neto	2.405.674	(259.147)	*Provision for employee benefits - net*
Laba atau rugi dari penjualan aset tetap	353	(3.039)	*Gain or loss from sales of fixed assets*
Penyesuaian lainnya	24.101	(117.098)	*Others adjustment*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pengaruh beda temporer			*Effect on temporary differences*
Transaksi sewa	6.580.253	6.843.326	*Lease transactions*
Pencadangan penurunan nilai piutang	959.579	516.204	*Provision for impairment of receivables*
Penyusutan	990.776	629.684	*Depreciation*
Pencadangan persediaan usang	(398.242)	(6.983.606)	*Provision for inventory losses*
Rugi fiskal	(1.414.000)	(616.050)	*Tax loss*
Imbalan kerja karyawan - neto	3.645.165	(1.227)	*Provision for employee benefits - net*
Penyesuaian lainnya	2.557.041	867.671	*Other adjustment*
Loyalti poin	42.914	-	*loyalty point*
Konsolidasi			*Consolidation*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	-	(1.031.308)	*Unrealized profit from intercompany transactions - net*
Manfaat pajak tangguhan - neto	**16.252.603**	**3.786.886**	***Deferred income tax benefit - net***
Beban pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja:			*Deferred tax expense booked to other comprehensive income - actuarial gain or loss on employee benefit liability:*
Perusahaan	(310.244)	(1.583.748)	*Company*
Entitas anak	(556.254)	(552.015)	*Subsidiaries*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *h. Deferred tax assets (liabilities)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	21.535.673	19.440.243	*Employee benefits liability*
Cadangan persediaan usang	10.683.214	9.313.008	*Allowance for inventory losses*
Transaksi sewa	127.421	204.926	*Lease transactions*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Penyusutan	(3.875.513)	(3.466.255)	*Depreciation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	21.290.926	18.202.015	*Employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang	11.918.646	9.226.635	*Allowance for impairment on receivables*
Cadangan persediaan usang	3.218.187	3.480.066	*Allowance for inventory losses*
Akumulasi rugi fiskal	813.184	2.227.184	*Tax loss carryforward*
Transaksi sewa	21.619.525	14.351.026	*Lease transactions*
Penyusutan	870.239		*Depreciation*
Loyalti poin	42.914		*Loyalty point*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Penyusutan	-	(120.537)	*Depreciation*
Aset pajak tangguhan - neto	**88.244.416**	**72.858.311**	***Deferred tax assets - net***

i. Lainnya / *i. Others*

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB nomor KEP-0150.PPH/WPJ.07/KP.08/2022, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp18.588.921 (lebih kecil Rp8.604.310 dari jumlah yang ditagih). Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp7.903.480, sedangkan sisanya sebesar Rp700.830 yang tidak disetujui oleh kantor pajak, dicatat sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2022. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp1.127.890 atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya dan sebesar Rp17.461.031 telah diterima oleh Perusahaan.

The Company

In 2022, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2022. Based on the KEP-0150.PPH/WPJ.07/KP.08/2022, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp18,588,921 (less by Rp8,604,310 from the claim). The Company filed an objection for the claim amounting to Rp7,903,480 whereas the remaining Rp700,830 was recorded under current income tax for fiscal year 2022. The claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp1,127,890 regarding Value Added Tax and other taxes and remaining claim has been received by the Company amounting to Rp17,461,031.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

Perusahan (lanjutan)
Pada tahun 2023, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB nomor KEP-00153/PPH/KPP.0708/2023, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp 3.959.921 (lebih kecil Rp3.943.558 dari jumlah yang ditagih). Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp3.943.558. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp18.904 atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya dan sebesar Rp3.941.017 telah diterima oleh Perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPKB nomor KEP-01997/KEB/PJ/WPJ.07/2023, Perusahaan terutang pajak penghasilan final pasal 4 ayat 2 sebesar Rp1.184.388. Perusahaan mengajukan banding dengan surat No. 262/SK-Corp/CSA/X/2023 tanggal 20 Juli 2023 dan disajikan dalam estimasi tagihan pajak lainnya.

CMSS
Pada tahun 2022, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2020 sebesar Rp10.546.138 (lebih kecil Rp400.554 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2022). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CMSS.

Pada tahun 2023, CMSS menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp31.066.827. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebih Pajak (SPMKP) sebesar Rp1.700.180 dan sebesar Rp29.366.647 telah diterima oleh CMSS.

KKES
Pada tahun 2022, KKES menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan KKES untuk tahun 2020 sebesar Rp3.560.524. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh KKES.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

The Company (continued)
In 2023, the Company received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the KEP-00153/PPH/KPP.0708/2023, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp3,959,921 (less by Rp3,943,558 from the claim). The Company filed an objection for the claim amounting to Rp3,943,558. The claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp18,904 regarding Value Added Tax and other taxes and remaining claim has been received by the Company amounting to Rp3,941,017.

In 2023, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) for the fiscal year 2020. Based on the KEP-01997/KEB/PJ/WPJ.07.2023, the Company was liable for final income tax 4(2) amounting to Rp1,184,388. The Company filed an objection with letter No. 262/SK-Corp/CSA/X/2023 tanggal 20 July 2023 and presented on claim for tax refund.

CMSS
In 2022, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CMSS' claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp10,546,138 (less by Rp400,554 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2022). CMSS has received the claim.

In 2023, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2021. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CMSS' claim for income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp31,066,827. The Claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp1,700,180 and claim has been received by CMSS amounting to 29,366,647.

KKES
In 2022, KKES received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all KKES' claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp3,560,524. KKES has received all the claim.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

KKES (lanjutan)
Pada tahun 2021, KKES memeroleh SKPLB untuk tahun pajak 2019 Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan KKES sebesar Rp3.000.632 (lebih kecil sebesar Rp1.104.194 dari jumlah yang ditagih, dimana nilai tersebut masih dalam proses pengajuan keberatan dengan No.020/KKES/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 dan disajikan dalam estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2019). Atas lebih bayar tersebut KKES telah menerima sebesar Rp2.881.304 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp119.328.

Pada tahun 2022, berdasarkan surat Keputusan Direktur Jendral Pajak, Direktur Jendral Pajak menyetujui keberatan yang diajukan oleh KKES dan mengembalikan lebih bayar tersebut

CSB
Pada tahun 2023, CSB menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2021 sebesar Rp4.778.805 (lebih kecil Rp15.473 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2023). Atas lebih bayar tersebut diterima oleh CSB pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, CSB menerima SKPLB untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2020 sebesar Rp5.064.787. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CSB pada tahun 2022.

CALS
Pada tahun 2023, CALS menerima SKPPKP untuk untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan SKPPKP, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CALS untuk tahun 2022 sebesar Rp822.790 (lebih kecil Rp3.559 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2023) Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke SPMKP sebesar Rp2.686 atas Pajak Pertambahan Nilai dan sebesar Rp820.104 telah diterima oleh CALS pada tahun 2023.

16. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

KKES (continued)
In 2021, KKES received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office approved claim for income tax amounting Rp3,000,632 (less by Rp1,104,194 in which the process filling objection with No. 020/KKES/V/2021 tanggal 20 May 2021 and presented on claim for tax refund for fiscal year 2019). KKES has received the claim amounting to Rp2,881,304 after being deducted by Surat Tagihan Pajak (STP) of income tax amounting to Rp119,328.

In 2022, based on Keputusan Direktur Jendral Pajak, Tax Office approved objection filed by KKES and received the claim.

CSB
In 2023, CSB received SKPLB for the fiscal year 2021. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CSB' claim for income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp4,778,805 (less by Rp15,473 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2023). CSB has received the claim.

In 2022, CSB received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CSB claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp5,064,787. CSB has received all the claim in 2022.

CALS
In 2023, CALS received SKPPKP for the fiscal year 2022. Based on the SKPPKP, the Tax Office approved CALS claim for income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp822,790 (less by Rp3,559 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2023). The claim has been compensated into SPMKP amounting to Rp2,686 regarding Value Added Tax and remaining claim has been received by CALS amounting to Rp820,104.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

i. Lainnya (lanjutan) / *i. Others (continued)*

ETI
Pada tahun 2023, ETI menerima SKPKB untuk untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPKB, tersebut, ETI terutang tambahan pajak penghasilan penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp34.389

ETI
In 2023, ETI received SKPKB for the fiscal year 2020. Based on the SKPKB, ETI was liable for additional income tax for the fiscal year 2020 amounting Rp34,389.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	**2022**	
Ongkos angkut	37.577.826	41.713.559	*Freight*
Utilitas	6.268.731	5.699.556	*Utilities*
Sewa perlengkapan	6.052.195	6.400.176	*Rent equipment*
Bunga	4.953.997	5.123.768	*Interest*
Keamanan dan kebersihan	4.724.381	9.246.510	*Securities and cleaning services*
BPJS	4.539.440	2.583.707	*BPJS*
Biaya audit	2.151.259	2.763.286	*Audit fee*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	36.706.920	32.169.663	*Others (each below Rp1,000,00)*
Total	**102.974.749**	**105.700.225**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	**2022**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	1.131.120.781	953.608.296	*Beginning balance*
Penambahan	189.757.767	242.449.384	*Addition*
Akresi bunga	93.951.877	93.473.996	*Accretion of interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(197.488.314)	(158.410.895)	*Payment of lease liabilities*
Saldo akhir	1.217.342.111	1.131.120.781	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	58.574.645	121.312.274	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**1.158.767.466**	**1.009.808.507**	***Non-current portion***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The lease liabilities based on maturity period are as follows:*

	31 Desember/*December 31*,		
	2023	**2022**	
Kurang dari 1 tahun	174.434.664	172.059.350	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	759.834.031	650.387.252	*Between 1 year and 5 years*
Antara 5 tahun dan 10 tahun	615.724.621	584.014.205	*Between 5 years and 10 years*
Antara 10 tahun dan 20 tahun	518.302.132	568.112.353	*Between 10 years and 20 years*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(850.953.337)	(843.452.379)	*Interest expense of lease liabilities*
Total	**1.217.342.111**	**1.131.120.781**	**Total**

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *18. LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban penyusutan aset hak-guna	148.887.344	127.926.731	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	93.951.877	93.473.996	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	87.050.760	85.700.274	*Expenses related to lease of low value assets and short-term leases*
Total	**329.889.981**	**307.101.001**	**Total**

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga memiliki transaksi sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan untuk outlet, kantor, dan gudang dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 30 tahun.

The Company and certain subsidiaries also entered lease transactions for lands and buildings which are used for outlets, offices and warehouses with lease terms ranging from 2 to 30 years.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA / *19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS*

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari: / *This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp10.121.382 pada tahun 2023 dan Rp8.309.089 pada tahun 2022	789.393.834	717.369.237	*PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp10,121,382 in 2023 and Rp8,309,089 in 2022*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp119.878 pada tahun 2023 dan Rp127.544 pada tahun 2022	133.258.125	150.636.796	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp119,878 in 2023 and Rp127,544 in 2022*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jasa Jakarta	2.544.160	4.072.209	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT BCA Finance	2.680.717	-	*PT BCA Finance*
Total	**927.876.836**	**872.078.242**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following: (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	164.596.539	146.049.712	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.825.887	27.509.491	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pinjaman lainnya			*Other borrowings*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Jasa Jakarta	1.537.923	1.528.048	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT BCA Finance	1.032.332	-	*PT BCA Finance*
Total	194.992.681	175.087.251	*Total*
Bagian jangka panjang	**732.884.155**	**696.990.991**	***Long-term portion***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

BCA

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ ***Date***	**Akta notaris/** ***Notarial deed***	**No./** ***No.***	**Fasilitas kredit/** ***Credit facilities***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/** ***Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/** ***Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/** ***Instalment payments in 2023 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/** ***Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/** ***Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)***
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	10	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2023/ *Quarterly installments up to October 2023*	29.930.000	Pembelian tanah dan pembangunan gedung di Narogong, Bekasi/ *Purchase of land and construction of building located in Narogong, Bekasi*	3.556.896	-	3.566.896
14 Oktober 2016/ *October 14, 2016*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2024/ *Quarterly installments up to October 2024*	6.070.000	Perluasan gudang di Semanan, Jakarta/ *Warehouse expansion in Semanan, Jakarta*	867.143	867.142	1.734.285
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ *8 years after first drawdown*	9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ *Warehouse construction in Daan Mogot Prima*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	40.800.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ *Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area*	5.828.571	10.200.000	16.028.571
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ *Quarterly installments up to September 2025*	33.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Malang/ *Land acquisition and warehouse construction in Malang*	2.514.285	4.400.000	6.914.285
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ *Land acquisition and warehouse construction in Manado*	4.897.142	9.794.286	14.691.428

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Fasilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/ *Installment payments in 2023 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ *Loan balance as of December31, 2023 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ *Loan balance as of December31, 2022 (Rp)*
9 Oktober 2017/ *October 9, 2017*	Arnasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Juni 2029/ *Quarterly installments up to June 2029*	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ *Warehouse construction in Jember*	2.285.713	12.571.430	14.857.143
22 September 2022/ *September 22, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	175	KI 16	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	150.000.000	Pembiayaan pembelian tanah dan bangunan, pembangunan, dan renovasi gudang di Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto, dan Jakarta / *Land and building acquisition and warehouse construction in Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto and Jakarta*	Belum digunakan/ *Not yet utilized*	27.824.583	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
						Total/*Total*	**19.949.750**	**65.657.441**	**57.792.608**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023 and 2022, all these financial ratios have been met.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

Tanggal/ *Date*	**Akta notaris/ *Notarial deed***	**No./ *No.***	**Facilitas kredit/ *Credit facilities***	**Jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/ *Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/ *Installment payments in 2023 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)***
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2025/ *Quarterly installments up to August 2025*	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ *Purchase a land and construction of store in Kalimalang*	6.116.950	10.704.662	16.821.612
10 Juli 2015/ *July 10, 2015*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2025/ *Quarterly installments up to March 2025*	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ *Purchase a land and construction of store in Cikarang*	5.517.241	6.896.552	12.413.793
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ *Construction of building and machinery purchase in Harapan Indah*	5.310.822	10.621.643	15.932.465
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ *Quarterly installments up to December 2025*	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ *Construction of building and machinery purchase in Karawang*	5.714.286	11.428.571	17.142.857
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ *Construction of building and machinery purchase in Yogyakarta*	7.314.286	21.942.857	29.257.143
3 Desember 2018/ *December 3, 2018*	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ *Quarterly installments up to December 2026*	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ *Construction of building and machinery purchase in Surabaya*	8.914.286	26.742.857	35.657.143
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2027/ *Quarterly installments up to September 2027*	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ *Construction of building and machinery purchase in Solo*	6.896.552	25.862.069	32.758.621
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2027/ *Quarterly installments up to November 2027*	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ *Construction of building and machinery purchase in Banjarmasin*	6.615.385	26.461.538	33.076.923
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2029/ *Quarterly installments up to Maret 2029*	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ *Construction of building and machinery purchase in Batam*	6.004.476	31.523.497	37.527.973

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	Akta notaris/ *Notarial deed*	No./ *No.*	Facilitas kredit/ *Credit facilities*	Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)*	Tujuan penggunaan/ *Purposes*	Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/ *Installment payments in 2023 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)*	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)*
23 Juli 2019/ *July 23, 2019*	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2027/ *Quarterly installments up to October 2027*	55.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ *Construction of building and machinery purchase in Balikpapan*	7.702.176	30.808.705	38.510.881
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ *Construction of building and machinery purchase in Jatimakmur*	1.200.000	5.100.000	6.300.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ *Quarterly installments up to January 2028*	9.996.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ *Construction of store in Malang*	1.428.000	6.069.000	7.497.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2028/ *Quarterly installments up to September 2028*	13.849.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jakabaring/ *Construction of building and machinery purchase in Jakabaring*	1.978.429	9.397.536	11.375.964
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments up to November 2028*	19.460.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ *Construction of building and machinery purchase in Tegal*	2.780.000	13.900.000	16.680.000
12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	Arnasya Ahadiah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulanan dimulai sejak Februari 2023 sampai dengan bulan November 2028/ *Quarterly installments starting from February 2023 up to November 2028*	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai Indah Kapuk 2/ *Purchase of land in kavling developer unit DK 2 Pantai Indah Kapuk 2*	36.666.667	183.333.333	220.000.000
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 23	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Garut / *Construction of building and machinery purchase in Garut*	-	10.392.375	Belum digunakan/ *Not yet utilized*
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 24	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Purwokerto / *Construction of building and machinery purchase in Purwokerto*	-	8.197.350	Belum digunakan/ *Not yet utilized*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ *Date*	**Akta notaris/ *Notarial deed***	**No./ *No.***	**Facilitas kredit/ *Credit facilities***	**Jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Pagu kredit (Rp)/ *Maximum amount (Rp)***	**Tujuan penggunaan/ *Purposes***	**Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/ *Installment payments in 2023 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2023 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2023 (Rp)***	**Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ *Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)***
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 25	7 tahun sejak penarikan pertama/ *7 years after first drawdown*	66.706.500	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Bintaro / *Construction of building and machinery purchase in Bintaro*	2.382.375	64.324.125	19.735.800
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 26	Cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan November 2031/ *Quarterly installments starting from January 2025 up to November 2031*	83.588.800	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Kendari / *Construction of building and machinery purchase in Kendari*	-	33.428.463	18.534.400
15 Oktober 2021/ *October 15, 2021*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 27	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2028/ *Quarterly installments up to October 2028*	56.000.000	Pembiayaan kembali pembeliaan tanah dan bangunan outlet Mitra10 Depok / *Refinancing the purchase of land and outlet Mitra10 Depok*	8.000.000	40.000.000	48.000.000
12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 28	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2029/ *Quarterly installments up to September 2029*	25.000.000	Pembiayaan kembali remodeling outlet Mitra10 Cibubur / *Refinancing the remodeling of outlet Mitra10 Cibubur*	3.571.428	20.535.715	24.107.143
12 Desember 2022/ *December 12, 2022*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 29	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2030/ *Quarterly installments up to November 2030*	300.000.000	Pembeliaan tanah dan pembangunan outlet Mitra10 / *Refinancing the purchase of land and construction of outlet Mitra10*	-	131.386.927	21.756.000
						Total	**124.113.360**	**729.057.775**	**663.085.718**

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan antara 7,00% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 13).

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% December 31, 2023 and 2022, respectively and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023 and 2022, all of these financial ratios have been met.

19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

BCA (lanjutan)

c. Pada tahun 2022 CALS memeroleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan pembangunan gudang di Bengkulu dan Lubuk Linggau yang terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 26 Desember 2030. Pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,25% dan antara 7,00% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang CALS adalah sebesar Rp4.800.000. Selama tahun 2023 belum terdapat pembayaran cicilan yang dilakukan oleh CALS.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kredit Investasi

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 122 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp123.000.000, yang digunakan untuk pembiyaan kembali sisa fasilitas kredit investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan cicilan bulanan sampai dengan 25 September 2027. Fasilitas kredit investasi tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suka bunga tahunan masing-masing sebesar 7,25% dan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang CMSS masing-masing adalah sebesar Rp92.683.200 dan Rp102.780.000. Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp20.220.000 (2022: Rp20.220.000).

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

BCA (continued)

c. In 2022 CALS obtained a credit investment facility from BCA with maximum amount of Rp30,000,000, which is used to finance warehouse building located in Bengkulu and Lubuk Linggau, payable in a monthly installment up to December 26, 2030. The loan bore interest at the annual rates ranging from 7.00% to 7.25% and from 7.00% to 7.50% December 31, 2023 and 2022, respectively and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8). As of December 31, 2023, the loan balance amounted to Rp4,800,000. During 2023, there is no installment payments made by CALS.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Credit Investment

In 2021, based on Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered credit investment facility with a maximum amount of Rp123,000,000 for the refinancing of the remaining credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, payable in a monthly installment up to September 25, 2027. The loan bore interest at 7.25% and 7.00% for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively. This facility collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023 and 2022 all these financial ratios have been met. As of December 31, 2023 and 2022, the loan balance amounted to Rp92,683,200 and Rp102,780,000. Total installment payments in 2023 are Rp20,220,000 (2022: Rp20,220,000).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Term Loan

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 123 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memeroleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp277.000.000, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal, pembiayaan sewa dan pengembangan usaha Mitra10. Fasilitas kredit *Term Loan* tersebut dikenakan dengan bunga dengan tingkat suka bunga tahunan masing-masing sebesar 7,25% dan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 132 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp40.694.803 dan Rp47.984.340. Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp7.289.537 (2022: Rp3.042.420).

PT Bank Jasa Jakarta

Selama tahun 2020 sampai dengan 2022, Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp4.811.350 yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan bulan Oktober 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang masing-masing sebesar Rp2.544.160 dan Rp4.072.209. Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp1.528.048 (2022: Rp584.037).

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Term Loan

In 2021, based on Notarial Deed No. 123 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered term loan facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum amount of Rp277,000,000 to finance capital expenditure, lease financing and construction of Mitra10 outlets. The loan bore interest at 7.25% and 7.00% for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively. The term loan is payable with term of period 132 months since the signing of the credit agreement. This facility is collateralized by inventories, land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2023 all these financial ratios have been met. As of December 31, 2023 and 2022, the loan balance amounted to Rp40,694,803 and Rp47,984,340. Total installment payments in 2023 amounted to Rp7,289,537 (2022: Rp3,042,420).

PT Bank Jasa Jakarta

During 2020 up to 2022, the Company obtained a consumer credit facilities to finance the vehicles purchase totaling to Rp4,811,350 which collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until October 2025. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp2,544,161 and Rp4,072,209, respectively. Total installment payments during 2023 are Rp1,528,048 (2022: Rp584,037).

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

PT BCA Finance

Selama tahun 2018 sampai dengan 2019 Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memeroleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dan pada tahun 2023, Perusahaan memeroleh tambahan fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp3.212.900 yang dijaminkan dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan November 2026. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang masing-masing sebesar Rp2.680.717 dan Rp0. Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp532.183 (2022: Rp251.534).

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

PT BCA Finance

During 2018 up to 2019, the Company and certain Subsidiary obtained several consumer credit facilities and in 2023, the Company obtained consumer credit facilities to financing vehicles purchase amounting to Rp3,212,900 and collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until November 2026. As of December 31, 2023 and 2022, the loan balance amounted to Rp2,680,717 and RpNil, respectively. Total installment payments in 2023 amounting Rp532,183 (2022: Rp251,534).

20. PERUBAHAN LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Pemasukan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Penambahan nonkas/ *Non cash addition*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.898.883.887	3.011.481.779	(2.955.887.388)	8.832.024	393.730	1.963.704.032	*Short-term bank loan - net and other borrowings*
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	872.078.242	228.033.197	(173.642.878)	3.212.900	(1.804.625)	927.876.836	*Long-term bank loan - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	1.131.120.781	-	(197.488.314)	283.709.644	-	1.217.342.111	*Lease liabilities*
Total	**3.902.082.910**	**3.239.514.976**	**3.327.018.580**	**295.754.568**	**(1.410.895)**	**4.108.922.979**	***Total***

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Pemasukan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Penambahan nonkas/ *Non cash addition*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.479.123.968	2.345.177.751	(1.931.043.932)	6.113.650	(487.550)	1.898.883.887	*Short-term bank loan - net and other borrowings*
Utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya	856.977.094	158.357.166	(146.623.963)	4.367.399	(999.454)	872.078.242	*Long-term bank loan - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	953.608.296	-	(158.410.895)	335.923.380	-	1.131.120.781	*Lease liabilities*
Total	**3.289.709.358**	**2.503.534.917**	**(2.236.078.790)**	**346.404.429**	**(1.487.004)**	**3.902.082.910**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

In 2023 and 2022, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 tahun 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertenu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability, as determined by Actuary Consultant firm Steven & Mourits, an independent actuary

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Tingkat diskonto	6,60 - 6,80 %	7,10 - 7,40 %	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah tahunan	6,43%	6%	*Annual salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-IV - 2019	TMI-IV - 2019	*Mortality table*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Rata-rata usia	38 tahun/*years*	37 tahun/*years*	*Average age*

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria, beban imbalan kerja - neto dan liabilitas imbalan kerja, adalah sebagai berikut:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense and employee benefits liability, are as follows:

a. Beban imbalan kerja neto: / *a. Net employee benefits expense:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Biaya jasa kini	20.346.731	17.808.988	*Current service cost*
Biaya bunga	11.878.922	11.006.969	*Interest expense*
Biaya jasa lalu - perubahan manfaat	(74.092)	(689.041)	*Past service cost - plan amandement*
Provisi biaya terminasi	1.925.048	2.034.101	*Provision for termination cost*
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui *(non-vested)*	3.767.890	1.281.627	*Recognition of non-vested past service cost*
Dampak atas perubahan metode atribusi (Catatan 21f)	-	(24.360.436)	*Impact of changes in attribution method (Note 21f)*
Beban imbalan kerja neto	**37.844.499**	**7.082.208**	***Net employee benefits expense***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *b. Movements in the employee benefits liability are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	171.101.172	181.954.043	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja neto	37.844.499	7.082.208	*Net employee benefits expense*
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(3.938.627)	(9.677.859)	*Gain recognized in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(10.340.687)	(8.257.220)	*Payments during the year*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	**194.666.357**	**171.101.172**	***Liability recognized in the consolidated statements of financial position***

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya yang berasal dari keuntungan aktuaris adalah sebagai berikut: / *Movements in the other comprehensive income derived from actuarial gain are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	(75.890.494)	(66.212.635)	*Balance at beginning of year*
Keuntungan aktuaris yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(3.938.627)	(9.677.859)	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Saldo akhir tahun	**(79.829.121)**	**(75.890.494)**	***Balance at end of year***

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *c. Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	171.101.172	181.954.043	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	20.346.731	17.808.988	*Current service cost*
Biaya bunga	11.878.922	11.006.969	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(74.092)	(689.041)	*Past service cost*
Provisi untuk biaya terminasi	1.925.048	2.034.101	*Provision for termination cost*
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui *(non-vested)*	3.767.890	1.281.627	*Recognition of non-vested past service cost*
Pembayaran selama tahun berjalan	(10.340.687)	(8.257.220)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:			*Remeasurements of present value of defined benefit obligation:*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows: (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Keuntungan aktuarial dari asumsi keuangan	(2.067.333)	(5.250.141)	*Gain from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.871.294)	(4.427.718)	*Gain from adjustments of experience*
Dampak atas perubahan metode atribusi	-	(24.360.436)	*Impact of changes in attribution method*
Saldo akhir tahun	**194.666.357**	**171.101.172**	***Balance at end of year***

d. Analisa sensitifitas / *Sensitivity analysis*

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah menjadi sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2023 is to become the figures described/indicated below:

Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	181.535.798	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	209.458.605	*Present value of benefit obligation*

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam kenaikan upah tahunan terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah menjadi sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in annual salary increment rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2023 is to become the figures described/indicated below:

Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	210.469.276	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	180.429.467	*Present value of benefit obligation*

e. Profil jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023: / *The maturity profile of the undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2023:*

Jadwal	**Jumlah pembayaran/ *Payment amount***	***Schedule***
1 tahun	21.287.126	*Within one year*
2 - 5 tahun	73.876.085	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	347.796.164	*More than 5 years*
Total	**442.959.375**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

f. Dampak atas perubahan metode atribusi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun-tahun sebelumnya.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

f. Impact of changes in attribution method

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in Group's consolidated financial statements in the prior years.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas anak	31 Desember/ *December 31,* 2023	KNP/ *NCI %* *2023 (2022)*	31 Desember/ *December 31,* 2022	*Subsidiaries*
PT Caturadiluhur Sentosa	44.419.313	49,00% (49,00%)	42.320.848	*PT Caturadiluhur Sentosa*
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	39.759.732	59,20% (49,00%)	37.434.726	*PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk*
PT Catur Berkat Bersama	38.658.498	40,00% (40,00%)	38.672.309	*PT Catur Berkat Bersama*
PT Eleganza Tile Indonesia	26.133.304	49,00% (49,00%)	22.416.308	*PT Eleganza Tile Indonesia*
PT Catur Hasil Sentosa	19.729.027	45,00% (45,00%)	21.009.159	*PT Catur Hasil Sentosa*
PT Catur Logamindo Sentosa	14.390.234	30,00% (30,00%)	13.894.928	*PT Catur Logamindo Sentosa*
PT Caturaditya Sentosa	6.411.614	10,00% (10,00%)	6.132.501	*PT Caturaditya Sentosa*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	2.195.630	0,10% (0,10%)	1.263.223	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT Catur Sentosa Anugerah	1.608.939	1,00% (1,00%)	1.451.378	*PT Catur Sentosa Anugerah*
PT Catur Sentosa Berhasil	815.075	1,00% (1,00%)	801.948	*PT Catur Sentosa Berhasil*
PT Mitra Bali Indah	77.538	0,29% (0,29%)	76.714	*PT Mitra Bali Indah*
PT Mitra Hasil Sentosa	25.868	0,10% (49,00%)	24.948	*PT Mitra Hasil Sentosa*
PT Catur Karda Sentosa	21.422	1,00% (1,00%)	16.167	*PT Catur Karda Sentosa*
PT Catur Sentosa Adiprima	638	1,00%	-	*PT Catur Sentosa Adiprima*
Total	**194.246.832**		**185.515.157**	***Total***

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp18.143.675 pada tahun 2023 (2022: Rp24.384.700).

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp18,143,675 in 2023 (2022: Rp24,384,700).

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS, dan CAS.

Pada tahun 2023, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp10.268.000 (2022: Rp7.209.000).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests which are considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS and CAS.

In 2023, total cash dividend paid to the non-controlling interests amounted to Rp10,268,000 (2022: Rp7,209,000).

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively:

	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subidiaries Name (Percentage Ownership)*							
	CBB (40%)	**CALS (49%)**	**CHS (45%)**	**ETI (49%)**	**CLS (30%)**	**KKES (59,20%)**	**MHS (0,10%)**	**CAS (10%)**
Total aset/*Total assets*	96.758.273	251.929.184	114.812.337	74.139.595	84.202.883	114.434.014	33.506.824	87.837.542
Total liabilitas/*Total liabilities*	77.500	165.560.106	68.125.318	28.392.027	37.886.457	51.837.179	8.558.703	26.512.527
Penjualan/*Sales*	-	578.204.219	193.125.532	93.765.956	165.160.612	230.719.095	110.483.525	200.022.779
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(44.677)	14.196.509	16.071.308	6.515.298	7.327.912	6.215.557	655.131	6.042.426
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	-	(10.505)	(901.680)	(46.813)	121.381	368.578	(5.437)	69.773
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/*Operating activities*	5.261	(1.497.048)	19.816.114	(10.490)	(2.576.899)	5.099.285	11.312.688	7.021.319
investasi/*Investing activities*	-	(1.407.820)	(32.465)	(868)	(52.059)	(1.570.787)	1.589.055	(70.191)
Aktivitas pendanaan/Financing activities	-	3.523.370	-	11.682	18.931.406	(3.970.861)	(12.901.801)	5.325.144

	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/*Subidiaries Name (Percentage Ownership)*							
	CBB (40%)	**CALS (49%)**	**CHS (45%)**	**ETI (49%)**	**CLS (30%)**	**KKES (49%)**	**MHS (49%)**	**CAS (10%)**
Total aset/*Total assets*	96.753.012	219.689.929	99.519.144	51.763.310	80.925.571	112.100.477	57.786.759	87.930.241
Total liabilitas/*Total liabilities*	27.563	141.506.570	68.902.530	12.484.227	38.058.438	80.735.754	33.488.332	29.717.426
Penjualan/*Sales*	-	543.743.045	225.186.443	70.076.554	158.529.942	226.399.755	109.209.007	191.102.339
Laba (rugi) tahun berjalan/ *Profit (loss) for the year*	(97.106)	14.820.911	(15.870.473)	3.043.720	6.746.201	18.492.518	476.300	7.271.199
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ *Total comprehensive income (loss) for the year*	(97.106)	14.870.072	(15.823.471)	3.087.596	6.799.194	18.746.843	478.077	7.336.228
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/*Operating activities*	(95.793)	1.042.367	(1.547.794)	3.151.645	12.905.576	4.875.418	(2.968.270)	6.179.818
Aktivitas investasi/*Investing activities*	-	(2.357.176)	(570.814)	(2.231.871)	(23.329.297)	8.253.888	(204.135)	(3.535.344)
Aktivitas pendanaan/*Financing activities*	-	1.755.397	(277.500)	(84.729)	(4.000.000)	(13.073.632)	2.147.699	(3.000.000)

23. MODAL SAHAM / *23. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of capital stock ownership as of December 31, 2023 is as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/ *Total*	*Stockholders*
PT Buanatata Adisentosa	1.819.108.716	32,01%	181.910.872	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.755.800.091	30,89%	175.580.009	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	749.033.925	13,18%	74.903.393	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	568.336.263	10,00%	56.833.626	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	329.541.442	5,80%	32.954.144	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	461.354.716	8,12%	46.135.472	*Others - public (each below 5%)*
Total	**5.683.175.153**	**100%**	**568.317.516**	***Total***

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of capital stock ownership as of December 31, 2022 is as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of issued and fully paid capital stock*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/ *Total*	*Stockholders*
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,01%	142.705.942	*PT Buanatata Adisentosa*
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.377.394.900	30,89%	137.739.490	*SCG Retail Holding Co, Ltd*
NT Asian Discovery Master FD	587.604.200	13,18%	58.760.420	*NT Asian Discovery Master FD*
Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,00%	44.585.000	*Albizia Asean Opportunities Fund*
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	258.519.580	5,80%	25.851.958	*Mr. Budyanto Totong (President Director)*
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	361.924.816	8,12%	36.192.482	*Others - public (each below 5%)*
Total	**4.458.352.920**	**100%**	**445.835.292**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba/ per saham/ *Profit per share* (angka penuh/ *full amount)*	
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2023	182.447.094	4.968.695.516	41,58	*Year Ended December 31, 2023*
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2022	239.115.408	4.458.352.920	53,63	*Year Ended December 31, 2022*

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh surat persetujuan No. S-168/D.04/2023 dari OJK untuk melakukan penambahan setoran modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham perusahaan melalui mekanisme Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II). Jumlah saham yang diterbitkan adalah 1.224.822.231 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per lembar saham (catatan 1d). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.458.352.920 menjadi 5.683.175.161 saham.

23. CAPITAL STOCK (continued)

On June 27, 2023, the Company obtained the Approval Letter No. S-168/D.04/2023 from the OJK to issued additional share capital through the issuance of with Pre-emtive Rights to the Company's shareholders. The new shares that is issued is as much as 1,224,822,231 shares with the nominal value Rp 100 (full amount) per share (note 1d). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,458,352,920 shares to 5,683,175,161 shares.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	60.000.000	*Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share*
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	(8.543.738)	*Stock issuance costs related to IPO*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	426.357	*Difference arising from transactions of entities under common control*
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c)	374.527.587	374.527.587	*Limited public offering I (PUT I) - PMHMETD I net off stock issuance cost (Notes 1c)*
Tambahan modal disetor sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru	283.268.940	283.268.940	*Addition paid in capital-related to subscription from new shareholder*
Penawaran umum terbatas II (PUT II) - PMHMETD II setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1d)	731.954.633	-	*Limited public offering I (PUT II) - PMHMETD II net off stock issuance cost (Note 1d)*
Neto	**1.441.633.779**	**709.679.146**	***Net***

25. PENDAPATAN NETO / *25. NET REVENUE*

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan Barang Beli Putus			***Direct Sales***
Keramik	5.437.056.115	5.593.215.112	*Ceramic tiles*
Barang produk konsumen	4.011.738.257	3.384.265.579	*Consumer goods*
Produk saniter	1.382.750.470	1.191.290.189	*Sanitation products*
Cat	1.356.507.208	1.315.535.729	*Paint*
Alat listrik	558.100.331	459.841.751	*Electrical appliances*
Semen	442.118.142	356.878.314	*Cement*
Pipa	282.262.349	349.004.620	*Pipes*
Kaca dan *glass block*	243.667.055	281.350.609	*Glass and glass block*
Bahan-bahan kimia	224.359.272	230.719.095	*Chemicals*
Kunci dan aksesoris pintu	191.161.593	164.700.530	*Keys and door accessories*
Bahan bangunan	188.761.247	168.911.753	*Building material*
Peralatan pertukangan	124.842.828	129.277.532	*Tools*
Atap gelombang dan genteng	123.987.519	127.064.077	*Roof and roof tiles*
Partisi dan triplek	114.383.995	136.053.790	*Partition and plywood*
Perangkat keras	91.646.161	92.026.050	*Hardware*
Peralatan rumah tangga dan hobi	82.770.181	93.226.243	*Housewares and hobbies*
Lain-lain	640.696.658	504.125.118	*Others*
Sub-total	**15.496.809.381**	**14.577.486.091**	***Sub-total***
Penjualan Konsinyasi			***Consignment Sales***
Produk saniter	249.989.506	209.159.349	*Sanitation products*
Perangkat keras	180.906.258	164.997.634	*Hardware*
Alat listrik	138.552.701	129.418.840	*Electrical appliances*
Produk dapur	91.819.828	87.598.468	*Kitchen*
Kunci dan aksesoris pintu	80.179.975	79.525.810	*Keys and door accessories*
Peralatan rumah tangga dan hobi	47.862.851	45.872.759	*Housewares and hobbies*
Pipa	41.798.227	34.967.581	*Pipes*
Bahan bangunan	38.081.769	27.606.691	*Building materials*
Keramik	36.164.291	41.414.326	*Ceramic tiles*
Peralatan pertukangan	34.342.990	31.016.550	*Tools*
Cat	7.924.174	7.482.419	*Paint*
Peralatan elektronik rumah tangga	5.521.399	5.459.541	*Appliances*
Perabotan	4.285.396	5.374.961	*Furniture*
Sub-total	**957.429.365**	**869.894.929**	***Sub-total***
Total	**16.454.238.746**	**15.447.381.020**	***Total***

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. NET REVENUE (continued)

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			***Cost of Consignment Sales (Note 26)***
Produk saniter	(206.720.676)	(172.548.860)	*Sanitation products*
Perangkat keras	(148.309.082)	(134.871.189)	*Hardware*
Alat listrik	(113.791.597)	(108.261.921)	*Electrical appliances*
Produk dapur	(77.407.893)	(75.487.897)	*Kitchen*
Kunci dan aksesoris pintu	(64.951.001)	(64.008.281)	*Key and doors accessories*
Peralatan rumah tangga dan hobi	(39.041.035)	(37.537.245)	*Housewares and hobbies*
Pipa	(35.603.525)	(29.517.444)	*Pipes*
Bahan bangunan	(32.093.998)	(23.284.462)	*Building material*
Keramik	(29.066.390)	(33.252.064)	*Ceramic tiles*
Peralatan pertukangan	(28.283.265)	(25.550.878)	*Tools*
Cat	(6.175.175)	(5.840.948)	*Paint*
Peralatan elektronik rumah tangga	(4.582.782)	(4.650.104)	*Appliances*
Perabotan	(3.472.764)	(4.344.479)	*Furniture*
Sub-total	**(789.499.183)**	**(719.155.772)**	***Sub-total***
Neto	**15.664.739.563**	**14.728.225.248**	***Net***

Penjualan neto di atas sudah termasuk pencadangan poin loyalitas pelanggan - neto sebesar Rp8.542.129 (2022: Rp1.661.893).

The net sales above have included net allowance for customer loyalty points amounting to Rp8,542,129 (2022: Rp1,661,893).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,09% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 0,09%).

Sales to related parties (Note 7a) represents 0.09% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2023 (2022: 0.09%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no sale made by the Group to certain parties that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF SALES*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Persediaan barang dagangan awal	3.478.903.172	2.936.636.192	*Beginning merchandise inventories*
Pembelian neto	14.048.345.535	13.469.433.599	*Net purchases*
Barang dagangan tersedia untuk dijual	17.527.248.707	16.406.069.791	*Merchandise inventories available for sale*
Persediaan barang dagangan akhir	(3.699.948.505)	(3.478.903.172)	*Ending merchandise inventories*
Beban pokok penjualan	**13.827.300.202**	**12.927.166.619**	***Cost of sales***
Terdiri dari:			*Consist of:*
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 25)	789.499.183	719.155.772	*Cost of consignment sales (Note 26)*
Beli putus	13.037.801.019	12.208.010.847	*Cost of direct sales*
Total	**13.827.300.202**	**12.927.166.619**	***Total***

Pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 13,50% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 15,37%). Total pembelian dari pihak berelasi (Catatan 7b) mencapai 16,23% dari beban pokok penjualan barang beli putus untuk tahun yang berakhir pada tangal 31 Desember 2023 (2022: 18,54%).

Purchases from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 13.50% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2023 (2022: 15.37%). Total purchase from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 16.23% of the cost of direct sales for the year ended December 31, 2023 (2022: 18.54%).

27. BEBAN OPERASIONAL / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban operasional			*Operating expenses*
Gaji dan tunjangan	908.666.881	841.656.660	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 11)	341.711.265	312.087.259	*Depreciation (Note 11)*
Iklan dan promosi	171.036.010	160.629.131	*Advertising and promotion*
Pengangkutan dan asuransi	151.075.221	159.896.125	*Delivery and insurance*
Listrik, air dan telepon	129.948.846	112.875.016	*Electricity, water and telephone*
Keamanan dan kebersihan	124.006.457	113.512.785	*Security and sanitation*
Sewa	87.863.460	85.700.274	*Lease*
Perjalanan dinas	50.584.664	40.213.066	*Business travelling*
Administrasi bank	41.538.638	36.606.036	*Bank administration charges*
Perbaikan dan pemeliharaan	32.132.550	24.824.622	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perizinan	21.415.713	25.615.748	*Taxes and licenses*

27. BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan) / *27. OPERATING EXPENSES (Continued)*

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perlengkapan kantor	21.341.236	21.434.805	*Office supplies*
Biaya cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	18.034.078	27.871.837	*Allowance for obsolete inventories (Note 8)*
Biaya konsultasi	14.378.724	17.998.068	*Consultation fee*
Komisi	13.181.805	13.461.651	*Comission*
Asuransi	12.665.304	12.519.581	*Insurance*
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	9.494.474	9.931.373	*Provision for impairment of trade receivables (Note 5)*
Amortisasi	5.844.208	7.229.650	*Amortization*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	52.728.694	25.075.422	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total beban usaha	**2.207.648.228**	**2.049.139.109**	***Total operating expenses***

28. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN / *28. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income and expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pendapatan usaha lain-lain :			*Other operating income:*
Pendapatan marketing	82.976.451	80.514.212	*Marketing income*
Pendapatan sewa	24.920.720	21.884.227	*Rent income*
Pemulihan cadangan penurunan nilai (Catatan 5)	-	13.548.190	*Recoveries allowance for impairment (Note 5)*
Komisi	2.780.264	5.249.252	*Comission*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	23.679.462	24.372.353	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total pendapatan usaha lain-lain	134.356.897	145.568.234	*Total other operating income*
Beban usaha lain-lain:			*Other operating loss:*
Kerugian selisih kurs - neto	6.123.417	10.854.140	*Loss on foreign exchange - net*
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	**128.233.480**	**134.714.094**	***Total other operating income - net***

29. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE INCOME - NET AND FINANCE EXPENSE*

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya, dan bunga liabilitas sewa.

Finance income - net mainly consisted of interest income from placement of cash and cash equivalent and other non-current financial assets on third-party banks (Notes 4 and 12). Meanwhile, finance expenses mainly consist of bank loans and other borrowings interests expense and lease liabilities interest.

30. SEGMEN OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

30. OPERATION SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Distribusi/ *Distribution**	Retail/*Retail**	Eliminasi/ *Elimination*	Total/*Total*	
Penjualan neto	**10.316.588.783**	**5.471.306.377**	**(123.155.597)**	**15.664.739.563**	***Net sales***
Laba kotor	**1.184.456.012**	**1.442.482.532**	**-**	**2.626.938.544**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(2.207.648.228)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				128.233.480	*Income*
Laba usaha				**547.523.796**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				2.734.847	*Interest income*
Beban keuangan				(290.523.056)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**259.735.587**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(53.142.088)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**206.593.499**	***Profit for the year***
Asset segmen	**7.518.553.108**	**6.660.317.675**	**(2.863.291.834)**	**11.315.578.949**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.583.907.027**	**4.392.155.429**	**(162.179.681)**	**7.813.882.775**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	162.194.790	1.218.775.059	(8.083.489)	1.372.886.360	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	91.782.257	263.358.433	(13.429.425)	341.711.265	*Depreciation expense*

*setelah eliminasi penjualan antar perusahan pada segmen distribusi/*after sales elimination between entities in distribution segment*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

30. *OPERATION SEGMENT (continued)*

Consolidated segment information by business segment are as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *For the year ended December 31, 2022*				
	Distribusi/ *Distribution**	**Retail/*Retail****	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	**9.680.573.126**	**5.148.866.554**	**(101.214.432)**	**14.728.225.248**	***Net sales***
Laba kotor	**1.180.434.488**	**1.339.779.913**	**-**	**2.520.214.401**	***Gross profit***
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					*Unallocated operating*
Beban operasional				(2.049.139.109)	*Expenses*
Pendapatan usaha lain-lain				134.714.094	*Income*
Laba usaha				**605.789.386**	***Income from operations***
Pendapatan bunga				1.511.728	*Interest income*
Beban keuangan				(268.428.516)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak penghasilan				**338.872.598**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto				(75.610.785)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**263.261.813**	***Profit for the year***
Asset segmen	**6.134.876.179**	**5.394.010.022**	**(1.883.290.182)**	**9.645.596.019**	***Segment asset***
Liabilitas segmen	**3.232.289.146**	**4.099.971.986**	**(182.712.652)**	**7.149.548.480**	***Segment liabilities***
Informasi lainnya					*Other information*
Pengeluaran modal	134.821.495	521.213.439	(16.363.652)	639.671.282	*Capital expenditures*
Beban penyusutan	92.706.096	245.597.536	(26.216.373)	312.087.259	*Depreciation expense*

*setelah eliminasi penjualan antar perusahan pada segmen distribusi/*after sales elimination between entities in distribution segment*

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Jawa dan Bali	12.016.178.397	11.200.063.594	*Java and Bali*
Sumatera	2.358.379.342	2.327.442.264	*Sumatra*
Sulawesi	650.767.898	631.252.452	*Sulawesi*
Kalimantan	639.413.926	569.466.938	*Kalimantan*
Total	**15.664.739.563**	**14.728.225.248**	***Total***

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	**Konversi ke mata uang rupiah/ *Rupiah equivalent***	
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$256.592	3.955.623	*Cash and cash equivalents*
	CNY12.615	27.337	
Total aset		3.982.960	*Total assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	CNY219.538.084	475.739.027	*Trade payables - third parties*
	US$4.054.255	62.500.395	
Utang usaha - pihak berelasi	THB14.623.261	6.609.714	
Total liabilitas		544.849.136	*Total liabilities*
Liabilitas - neto		**540.866.176**	***Liabilities - net***

Pada tanggal 26 Maret 2024, kurs tukar mata uang rata-rata masing-masing sebesar Rp15.795, Rp2.192, dan Rp434 (dalam jumlah penuh) untuk US$1, CNY1 dan THB1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 26 Maret 2024, maka liabilitas neto Grup akan naik sekitar Rp6.664.234.

As of March 26, 2024, the average exchange rate was Rp15,797, Rp2,192 and Rp434 (in full amount) to US$1, CNY1 and THB1 respectively. If the monetary assets and liabilities in foreign exchange rate of December 31, 2023 are converted using the average rate as of March 26, 2024, the net liabilities of the Group will increase by about Rp6,664,234.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

a. Pada tahun 2021, Grup (Perusahaan, CHS, CLS dan CALS) mengadakan perpanjangan perjanjian distribusi dengan PT Primagraha Keramindo (pihak berelasi), dimana dalam perjanjian ini Grup dalam hal ini ditunjuk sebagai distributor untuk wilayah tertentu dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perjanjian distributor tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 32e, dan 32f).

   Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama CAS) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 5 dan 8).

c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun.

d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, dengan harga sewa Rp2.520.000.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In 2021, the Group (consists of the Company, CHS, CLS and CALS) extended the distributor agreement with PT Primagraha Keramindo (a related party) wherein the Group was appointed as distributor of certain areas and under certain terms and conditions. The distributor agreement is valid until December 31, 2026.

b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are collateralized by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 32e and 32f).

   In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (CAS' main supplier) is secured by CAS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8).

c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of offices, stores and warehouse buildings which are used in operating activities. The period of these agreements ranging from 1 year to 30 years.

d. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (a stockholder) covering a warehouse for a period until June 30, 2024, with rentals totaling Rp2,520,000.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

e. Pada bulan Agustus 2021, CAS memeroleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Eka Gunatama Mandiri yang menggantikan fasilitas dari Maybank dengan pagu sebesar Rp20.000.000. Untuk memeroleh fasilitas dari CIMB tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas kredit rekening koran dari CIMB tersebut tersedia sampai dengan tanggal 5 Agustus 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 fasilitas dari CIMB belum digunakan. Pada 1 Juli 2022, CAS memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000 dari CIMB sehubungan dengan kewajiban kepada PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia). Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut CAS diharuskan membuka deposito sebesar Rp1.500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Melalui akta notaris No.113 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, jatuh tempo fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp3.000.000.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. In August 2021, CAS obtained overdraft credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Eka Gunatama Mandiri to substitute facility given from Maybank with maximum amount of Rp20,000,000. To obtain the facility from CIMB, CAS must open time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively. The overdraft credit facilitiy from CIMB matures on August 5, 2023. For the year ended December 31, 2022, facility from CIMB has not been used. On July 1, 2022, CAS obtained Bank Guarantee facility from CIMB amounting to Rp1,500,000 regarding liabilities to PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia). To obtain the facility from CIMB, CAS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2023

f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee facility amounting to Rp20,000,000. Based on notarial deed No.113 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the maturity date of the facility extended up to June 11, 2024. As of December 31, 2023, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp3,000,000.

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN (lanjutan)

g. Pada bulan September 2023, CLS memeroleh Bank Garansi sebesar Rp800.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CLS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dengan pagu sebesar Rp300.000. Untuk memeroleh fasilitas dari BCA tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp800.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

h. Pada bulan September 2023, CHS memeroleh Bank Garansi sebesar Rp700.000 dari BCA sehubungan dengan kewajiban CHS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Lixil Trading Indonesia dengan pagu masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp100.000. Untuk memeroleh fasilitas dari BCA tersebut, CLS harus membuka deposito sebesar Rp700.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

32. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. On September, 2023, CLS obtained Bank Guarantee facility from BCA amounting to Rp800,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk with maximum amount of Rp300,000. To obtain the facility from BCA, CLS is obligated to open time deposits amounting to Rp800,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2023.

h. On September, 2023, CHS obtained Bank Guarantee facility from BCA amounting to Rp800,000 regarding liabilities to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Lixil Trading Indonesia with maximum amount of Rp200,000 and Rp100,000, respectively. To obtain the facility from BCA, CHS is obligated to open time deposits amounting to Rp700,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 12) for year ended December 31, 2023.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	165.388.457	143.607.901	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto	1.702.132.930	1.576.075.128	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	284.556.335	269.031.111	*Other receivables - net*
Total aset keuangan lancar	**2.152.077.722**	**1.988.714.140**	***Total current financial assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.000.000	6.500.000	*Other non-current financial assets*
TOTAL ASET KEUANGAN	**2.160.077.722**	**1.995.214.140**	***TOTAL FINANCIAL ASSETS***

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/*December 31,*		
	2023	**2022**	
Liabilitas Keuangan Lancar			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.963.704.032	1.898.883.887	*Short-term bank loans - net and other borrowings*
Utang usaha	3.192.704.160	2.820.260.882	*Trade payables*
Utang lain-lain	203.449.824	127.076.449	*Other payables*
Beban akrual	102.974.749	105.700.225	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	194.306.967	175.087.251	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	58.574.645	121.312.274	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN LANCAR	**5.715.714.377**	**5.248.320.968**	***TOTAL CURRENT FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Liabilities***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			*Liabilities at fair value or amortized cost*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	733.569.869	696.990.991	*Bank loans - net and other borrowings*
Liabilitas sewa	1.158.767.466	1.009.808.507	*Lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN TIDAK LANCAR	**1.892.337.335**	**1.706.799.498**	***TOTAL NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN	**7.608.051.712**	**6.955.120.466**	***TOTAL FINANCIAL LIABILITIES***

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya diamortisasi karena menghasilkan bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net. Other non-current financial assets are carried at amortized cost because its earned interest at market rate.

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group also has various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, other receivables and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as dislosed in Note 33.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	2-3 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/*Over* 5 tahun/*years*	Total/ *Total*
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ *Short-term bank loans and other borrowing*	1.963.704.031	-	-	-	-	1.963.704.031
Utang usaha/*Trade payables*	3.192.704.160	-	-	-	-	3.192.704.160
Utang lain-lain/*Other payables*	203.449.826	-	-	-	-	203.449.826
Beban akrual/*Accrued* expenses	102.974.749	-	-	-	-	102.974.749
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	174.434.664	253.278.010	165.701.367	340.854.654	1.134.026.753	2.068.295.448
Liabilitas jangka panjang/*Long-term debts:*						
Utang bank dan pinjaman lainnya/ *Bank loans and other borrowing*	256.981.092	247.608.842	204.510.198	298.362.871	238.772.183	1.246.235.186
Total/*Total*	**5.894.248.522**	**500.886.852**	**370.211.565**	**639.217.525**	**1.372.798.936**	**8.777.363.400**

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 1,16.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2023.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2023 is 1.16.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH.,M.HUM., M.KN, No. 63 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp49.041.882. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 Mei 2023.

b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2022, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 204 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp40.125.176. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 Juli 2022.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on April 6, 2023 the minutes of which are notarized under deed No. 63 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp49,041,882. The cash dividend was paid on May 22, 2023.

b. In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on June 22, 2022 the minutes of which are notarized under deed No. 204 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp40,125,176. The cash dividend was paid on July 22, 2022.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Perolehan aset tetap dengan mengkredit:			*Acquisitions of fixed assets credited to:*
Liabilitas sewa	189.757.767	242.449.384	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	34.730.599	31.664.970	*Other payables*
Pinjaman lainnya	8.832.024	10.481.049	*Other borrowings*
Uang muka pembelian aset tetap	5.782.470	115.016.800	*Advances for purchase fixed assets*
Uang muka sewa	-	2.775.176	*Rent advances*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 152 dan No. 153 tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan memeroleh fasilitas Kredit Modal Kerja Terbatas dan Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp90.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak akta ditandatangani. Fasilitas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,5%.

36. EVENTS AFTER REPORTING DATE

a. Based on notarial deed No. 152 and No. 153 dated March 20, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, The Company obtained a Limited Working Capital Loan and Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum amount of Rp10,000,000 and Rp90,000,000 respectively, which was used to finance Company's working capital. This loan agreement valid for a year since the signing of the agreement. These facilities bore interest at the annual rates 6.5%.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

b. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 142 tanggal 20 Maret 2024, CMSS dan BNI setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan terebut, BNI menyetujui perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 9 Desember 2024.

c. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 143 tanggal 20 Maret 2024, Pinjaman antara CMSS dan BNI atas fasilitas Kredit Modal Kerja mengalami kenaikan pagu kredit menjadi sebesar Rp360.000.000.

d. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 144 tanggal 20 Maret 2024, Pinjaman antara CMSS dan BNI atas fasilitas *Term Loan* mengalami penurunan pagu kredit menjadi sebesar Rp113.273.605.

e. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 145 tanggal 20 Maret 2024, BNI memberikan CMSS tambahan fasilitas kredit baru berupa fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp400.000.000, sehingga total fasilitas kredit investasi menjadi sebesar Rp523.000.000.

f. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 146 tanggal 20 Maret 2024, BNI memberikan CMSS tambahan fasilitas kredit baru berupa fasilitas kredit modal kerja aflopend dengan pagu kredit sebesar Rp55.000.000.

g. Berdasarkan SPPK 30124/GBK/2024 tanggal 5 Maret 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas kredit CALS. Fasilitas kredit rekening koran, *time loan* dan Bank Garansi (Catatan 13) diperpanjang sampai dengan 9 Juni 2024.

36. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

b. Based on notarial deed No. 142 dated March 20, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, CMSS and BNI agreed to amend their credit agreement, wherein BNI agreed to extend the Working Capital Loan until December 9, 2024.

c. Based on notarial deed No. 143 dated March 20, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, Working Capital Loan Facility between CMSS and BNI experience an increase to Rp360,000,000.

d. Based on notarial deed No. 144 dated March 20, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, Term Loan Facility between CMSS and BNI experience a decrease to Rp113,273,605.

e. Based on notarial deed No. 145 dated March 20, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, BNI granted CMSS an additional credit investment with maximum amount of Rp400,000,000, thus total credit investment facility become Rp523,000,000.

f. Based on notarial deed No. 145 dated March 20, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, BNI granted CMSS an additional aflopend working credit loan with maximum amount of Rp55,000,000.

g. Based on SPPK 30124/GBK/2024 dated March 5, 2024, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend CALS's credit facilities. The overdraft, time loan and Bank Guarantee (Note 32) are extended until June 9, 2024

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (“*IFRS”) yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards (“IFRS”) which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

37. *ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)*

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya yang direklasifikasi untuk meningkatkan daya banding akun-akun tersebut dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

38. *RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

The following are the accounts in the prior period consolidated financial statements which have been reclassified to increase their comparison with the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022	**Sebelumnya/ *As previously reported***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Diklasifikasi kembali/ *As reclassified***	***For the year ended December 31, 2022***
Piutang lain- lain - neto Pihak ketiga - neto	284.971.849	(873.954)	284.097.895	*Other receivables - net Third parties - net*
Estimasi tagihan pajak penghasilan	298.436.582	873.954	299.310.536	*Claims for income tax refund*